



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH GAYA MENGAJAR *EXPERT* DAN METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BENGKALIS

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Magister Program Studi
Magister Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

FAISAL AMIR TOEDIEN

NIM. 22490114357

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
TAHUN 1447 H./2026 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id>. Email : pasca@uin-suska.ac.id.

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Faisal Amir Toedien
: 22490114357
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode
Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di
SMAN 1 Bengkalis

Tim Penguji:

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Djefrin E. Hulawa, M.Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
Penguji V

Tanggal Ujian/Pengesahan

16 /04/2026

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Faisal Amir Toedien
 NIM : 22490114357
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 16 April 2026

Penguji I,
Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd.
 NIP. 19631214 198803 1 002

Tgl.: 23 April 2026

Penguji II,
Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
 NIP. 19740103 200003 2 001

Tgl.: 23 April 2026

Penguji III
Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 23 April 2026

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak Cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Faisal Amir Toedien
NIM : 22490114357
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 16 April 2026.

Pembimbing I,
Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 23 April 2026

Pembimbing II
Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 19730514 200112 2 002

Tgl.: 23 April 2026

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
NIP. 19680621 199402 2 001

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bengkalis** yang ditulis oleh:

Nama : Faisal Amir Toedien
 NIM : 22490114357
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 18 Desember 2025
 Pembimbing I,

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001

Tanggal: 18 Desember 2025
 Pembimbing II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
 NIP. 19730514 200112 2 002

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag.
 NIP. 19680621 199402 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Andi Murniati, M.Pd.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Faisal Amir Toedien

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Di –
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

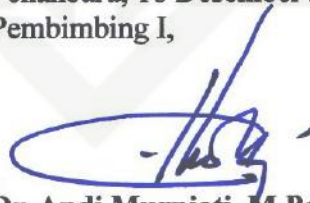
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Faisal Amir Toedien**
 NIM : **22490114357**
 Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
 Pembimbing I,


Dr. Andi Murniati, M.Pd.
 NIP. 19650817 199402 2 001

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara
Faisal Amir Toedien

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : **Faisal Amir Toedien**
NIM : **22490114357**
Prodi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 18 Desember 2025
Pembimbing II,

Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 19730514 200112 2 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faisal Amir Toedien
 NIM : 22490114357
 Tempat Tanggal Lahir : Bengkalis, 21 April 2002
 Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
 Judul Tesis : Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Desember 2025



Faisal Amir Toedien
NIM. 22490114357

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah swt. yang telah memberikan nikmat kesehatan dan nikmat kesempatan serta rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis”. Sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd.) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat beserta salam senantiasa penulis kirimkan kepada baginda Rasulullah Muhammad ﷺ yang menjadi lentera keislaman dan yang kita selalu harapkan syafa'atnya di akhirat nanti.

Syukur Alhamdulillah dalam menyelesaikan tesis ini dengan penuh keseriusan, pengorbanan, kesabaran serta kerendahan hati yang penuh. Penulis menyadari bahwa tidak sedikit sumbangsih dan jasa yang penulis terima dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini. Terutama untuk kedua orang tua, yakni Ayahanda Fauzi Aula, S.P. dan Ibunda Asnita, S.E. serta seluruh anggota keluarga yang senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan memberikan apa yang mereka bisa berikan kepada penulis sehingga penulis dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan tesis ini dan semoga mereka selalu dalam lindungan Allah, *Aamiin*.
Terimakasih atas perhatian, pengertian, pengorbanan, kasih sayang, keridhaan dan keikhlasan, serta cinta yang indah, dalam memberi makna dalam hidup ini sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam ini. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah swt. yang Maha di atas Maha segalanya, *Aamiin*.

Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terimakasih dengan penuh rasa hormat kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS., S.E., M.Si., AK.,CA., selaku Rektor UIN Suska Riau, Prof. Dr. H Raihani, M.Ed., Ph.d., selaku Wakil Rektor I, dan Bapak Dr. Alex Wenda,ST., M.Eng., selaku Wakil Rektor II dan juga Bapak Dr. Harris Simaremare, S.T., M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Helmiati, M.Ag., selaku Direktur dan Bapak Abdul Hadi M.A., Ph.D., selaku Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah memberikan keberkahan atas kepemimpinan dan dedikasi beliau.
3. Ibu Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam dan Ibu Dr. Hj Meimunah S Moenada, M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Semoga Allah membalas setiap kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Andi Murniati, M.Pd., selaku pembimbing I dan juga kepada Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam pelaksanaan pembuatan tesis ini.
5. Ibu Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd., selaku Penasehat Akademik serta bekerjasama dengan bapak M. Fikri Hamdhani, M.Pd yang dari awal membimbing dan memberi arahan kepada penulis dalam penulisan sinopsis, proposal, hingga tesis penelitian selesai.
6. Bapak/Ibu tim penguji Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Tesis pada Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih atas bimbingan untuk kemajuan tesis penulis. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terima kasih atas ilmu yang diajarkan, semoga menjadi amal jariyah dan pahala dihadapan Allah swt., *Aamiin*.
8. Tenaga Kependidikan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi khususnya pada buk Radhia.
9. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa S2 Jurusan Magister Pendidikan Agama Islam angkatan 2024 khususnya kelas B, dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga sehat selalu serta dimudahkan segala urusannya dan semoga bantuan yang diberikan dalam bentuk apapun itu mendapat balasan dari Allah swt.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam tulisan tesis ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan, kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. *Aamiin*.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 19 Desember 2025

Penulis

Faisal Amir Toedien
NIM. 22490114357



DAFTAR ISI

COVER	
PENGESAHAN	
PERSETUJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	xiv
PEDOMAN TRNASLITERASI	xv
ABTSRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	11
1. Identifikasi Masalah	11
2. Pembatasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II KERANGKA TEORI	16
A. Konsep Teoretis	16
1. Keaktifan Siswa	16
2. Gaya Mengajar <i>Expert</i>	33
3. Metode Resitasi	61
4. Hubungan Gaya Mengajar Ahli dan Metode Resitasi dengan Keaktifan Siswa.....	77

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Konsep Operasional.....	79
C. Kerangka Berpikir.....	82
D. Hipotesis Penelitian	84
E. Kajian Penelitian yang Relevan	84
BAB III METODE PENELITIAN.....	87
A. Jenis Penelitian	87
B. Tempat dan Waktu Penelitian	88
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	89
D. Variabel Penelitian	93
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	94
1. Observasi.....	95
2. Angket.....	95
3. Dokumentasi	97
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	98
G. Teknik Analisis Data	99
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	103
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	103
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	110
C. Hasil Uji Hipotesis.....	181
D. Pembahasan	191
BAB V PENUTUP	205
A. Simpulan	205
B. Saran	207

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENULIS

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Muslim Kelas Xi dan Xii SMAN 1 Bengkalis	90
Tabel 3.2	Rincian Populasi dan Sampel Penelitian	93
Tabel 4.1	Rekap Data Siswa SMAN 1 Bengkalis.....	108
Tabel 4.2	Rekap Data SMAN 1 Bengkalis	110
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Data <i>Try-out</i> Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i>	113
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Data <i>Try-out</i> Angket Metode Resitasi	114
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Data <i>Try-out</i> Angket Keaktifan Siswa....	115
Tabel 4.6	Hasil Uji Reliabilitas Data Valid <i>Try-out</i> Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i>	117
Tabel 4.7	Hasil Uji Reliabilitas Data Valid <i>Try-out</i> Angket Metode Resitasi.....	117
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas Data Valid <i>Try-out</i> Angket Keaktifan Siswa.....	117
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i>	120
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Angket Metode Resitasi.....	121
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Siswa	122
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i>	123
Tabel 4.13	Hasil Uji Reliabilitas Angket Metode Resitasi	124
Tabel 4.14	Hasil Uji Reliabilitas Angket Keaktifan Siswa.....	124
Tabel 4.15	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S)	126
Tabel 4.16	Hasil Uji Linearitas ($X_1 \rightarrow Y$)	127
Tabel 4.17	Hasil Uji Linearitas ($X_2 \rightarrow Y$)	129
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinearitas	130
Tabel 4.19	Hasil Uji Statistik Deskriptif (frekuensi)	132
Tabel 4.20	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-1	135
Tabel 4.21	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-2	136

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.22	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-3	136
Tabel 4.23	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-4	137
Tabel 4.24	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-5	138
Tabel 4.25	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-6	138
Tabel 4.26	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-7	139
Tabel 4.27	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-8	140
Tabel 4.28	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-9	140
Tabel 4.29	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-10	141
Tabel 4.30	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-11	142
Tabel 4.31	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-12	142
Tabel 4.32	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-13	143
Tabel 4.33	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-14	143
Tabel 4.34	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-15	144
Tabel 4.35	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-16	145
Tabel 4.36	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-17	145



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.37	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-18	146
Tabel 4.38	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-19	146
Tabel 4.39	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-20	147
Tabel 4.40	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-21	148
Tabel 4.41	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-22	148
Tabel 4.42	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-23	149
Tabel 4.43	Distribusi Jawaban Responden Angket Gaya Mengajar <i>Expert</i> Item ke-24	150
Tabel 4.44	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-1	150
Tabel 4.45	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-2	151
Tabel 4.46	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-3	152
Tabel 4.47	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-4	152
Tabel 4.48	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-5	153
Tabel 4.49	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-6	154
Tabel 4.50	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-7	154
Tabel 4.51	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-8	155

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.52	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-9	156
Tabel 4.53	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-10	156
Tabel 4.54	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-11	157
Tabel 4.55	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-12	158
Tabel 4.56	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-13	158
Tabel 4.57	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-14	159
Tabel 4.58	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-15	160
Tabel 4.59	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-16	160
Tabel 4.60	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-17	161
Tabel 4.61	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-18	162
Tabel 4.62	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-19	162
Tabel 4.63	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-20	163
Tabel 4.64	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-21	164
Tabel 4.65	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Resitasi Item ke-22	164
Tabel 4.66	Distribusi Jawaban Responden Angket Metode Restasi Item ke-23	165

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Tabel 4.67	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-1	166
Tabel 4.68	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-2	166
Tabel 4.69	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-3	167
Tabel 4.70	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-4	168
Tabel 4.71	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-5	168
Tabel 4.72	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-6	169
Tabel 4.73	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-7	170
Tabel 4.74	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-8	170
Tabel 4.75	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-9	171
Tabel 4.76	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-10	171
Tabel 4.77	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-11	172
Tabel 4.78	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-12	173
Tabel 4.79	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-13	173
Tabel 4.80	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-14	174
Tabel 4.81	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-15	174

Tabel 4.82	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-16	175
Tabel 4.83	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-17	176
Tabel 4.84	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-18	176
Tabel 4.85	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-19	177
Tabel 4.86	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-20	177
Tabel 4.87	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-21	178
Tabel 4.88	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-22	179
Tabel 4.89	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-23	179
Tabel 4.90	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-24	180
Tabel 4.91	Distribusi Jawaban Responden Angket Kekatifan Siswa Item ke-25	180
Tabel 4.92	Hasil Persamaan Linear Sederhana Gaya Mengajar <i>Expert</i> terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis	182
Tabel 4.93	Model Persamaan Linear Sederhana Gaya Mengajar <i>Expert</i> terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis	183
Tabel 4.94	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) Gaya Mengajar <i>Expert</i> terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis	184

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.95	Hasil Persamaan Linear Sederhana Metode Resitasi terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis	185
Tabel 4.96	Model Persamaan Linear Sederhana Gaya Mengajar <i>Expert</i> terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis	186
Tabel 4.97	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) Metode Resitasi terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis.....	187
Tabel 4.98	Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda Gaya Mengajar <i>Expert</i> dan Metode Resitasi terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis.....	188
Tabel 4.99	Model Persamaan Regresi Linear Berganda Gaya Mengajar <i>Expert</i> dan Metode Resitasi terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis.....	189
Tabel 4.100	Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>) Gaya Mengajar <i>Expert</i> dan Metode Resitasi terhadap Kekatifan Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 1 Bengkalis.....	190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Gaya Mengajar Guru dalam Grasha Theory	42
Gambar 2.2	Kerangka Berfikir Penelitian	83
Gambar 3.1.	Skema Desain Penelitian	94
Gambar 4.1.	Data Histogram Uji Deskriptif Variabel Penelitian	134



PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) *â* = aa
- Vokal Panjang (*mad*) *î* = ii
- Vokal Panjang (*mad*) *û* = uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أُوْ ditulis *uw*, أيْ ditulis *ay*, dan ايْ ditulis *iy*.

5. Ta’ Marbuthah

Ta’ marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis *‘arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-mai tatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

Faisal Amir Toedien, (2025): Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh simultan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Muslim SMAN 1 Bengkalis berjumlah 645 siswa, dengan sampel sebanyak 241 siswa yang ditentukan melalui teknik *Purposive* dan *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan 4 opsi jawaban dan didukung dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear sederhana untuk masing-masing variabel independen terhadap dependen dan regresi linear berganda untuk kedua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar *Expert* berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebesar 32,7% dengan t_{hitung} sebesar 10,786, metode resitasi juga berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa sebesar 43,6% dengan t_{hitung} sebesar 13,594, serta secara simultan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis ditunjukkan dengan persentase sebesar 43,9% dengan F_{hitung} sebesar 93,305. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian simultan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi dalam konteks pembelajaran PAI di jenjang SMA. Temuan ini juga menegaskan bahwa metode resitasi memiliki kontribusi relatif lebih dominan dibanding gaya mengajar *Expert* dalam meningkatkan keaktifan siswa, sehingga kombinasi keduanya menawarkan implikasi praktis dalam perancangan strategi pembelajaran PAI yang lebih partisipatif dan terstruktur. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan gaya mengajar *Expert* yang didukung oleh metode resitasi secara tepat dan terstruktur mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

Kata Kunci: *Gaya Mengajar Expert, Metode Resitasi, Keaktifan Siswa, Pendidikan Agama Islam*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Faisal Amir Toedien (2026): The Effect of the Expert Teaching Style and the Recitation Method on Students' Engagement in Islamic Religious Education Learning at SMAN 1 Bengkalis.

This study aims to examine the simultaneous effect of the expert teaching style and the recitation method on students' engagement in Islamic Religious Education learning at SMAN 1 Bengkalis (State Senior High School 1 Bengkalis). The research employed a correlational design with a quantitative ex post facto approach. The population consisted of 645 Muslim students, and a sample of 241 students was selected using purposive and proportionate stratified random sampling techniques. Data were collected through a closed-ended questionnaire with four response options and supported by documentation. The data were analyzed using simple linear regression to examine each independent variable's effect on the dependent variable and multiple linear regression to test the simultaneous effect of both independent variables, using SPSS. The results showed that the expert teaching style had a significant effect on students' engagement in Islamic Religious Education learning, contributing 32.7% ($t = 10.786$). The recitation method also had a significant effect on students' participation, contributing 43.6% ($t = 13.594$). Furthermore, the expert teaching style and the recitation method simultaneously had a significant effect on students' participation in Islamic Religious Education learning at SMAN 1 Bengkalis, contributing 43.9% ($F = 93.305$). The novelty of this study lies in the simultaneous examination of the expert teaching style and the recitation method within the context of Islamic Religious Education at the senior high school level. The findings indicate that the recitation method has a relatively more dominant contribution compared to the expert teaching style in enhancing students' engagement. Therefore, the appropriate and structured integration of the expert teaching style, supported by the recitation method, offers practical implications for designing more participatory and structured Islamic Religious Education learning strategies.

Keywords: Expert Teaching Style, Recitation Method, Students' Engagement, Islamic Religious Education

Tanggal, 03-03-2026
Kepala Pusat Pengembangan Bahasa
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.J., M.Sc., Ph.D.
NIP. 196106012007101002



المخلص

فيصالح أميرتودين، (2026): تأثير أسلوب التدريس الخبير وطريقة الاستذكار على نشاط الطلاب في تعلم التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى بنجكليس

يهدف هذا البحث إلى اختبار التأثير المتزامن لأسلوب التدريس الخبير وطريقة الاستذكار على نشاط الطلاب في تعلم مادة التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية الحكومية الأولى في بنجكليس. يعد هذا البحث بحثاً ارتباطياً بمنهج كمي من نوع "ما بعد الوقعة" (Ex Post Facto). تتكون عينة البحث من جميع الطلاب المسلمين في المدرسة وعددهم 645 طالباً، وتم اختيار عينة مكونة من 241 طالباً باستخدام تقنية العينة القصدية والعينة الطبقية العشوائية المتناسبة. تم جمع البيانات من خلال استبيان مغلق بأربعة خيارات للإجابة مدعوماً بالتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط لكل متغير مستقل على حدة تجاه المتغير التابع، وكذلك الانحدار الخطي المتعدد لكلا المتغيرين المستقلين معاً (بشكل متزامن) تجاه المتغير التابع باستخدام برنامج SPSS. أظهرت نتائج الدراسة أن أسلوب التدريس الخبير له تأثير معنوي على نشاط الطلاب في تعلم التربية الإسلامية بنسبة 32.7% بقيمة t تساوي 10.786، كما أن طريقة الاستذكار لها تأثير معنوي بنسبة 43.6% بقيمة t تساوي 13.594، وبشكل متزامن فإن أسلوب التدريس الخبير وطريقة الاستذكار يؤثران معاً بشكل معنوي على نشاط الطلاب في تعلم التربية الإسلامية بنسبة 43.9% بقيمة F تساوي 93.305. تكمن حادثة هذا البحث في اختبار التأثير المتزامن لأسلوب التدريس الخبير وطريقة الاستذكار في سياق تعليم التربية الإسلامية على مستوى المدارس الثانوية. وتؤكد النتائج أيضاً أن طريقة الاستذكار لها مساهمة نسبية أكثر تأثيراً مقارنة بأسلوب التدريس الخبير في تعزيز نشاط الطلاب، مما يشير إلى أن دمج الأسلوبين يوفر دلالات عملية في تصميم استراتيجيات تعليم التربية الإسلامية بشكل أكثر تفاعلية وتنظيماً. وعليه، خلصت الدراسة إلى أن تطبيق أسلوب التدريس الخبير المدعوم بطريقة الاستذكار بشكل منهجي ومنظم قادر على زيادة نشاط الطلاب في عملية تعلم التربية الإسلامية في المدرسة.

الكلمات المفتاحية: أسلوب التدريس الخبير، طريقة الاستذكار، نشاط الطلاب، التربية الإسلامية



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keaktifan siswa merupakan salah satu indikator utama kualitas proses pembelajaran. Pembelajaran yang efektif tidak hanya ditandai oleh penyampaian materi oleh guru, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan siswa secara aktif dalam bertanya, menjawab, berdiskusi, serta mengerjakan tugas-tugas selama pembelajaran. Keaktifan menunjukkan adanya proses kognitif, afektif, dan psikomotor yang berjalan secara simultan sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk memahami materi secara mendalam, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap proses belajarnya. Keaktifan juga berperan dalam menumbuhkan motivasi intrinsik, keberanian mengemukakan pendapat, serta kemandirian belajar. Oleh karena itu, pengembangan keaktifan siswa menjadi kebutuhan mendasar dalam pembelajaran PAI.

Oleh karenanya, siswa sangat dituntut untuk aktif agar pembelajaran berjalan secara dua arah komunikasi dan tidak pasif. Setiap bagian dalam proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa turut berperan di dalamnya. Keaktifan siswa sangat dapat mempengaruhi pemahaman apabila kegiatan aktif yang dilakukannya benar-benar diupayakan agar memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

impact atau kesan bagi diri siswa itu sendiri sehingga jelas bahwa keaktifan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran.¹

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), keaktifan siswa memiliki urgensi yang lebih kuat dibandingkan mata pelajaran lain.² Pembelajaran PAI tidak hanya bertujuan mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai, membentuk sikap, dan menginternalisasikan ajaran Islam dalam perilaku sehari-hari. Proses internalisasi tersebut menuntut keterlibatan aktif siswa, sebab nilai dan sikap tidak dapat dibentuk secara optimal melalui pembelajaran yang bersifat pasif dan satu arah. Islam telah mengajarkan bagaimana berperan aktif di dalam pembelajaran sebagai indikator siswa aktif. Allah swt. berfirman dalam surah an-Nahl ayat 43 yang potongan ayatnya sebagai berikut:

فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Ayat tersebut mengindikasikan salah satu indikator siswa aktif, dimana terjemahannya menyatakan “Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui”.³ Sehingga keaktifan siswa tampak jelas dan bisa diukur dengan meninjau bagaimana partisipasinya di dalam kelas seperti bertanya jika tidak memahami materi yang di ajarkan mengerjakan tugas, dan sebagainya.

¹ Uyung Yuliza, Sunhaji, dan Wahab, “Active Learning versi Rasulullah dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI,” *Jurnal Kependidikan*, 9.2 (2021), hlm. 306–324.

² Ira Kurnia Putri, Famela Annisa Ziqri, dan Gusmaneli, “Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2024), hlm. 31–38.

³ Al-Qur’an, surat an-Nahl ayat 23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

Siswa harus mampu mengembangkan potensi dirinya serta memiliki motivasi atau dorongan diri untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebagai penuntut ilmu dan sebagai pelajar. Selain itu, siswa mesti mampu menentukan arah masa depan yang diharapkan, merencanakan langkah-langkah konkret, serta mengembangkan strategi dan kebiasaan yang mendukung tercapainya cita-cita tersebut. Mereka juga perlu membangun kesadaran akan potensi diri, mengevaluasi kemajuan secara berkala, dan bersikap proaktif dalam menghadapi tantangan yang mungkin muncul sepanjang proses pembelajaran dan pengembangan diri. Untuk mencapai kondisi tersebut, keaktifan peserta didik dapat dimaksimalkan dengan mengintegrasikan seluruh panca indera secara menyeluruh dalam proses pembelajaran.⁴ Oleh karenanya, siswa mestilah menempuh “jalan” yang diharapkan tersebut dengan partisipasi dan dorongan yang baik. Sebagaimana hadis nabi berikut ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim, no. 2699).⁵

Dalam konteks pendidikan modern, khususnya pada *scope* PAI sebagai siswa yang aktif. Seharusnya siswa turut bertanya, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan berpartisipasi dalam kelas sesuai dengan prinsip *active learning*. Maka dari itu, guru juga harus berperan agar kelas tidak membosankan baik dengan metode ajar yang variatif, *bonding* yang *continue*, gaya mengajar yang tepat serta evaluasi yang sesuai dan objektif. Hal ini menunjukkan adanya strategi pembelajaran yang aktif sebagaimana yang dimaksud dengan segala

⁴ Diva Anif Nafiah dkk., “Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), hlm. 187–198.

⁵ Hadis riwayat Muslim, No. 2699

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk usaha dalam proses pembelajaran yang memberikan ruang bagi peserta didik untuk terlibat secara aktif, baik melalui interaksi antar peserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik.⁶ Sehingga siswa menjadi subjek sekaligus objek yang harus berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang diharapkan.

Keaktifan siswa tidak muncul secara otomatis, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Dari sisi siswa, motivasi belajar, kesadaran akan pentingnya belajar, dan kesiapan mengikuti pembelajaran menjadi faktor penentu. Sementara itu, dari sisi guru, gaya mengajar, metode pembelajaran, serta kemampuan menciptakan suasana kelas yang kondusif menjadi faktor yang sangat berpengaruh.⁷ Dengan demikian, guru dituntut untuk memilih gaya dan metode pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa.

Salah satu gaya mengajar yang dalam hal ini lebih difokuskan pada maksud yakni “*learning style*” dan dipandang relevan dalam mendorong keaktifan siswa adalah gaya mengajar *Expert* (ahli). Gaya mengajar ini ditampakkan dengan adanya penguasaan materi yang mendalam oleh guru, penyampaian yang sistematis dan logis, serta kemampuan dalam menjawab pertanyaan siswa secara logis dan argumentatif.⁸ Guru dengan gaya *Expert*

⁶ Mukarromah dan Silvatin Al-Masithoh, *Strategi Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Quran*, oleh Irsyaddur Rofiq (Pasuruan, Insan Mulia Publishing, 2023), hlm. 128.

⁷ Paul Adrian S. AVECILLA, Xyron Earl R. Capiña, dan Aliah Yvonne Javier, “Teachers’ Teaching Style as Perceived by Students and its Influence on Students’ Level of Self-Regulation and Motivation in Learning Psychology,” *Technium: Social Sciences Journal*, 43 (2023), hlm. 213–40.

⁸ Anthony F. Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles* (San Bernadino, Alliance Publishers, 2002), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

memiliki kewibawaan akademik yang dapat membangun kepercayaan siswa, sehingga siswa terdorong untuk lebih aktif dengan bertanya, berdiskusi, dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Situmeang, dkk yang menyimpulkan bahwa gaya *Expert* dapat mempengaruhi keaktifan siswa.⁹ Gaya *Expert* juga dari penelitian Hasanuddin, dkk dinilai mampu membentuk karakter dan mendorong siswa meraih potensi terbaiknya melalui bimbingan yang kuat dan kompeten dan untuk belajar lebih aktif.¹⁰ Dan beberapa literatur lain juga menunjukkan banyaknya penggunaan gaya *Expert* sebagai bentuk upaya mengaktifkan siswa dalam belajar.¹¹ Maka jelas bahwa gaya mengajar ini jadi poin krusial sebagai salah satu upaya mengaktifkan siswa.

Selain gaya mengajar, metode pembelajaran juga berperan penting dalam meningkatkan keaktifan siswa. Sebagaimana penelitian oleh Sari dan Sumiyati yang menghasilkan fakta bahwa metode penugasan/resitasi dapat memicu dan mempengaruhi keaktifan siswa pada pembelajaran.¹² Metode resitasi dinilai sebagai salah satu metode yang memberi ruang partisipasi aktif kepada siswa melalui pemberian tugas, presentasi, pelaporan hasil belajar, dan

⁹ Hasrina Situmeang dkk., "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.4 (2024), hal. 115–123.

¹⁰ Hasanuddin Hasanuddin dan Erlina Sari Siregar, "Prediksi Kecerdasan Majemuk Terhadap Gaya Mengajar," *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.03 (2022), hlm. 743.

¹¹ Afriyo Hary Nugroho, Tuti Iriani, dan Santoso Sri Handoyo, "Analisis Gaya Mengajar Calon Guru Vokasional Jurusan Konstruksi Bangunan pada Praktik Keterampilan Mengajar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 8.3 (2025), hlm. 3016–3021.

¹² Ita Wulan Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan," *Journal Of Early Childhood And Islamic Education (JOECIE)*, 1.1 (2022), hlm. 26–38.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tanggung jawab akademik hal ini termaktub dalam penelitian Alimuddin terkait metode resitasi terhadap keaktifan.¹³

Dalam penelitian yang dilakukan Dede, dkk. Tergambar bahwa metode resitasi ini jelas mampu mendorong siswa untuk tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengolah, memahami, dan menyampaikan kembali materi pembelajaran, sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi lebih optimal dan dapat dipastikan menjadi lebih aktif.¹⁴ Hal ini diperkuat oleh temuan Muslim, Shabir, dan Musgamy yang menekankan pentingnya bahan ajar berbasis tugas (resitasi) dalam meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa selama pembelajaran PAI.¹⁵

Pendekatan ini dinilai tidak hanya membantu siswa aktif menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan sebelumnya, tetapi juga memperdalam pemahaman konseptual dan memperkuat daya ingat.¹⁶ Pendekatan ini juga mampu memperkuat daya memori pribadi siswa dari jangka pendek menjadi jangka panjang.¹⁷ Sehingga siswa mudah dalam belajar dan interaksi dua arah terlaksana dengan optimal dan lebih hidup.

¹³ Alimuddin, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Islam Melalui Metode Penugasan dan Resitasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan," *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTik) Borneo*, 2.1 (2020), hlm. 11–21.

¹⁴ Dede Kuspermadi dkk., "Pelaksanaan Metode Resitasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 35 Kota Pekanbaru," *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2019), hal. 1–12.

¹⁵ Muslim, M. Shabir, dan Awaliah Musgamy, "Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Pai Berbasis Tugas (Resitasi) Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 17 Galung-Galung Kabupaten Majene," *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, 3.1 (2023), hal. 29–41.

¹⁶ Jamilatun Nafi'ah, "Penerapan Model Pembelajaran Multisensori pada Pembelajaran Tematik Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia . J amilatun Nafi ' ah," *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1.1 (2018), hlm. 110–118.

¹⁷ Naili Tsamrotul Mufidah dan Syaifullah, "Efektifitas Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Bahasa Arab," *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiyah*, 31.01 (2024), hal. 114–124.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa penelitian relevan lainnya juga menegaskan bahwa “*learning style*” yang konstruktif seperti gaya mengajar *Expert* memberi kesan pada siswa untuk dapat berperan aktif dalam merekonstruksi pembelajaran atau pengalaman yang didapat.¹⁸ Dalam sebuah studi, kemampuan berfikir siswa dan keaktifan dapat poin lebih tinggi dari guru yang menggunakan gaya mengajar *Expert* disbanding beberapa gaya lain yang dikaji.¹⁹ Didukung dengan penelitian bahwa metode resitasi dapat memberi dampak bagi keaktifan siswa saat belajar khususnya di Pembelajaran agama.²⁰ Gaya mengajar *Expert* dapat menjadi “*engagement*” atau peningkatan keaktifan siswa selama belajar didorong dengan penugasan-penugasan baik secara individu maupun kelompok.²¹ Banyak teori dan penelitian yang mendukung bahwa metode resitasi mampu membuat siswa menjadi aktif dalam belajar.²² Beberapa kajian ini memperkuat dasar adanya kesenjangan dalam fakta ditemukan dilapangan penelitian.

Secara empiris, berbagai penelitian menunjukkan bahwa gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih mengkaji kedua

¹⁸ Mudzakkir dan Didit Darmawan, “The Influence Of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on The Learning Achievement,” *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8.1 (2024), hlm. 79–91.

¹⁹ Sze Hui Sim dan Mohd Ewan, Mohd Effendi Matore, “The relationship of Grasha-Riechmann Teaching Styles with teaching experience of National-Type Chinese Primary Schools Mathematics Teacher,” *Frontiers: Educational Psychology*, 2022, hlm. 1–15.

²⁰ Sainab, Bakhtiar Nasution, dan Abdul Rahman, “The Impact of Active Learning and the Recitation Method on Student Learning Outcomes in Islamic Education: A Case Study at Integrated Islamic Junior High School ?,” *JIK Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.*, 14.2 (2025), hlm. 223–32.

²¹ Roselyn Ricaforte, Christine S Pilongo, dan Gretchen T Taroma, “Learning Styles and Teaching Styles as Factors Affecting Students’ Engagement of Learners with Learning Disabilities,” *IJRSI: International Journal of Research and Scientific Innovation*, 12.6 (2025), hlm. 2321–705.

²² Dina Denni, Prasetyo Mulyadi, dan Nur Amaliah Akhmad, “Comparison of Recitation Method and Discussion Method on Student Learning Outcomes,” *Indonesian Journal of Educational Technology*, 3.1 (2024), hlm. 39–45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

variabel secara terpisah (parsial). Kajian yang mengintegrasikan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara bersama-sama (simultan), khususnya dalam pembelajaran PAI di tingkat SMA, masih relatif terbatas dan belum ditemukan spesifik terutama di SMAN 1 Bengkalis.

Gaya mengajar *Expert* akan lebih maksimal apabila dikombinasikan dengan metode resitasi.²³ karena kombinasi keduanya tidak hanya menegaskan otoritas dan kompetensi guru, tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk aktif melalui penyelesaian tugas, diskusi, maupun pelaporan hasil belajar. Dengan demikian, metode resitasi yang menjadi kombinasai gaya *Expert* dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan ini peneliti temukan berlangsung/diterapkan di SMAN 1 Bengkalis.

Berdasarkan hasil observasi awal sebagai studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 1 Bengkalis, ditemukan bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI belum menunjukkan kondisi yang optimal.²⁴ Salah satunya ditandai dengan masih ada beberapa siswa tampak kurang memperhatikan penjelasan guru, pasif dalam diskusi, tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, serta menunjukkan perilaku tidak relevan seperti menggunakan gawai (HP), melamun, *touch up*/sibuk dengan penampilan berlebih atau keluar masuk kelas saat pembelajaran berlangsung ada pula yang tidak mencatat sama sekali.

²³ Zuhaira, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Resitasi dan Simulasi di Kelas IV SD Negeri 050578 Kwala Begumit," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2.1 (2025), hal. 110–121

²⁴ Observasi awal yang dilakukan pada 16-18 dan 21-22 April 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Di lapangan, guru SMAN 1 telah menerapkan gaya mengajar *Expert* yang dikombinasikan metode resitasi secara bersamaan selama pembelajaran PAI di tiap-tiap kelas. Namun berdasarkan fakta lapangan yang dipaparkan sebelumnya, kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan pada gaya dan metode pembelajaran yang telah diterapkan guru dengan tingkat keaktifan siswa yang belum sesuai harapan. Seharusnya gaya *Expert* mampu mengaktifkan siswa, begitupun metode resitasi yang telah diterapkan juga sepatutnya memicu keaktifan siswa itu sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kesenjangan antara praktik dan teori yang seharusnya berlaku, sehingga peneliti merasa perlu dilihat sejauh mana efektivitas penerapan gaya dan metode tersebut secara bersamaan sebagaimana yang telah guru terapkan.

Kenyataan tersebut didukung oleh pernyataan guru Pendidikan Agama Islam I pada 24 Mei 2025 yang mengatakan bahwa rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran tampak dari kecenderungan mereka lebih banyak diam dan tidak mau menjawab/bertanya, lebih sering bermain gawai (HP) dibanding mengikuti pelajaran. Meskipun guru telah mencoba berbagai strategi, termasuk pemberian tugas terstruktur maupun kerja kelompok, sebagian besar siswa tetap pasif. Hal ini terlihat dari minimnya partisipasi, adanya siswa yang lebih memilih bermain HP, mengobrol, atau tidak mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, sehingga menunjukkan bahwa secara keseluruhan keaktifan belajar siswa masih rendah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Senada dengan hal itu, menurut guru Pendidikan Agama Islam II Proses pembelajaran PAI pada dasarnya berjalan dengan baik. Guru berupaya menampilkan kompetensi profesionalnya melalui pemberian tugas baik secara mandiri maupun kelompok, pemanfaatan LKPD, serta penggunaan media interaktif seperti *Quizizz*. Dari berbagai strategi tersebut terlihat jelas perbedaan antara siswa yang aktif dan yang pasif. Meskipun guru berperan tidak hanya menugaskan tetapi juga membimbing, kenyataannya masih banyak siswa yang kurang terlibat, seperti tidak serius mengerjakan tugas, tidak memperhatikan penjelasan, pasif dalam diskusi kelompok, hingga menunjukkan perilaku tidak relevan seperti mengantuk atau sibuk dengan hal lain.

Hasil komentar/wawancara awal dengan guru PAI juga menguatkan temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa meskipun telah menerapkan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi, sebagian siswa masih menunjukkan sikap pasif dan kurang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dalam pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya (efektifitasnya) terhadap keaktifan siswa.

Berdasarkan pemaparan permasalahan yang ada, belum diketahui secara pasti sejauh mana gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi yang telah diterapkan secara simultan tersebut dapat mempengaruhi keaktifan siswa di SMAN 1 Bengkalis. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaruh 3 variabel yang sudah ada tersebut dalam rumusan judul “Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis”.

B. Permasalahan Penelitian

1. Identifikasi Masalah

- a. Keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bengkalis tampak kurang aktif terlebih pada partisipasi selama pembelajaran.
- b. Guru PAI menggunakan gaya mengajar *Expert* dengan dikombinasikan metode resitasi secara simultan, namun belum diketahui sejauh mana efektivitas gaya ini dalam mendorong keaktifan siswa.
- c. Siswa kurang dilibatkan dalam penyampaian ulang atau penelaahan resitasi materi, yang seharusnya dapat melatih keberanian dan tanggung jawab dalam belajar.
- d. Guru cenderung kurang melakukan refleksi atau pengukuran terhadap gaya mengajar yang digunakan, sehingga tidak teranalisis dengan jelas efektivitasnya terhadap keaktifan belajar.
- e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti dukungan sosial, lingkungan (*circle* pertemanan) dan sebagainya masih menjadi hal krusial yang sepatutnya mendapatkan perhatian lebih.
- f. Manajemen kelas yang buruk dalam pembelajaran kurang diperhatikan oleh lembaga pendidikan terutama petinggi sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kemampuan atau potensi resilien siswa menyikapi resitasi yang ada.
- h. *Self-esteem*, efikasi diri dan empati yang kurang tampak dalam diri siswa selaku peserta didik.

2. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu adanya pembatasan masalah agar ruang lingkup kajian lebih terarah. Oleh karena itu, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan tetap mempertimbangkan efisiensi waktu dan sumber daya yang tersedia.

Penelitian ini dibatasi pada tinjauan sejauh mana pada kenyataannya, gaya mengajar *Expert* dapat mempengaruhi keaktifan siswa. Begitupun penggunaan metode resitasi terhadap keaktifan siswa. Kemudian yang paling menjadi kunci penelitian ialah pembatasan untuk mengukur sejauh mana efektifitas gaya mengajar *Expert* (ahli) dan metode secara simultan (bersama-sama) terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI. Dengan demikian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Gaya Mengajar *Expert* dan Metode *Resitasi* terhadap Keaktifan Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.”

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipertimbangkan oleh peneliti sebagai fokus dan acuan spesifik dalam penelitian ini, maka peneliti mengangkat rumusan masalah berupa:

- a. Apakah terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah terdapat pengaruh signifikan metode resitasi terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.
- c. Apakah terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara simultan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus dan arah penelitian sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh gaya mengajar *Expert* terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis
- b. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh metode resitasi terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis
- c. Untuk mengetahui & menganalisis pengaruh gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara simultan terhadap keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis

2. Manfaat Penelitian

Seiring dengan tujuan yang ada, maka peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran terhadap dunia pendidikan serta menambah khazanah keilmuan, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam dalam hal yang berkaitan dengan penerapan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah dan untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang ditargetkan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Guru PAI: Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memilih dan menerapkan gaya mengajar serta metode pembelajaran yang tepat, khususnya gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi, guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Bagi Siswa: Dengan diterapkannya gaya mengajar dan metode yang sesuai, diharapkan siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan bertanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran PAI, sehingga berdampak positif terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama.
- 3) Bagi Sekolah: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan pengembangan profesionalisme guru serta peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- 4) Bagi Peneliti Lain: Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan dalam pengembangan studi lanjutan, terutama yang berkaitan dengan gaya mengajar, metode pembelajaran, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Teoretis

1. Keaktifan Siswa

a. Pengertian Keaktifan Siswa

Kata Keaktifan berasal dari kata “aktif” berarti giat atau sibuk, kemudian kata tersebut mendapatkan imbuhan “ke” dan “-an” sehingga menjadi keaktifan. Adapun keaktifan dapat diartikan sebagai suatu kegiatan, kesibukan.²⁵ Keaktifan diperuntukkan pada pemenuhan tanggung jawab menjalankan kewajiban.²⁶ Oleh karena itu keaktifan dapat dikatakan sebagai kegiatan atau kesibukan seorang individu atau penggunaan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan tertentu yakni untuk memenuhi kemampuan diri yang optimal.²⁷

Keaktifan belajar merupakan suatu kondisi dinamis yang mencerminkan keterlibatan menyeluruh peserta didik dalam proses pembelajaran, baik secara fisik, mental, emosional, maupun sosial. Sehingga diperlukan juga adanya pembelajaran aktif dan metode tepat sebagai stimulus pedagogis yang mendorong munculnya keaktifan siswa, sehingga hasil akhir menunjukkan tingkat keaktifan siswa menjadi tolok ukur keberhasilan penerapan pembelajaran aktif dan

²⁵ Welfridus Josephus Sabarija Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 26.

²⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 26.

²⁷ Hisyam Zaeni, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta: CTSD, 2007), hlm. 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran bermakna itu sendiri.²⁸ Tentunya untuk memenuhi hal tersebut tidak lepas bahwa diperlukan adanya kombinasi metode dan gaya mengajar yang sesuai pada pembelajarannya.

Dalam konteks ini, keaktifan tidak hanya dimaknai sebagai partisipasi lahiriah seperti bertanya atau berdiskusi, tetapi juga meliputi kesiapan berpikir, dorongan internal untuk memahami materi, serta keberanian dalam mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan belajar secara mandiri. Siswa yang aktif menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan penjelasan guru, merespons secara kritis, bekerja sama dengan teman, dan berkontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama kegiatan belajar.²⁹ Keterlibatan semacam ini memperlihatkan bahwa proses pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa berperan sebagai subjek yang berpikir, berinteraksi, dan berkreasi secara reflektif, bukan hanya sebagai penerima informasi pasif.³⁰ Dengan demikian, keaktifan belajar menjadi indikator integratif dari keterpaduan kognitif, afektif, dan sosial siswa dalam membangun pemahaman yang bermakna melalui pengalaman belajar yang interaktif dan partisipatif.

²⁸ Dewi Koryati dkk., "Menerapkan Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik," *PROFIT: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7.1 (2020), hlm. 69–83.

²⁹ Della Febilasari dan Yenni Yunita, "Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *JPIM: Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1.1 (2023), hlm. 16–22.

³⁰ Krismiyati dan Hanita Yulia, "The relationship between student engagement and their perception of success in online learning," *JPTK: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29.1 (2023), hlm. 12–22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka keaktifan siswa merupakan suatu bentuk kegiatan dalam pembelajaran yang memberi ruang dan kesempatan bagi siswa untuk aktif dalam mengoptimalkan potensi diri dan agar siswa tetap fokus pada pembelajaran dan mampu memenuhi kewajibannya sebagai pelajar. Adapun bentuk keaktifan sebagaimana dijabarkan dapat berupa bertanya, mengerjakan tugas, mengikuti ekstrakurikuler atau juga berupa *join* organisasi internal maupun eksternal sekolah, dan sebagainya.³¹ Jadi keaktifan bisa dimaknai sebagai segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non-fisik dari individu siswa yang maksimal dan optimal sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, hidup dan bermakna.

Keaktifan fisik, intelektual-emosional, dan verbal-sosial siswa selama pembelajaran bisa dipicu melalui rangsangan atau pancingan dari pengajar tentunya sebagai katalis utama dalam proses belajar mengajar. Dengan metode dan gaya yang sesuai maka keaktifan dan kreativitas siswa dapat dipicu lebih dan terdeskripsi secara tampak.³² Bagaimana fisiknya bekerja seperti menulis, bagaimana emosionalnya dalam mengelola suasana dan tantangan belajarnya, keaktifan intelektual berfikir dan bernalarnya, kemampuan dan keberanian berbicara serta partisipatif dalam *teamwork* atau kelas belajar.

³¹ Devita Maisari dkk., "Studi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4.4 (2023), hlm. 139–53.

³² Susanto dkk., "Learning by doing : A teaching paradigm for active learning in Islamic high school," *Journal of Education and e-Learning Research*, 10.4 (2023), hlm. 793–99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun manfaat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bagi siswa sendiri ialah mereka dapat melatih serta mengembangkan bakat yang dimilikinya, berfikir kritis, dan dapat memecah permasalahan-permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan bagi guru, pembelajaran dan *effort* yang berjalan terasa lebih bermakna dan berhasil dengan segala bentuk interaktif yang diupayakan.³³ Selaras dengan tujuan tersebut, pendidik dapat merancang atau mengonstruksi sistem pembelajaran secara terencana dan sistematis dengan menerapkan gaya serta metode yang sesuai, sehingga dapat memberikan stimulus yang efektif untuk mendorong keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.³⁴

Berdasarkan pemaparan di atas, maka jelas bahwa keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah asas terpenting dalam belajar itu sendiri. Hal ini dikarenakan, keaktifan yang dimaksud dalam proses pembelajaran adalah berfungsinya alat-alat indra yang ada pada diri siswa terutama pikiran, pendengaran, dan penglihatan mereka dalam menerima dan merespon stimulus dari guru.

b. Macam-macam Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam penelitian ini dimaknai sebagai bentuk keterlibatan aktif peserta didik baik secara perilaku (*behavioral engagement*) maupun emosional (*emotional engagement*) dalam

³³ Ika Febrian Kristiana dkk., "Online Student Engagement : The Overview of HE in Indonesia," *IRRODL : International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 24.3 (2023), hlm. 34-53.

³⁴ Martinis Yamin, 2007, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press), 77.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan belajar di kelas.³⁵ Keterlibatan tersebut tercermin dari partisipasi siswa dalam diskusi, perhatian terhadap penjelasan guru, mendengarkan secara aktif, serta usaha akademik dalam memahami materi pembelajaran, sedangkan aspek emosional tampak melalui perasaan senang, antusias, dan ketertarikan terhadap proses belajar. Sebaliknya, perilaku seperti tidak berpartisipasi dalam diskusi, berbicara saat pelajaran berlangsung, mengganggu teman, tidak memperhatikan guru, atau tidak mengerjakan tugas dikategorikan sebagai *behavioral disaffection* yang menunjukkan ketidakaktifan atau sikap pasif siswa.³⁶ Dengan demikian, *behavioral engagement* merepresentasikan keaktifan belajar siswa, *behavioral disaffection* mencerminkan perilaku tidak aktif, sedangkan *emotional engagement* dan *emotional disaffection* menggambarkan respons emosional positif maupun negatif siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, keaktifan siswa memiliki banyak ragamnya, pada penelitian ini ditemukan teori tentang macam-macam keaktifan siswa yang dikemukakan oleh Paul D Dierich yang pendapatnya banyak dikutip oleh para ahli nasional seperti Zakiah Darajat,³⁷ Oemar Hamalik,³⁸ dan lain sebagainya. Adapun klasifikasi atau macam-macam keaktifan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

³⁵ Kholifatul Amer Jannah dkk., "Students Engagement Analysis in Indonesia and Malaysia," *PSP: Proceeding Series of Psychology*, 2.1 (2022), hlm. 177–82 <https://psikologi.unair.ac.id/proceeding-series-of-psychology/index.php/psp/id/article/view/131?utm_source=chatgpt.com>.

³⁶ Ridha Rizki Pratiwi dkk., "Finding a suitable model for measuring student engagement of high school students in an Indonesian language subject," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 24.1 (2022), hlm. 71–82.

³⁷ Zakiah Daradjat, 2008, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara), 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *Visual activities* (visual), seperti membaca, memperhatikan gambar, memperhatikan demonstrasi, melakukan percobaan, mengamati pekerjaan orang lain, dan lain-lain.
- 2) *Oral activities* (lisan), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, interview, diskusi, dan sebagainya.
- 3) *Listening activities* (pendengaran), seperti mendengarkan uraian atau penyampaian, menyimak dan atau melakukan percakapan, berdiskusi, audio media, musik, berpidato, ceramah atau khutbah, dan sebagainya.
- 4) *Writing activities* (menulis), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin, tes dan sebagainya.
- 5) *Drawing activities* (menggambar), seperti menggambarkan dan mendeskripsikan, membuat grafik, peta, patron atau pola, diagram, dan lainnya.
- 6) *Motor activities* (gerak/motorick), seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi modeling, reparasi dan sebagainya.
- 7) *Mental activities* (mental), seperti menangkap, menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisa, melihat korelasi sesuatu, mengambil keputusan, dan lain sebagainya.
- 8) *Emotional activities* (emosional), seperti menaruh minat, gembira, bosan, berani, tenang, gugup, kagum dan lain sebagainya.

³⁸ Oemar Hamalik, 2011, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara), 172-173.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada pengembangan teori keaktifan masih banyak faktor yang bisa dijadikan “*hint*” dari keaktifan siswa. Salah satunya ialah bagaimana siswa berperan dalam kegiatan kelas berlangsung hingga selesai.³⁹ Sejatinya dalam proses pembelajaran, siswa mengaktifkan berbagai macam indranya untuk dapat menyerap dan mencapai hasil belajar yang maksimal seperti pada pemanfaatan indra utama manusia berikut:

- 1) Keaktifan visual (indra penglihatan): melibatkan kegiatan yang menggunakan kemampuan melihat seperti membaca, mengamati gambar atau objek, menulis, melakukan pengamatan eksperimen, serta memperhatikan demonstrasi guru.
- 2) Keaktifan auditori (indra pendengaran): berkaitan dengan kegiatan menyimak atau mendengarkan seperti mendengarkan ceramah, penjelasan guru, pidato, rekaman, musik edukatif, atau diskusi.
- 3) Keaktifan lisan (verbal): mencakup aktivitas berbicara, bercerita, berdiskusi, mengemukakan pendapat, bertanya, bernyanyi, dan menyampaikan presentasi. Aktivitas ini merupakan hasil koordinasi sistem motorik artikulatoris dengan indera pendengaran sebagai pengendali utama.

³⁹ Zhilal Mustadh'afin dan Yayat Suharyat, “Increasing Student Learning Activeness In Pa Materials Through The Focus Group Discussion (Fgd) Method In Class Xi Sman 8 Bekasi City,” *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2.1 (2023), hlm. 145–54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Keaktifan kinestetik (gerak tubuh): melibatkan aktivitas fisik seperti melakukan percobaan, praktik ibadah, bermain peran, kegiatan olahraga, atau aktivitas motorik lainnya yang mendukung pembelajaran.
- 5) Keaktifan taktil (indra peraba): mencakup kegiatan yang memanfaatkan sentuhan, seperti membuat karya seni, meraba bentuk benda dalam eksperimen sains, atau menggunakan alat peraga secara langsung untuk memahami konsep.
- 6) Keaktifan olfaktori dan gustatori (indra penciuman dan pengecap): meskipun jarang digunakan secara langsung dalam semua mata pelajaran, kedua indera ini dapat diaktifkan dalam konteks pembelajaran tertentu, seperti sains, biologi, atau pelajaran yang melibatkan pengenalan bahan-bahan alami dan eksperimen rasa atau aroma.⁴⁰

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa

Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran menunjukkan keterlibatan mereka secara penuh, bukan hanya menerima informasi pasif lewat ceramah dan mencatat, tetapi dengan kehadiran mental dan fisik yang utuh. Keterlibatan indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecap secara simultan tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga meningkatkan proses kognitif dan afektif yang esensial dalam memahami dan menginternalisasi materi

⁴⁰ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran.⁴¹ Meskipun akan banyak faktor lain yang dapat mengarah pada pengaktifan diri siswa.

Perlu digarisbawahi, pembelajaran dapat dipengaruhi oleh keaktifan begitupun keaktifan juga dapat di pengaruhi oleh beberapa aspek lain.⁴² Keaktifan siswa berperan sentral dalam menciptakan pembelajaran bermakna, karena melalui keterlibatan kognitif, afektif, dan sosial, siswa membangun pengetahuan secara mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya.⁴³ Namun perlu dipahami juga bahwa dalam Islam belajarnya siswa tidak hanya menerima transfer ilmu dari guru *Expert*, tetapi juga menumbuhkan *adab* dan kesadaran spiritual dalam diri masing-masing.

Berdasarkan tinjauan lebih rinci terkait faktor- faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran yakni sebagai berikut: ⁴⁴

1) Faktor Internal

Faktor internal peserta didik merupakan dimensi fundamental yang berpengaruh langsung terhadap efektivitas proses pembelajaran. Aspek ini mencakup kondisi fisiologis yang berkaitan

⁴¹ Richa Junilasari, Pupun Nuryani, dan Arie Rakhmat Riyadi, "Penerapan Model Pembelajaran Multisensori Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2019), hlm. 26–37.

⁴² Sifa Nur Aisyah, "Implementasi Active Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di SMP IT Darussalam Makassar," *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.3 (2023), hlm. 2143–2148.

⁴³ Kamarul Azmi Jasmi, Rasidah Sahran, dan Muhammad Amirul Amin Mohamad Nazim, "A Student-Centered Teaching And Learning Approach Among Excellent Teachers Of Islamic Education," *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 10.2 (2022), hlm. 113–26.

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kesehatan tubuh, fungsi pancaindra, serta kebugaran fisik yang mendukung aktivitas belajar, sekaligus mencakup aspek psikologis dan spiritual seperti kesiapan mental, minat terhadap bidang studi, potensi atau bakat individu, kemampuan memusatkan perhatian, motivasi intrinsik, dan tingkat kematangan emosional maupun intelektual. Keseluruhan aspek tersebut membentuk integrasi antara tubuh, pikiran, dan jiwa yang menentukan kemampuan siswa dalam menerima, mengolah, dan mengonstruksi pengetahuan secara mandiri. Oleh karena itu, keseimbangan antara kondisi jasmani dan psikologis menjadi landasan penting bagi terbentuknya pengalaman belajar yang efektif, adaptif, dan bermakna.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal peserta didik merupakan seperangkat kondisi lingkungan yang berperan signifikan dalam membentuk perilaku dan hasil belajar. Aspek ini mencakup lingkungan sosial, seperti pola asuh dan dukungan keluarga, iklim akademik di sekolah, hubungan dengan guru dan teman sebaya, serta budaya belajar yang berkembang di sekitar siswa. Selain itu, lingkungan non-sosial juga memiliki kontribusi penting, meliputi kondisi fisik seperti tata letak bangunan, kenyamanan ruang belajar, jarak tempat tinggal, ketersediaan sarana dan media pembelajaran, hingga faktor cuaca dan waktu pelaksanaan belajar. Keseluruhan unsur tersebut dapat memengaruhi tingkat konsentrasi, motivasi,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta efektivitas interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, kualitas lingkungan sosial dan fisik yang kondusif menjadi prasyarat penting bagi terciptanya pengalaman belajar yang optimal dan berkelanjutan.

3) Faktor Gaya Mengajar atau Pendekatan Belajar Guru

Pendekatan atau gaya mengajar guru juga menjadi faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran, istilah ini lebih dikenal dengan “*approach to learning*”. Kondisi dimana upaya strategi atau metode yang guru gunakan akan diselaraskan oleh siswa dengan metode dan strategi belajar mereka, sehingga pendekatan antar kedua pihak akan mencapai pada keselarasan pembelajaran dan terpenuhinya harapan yang ada baik bagi guru maupun bagi siswa.

Dari berbagai pemaparan faktor-faktor keaktifan siswa yang dijabarkan sebelumnya tersebut telah mencakup segala aspek dari diri siswa, namun perlu ditekankan juga bahwa peran guru dan strategi pengajaran juga menjadi faktor keaktifan siswa itu sendiri.⁴⁵ Oleh karena itu kedua pihak saling mempengaruhi keberhasilan belajar dan keaktifan siswa dalam pembelajaran terlebih fokus pada *treatment* yang diberikan.⁴⁶ Dimana, guru perlu menjadi pendengar yang baik, menunjukkan empati, dan berperan sebagai *Expert* dengan penguasaan

⁴⁵ Khairun Nissa dan Jihan Hidayah Putri, “Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa,” *Jurnal Guru Kita*, 5.4 (2021), hlm. 51–58.

⁴⁶ Ahmad Tamim dkk., “Model Concept Learning Sebagai Penunjang Keaktifan Pendahuluan Pembelajaran yang berhasil dan berkualitas dapat dilihat dari keaktifan sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran dalam belajar ditunjukkan dari berbagai macam upaya guru dalam menggunakan,” *Tamim, Ahmad Muflifah Khaerati, Fadhilah Nur Hasbiyallah Tarsono*, 06.02 (2023), hlm. 84–97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang baik dan fasilitator pembelajaran yang membantu siswa dalam menemukan solusi atas masalah mereka sendiri.⁴⁷

Sebagai penguat, kurangnya pengalaman serta strategi yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar berpengaruh langsung terhadap rendahnya keaktifan siswa di kelas.⁴⁸ Kondisi ini menunjukkan bahwa peran guru menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan keaktifan siswa terlebih dengan metode yang menyenangkan bagi siswa dan menarik.⁴⁹ Sebab keberhasilan pembelajaran tidak hanya bergantung pada kesiapan peserta didik, tetapi juga pada kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, mendorong partisipasi, dan memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif.

Namun perlu digarisbawah, keaktifan siswa tidak hanya bergantung pada gaya ataupun metode pengajaran yang digunakan guru, tetapi juga pada kemampuan guru membangun hubungan positif dan lingkungan belajar yang mendukung partisipasi aktif.⁵⁰ Banyak faktor inilah yang harus dipertimbangkan dalam meningkatkan/ *engagement* keaktifan siswa.

⁴⁷ Iin Permata Puspita Sari Cibro dan Ellisa Fitri Tanjung, "Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran PAI di Pondok Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh," *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5.1 (2024), hlm. 1627–36.

⁴⁸ Muh. Zulkifli, Miftahul Jannah, dan Komaruddin Komaruddin, "Strategi Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Baqiyatusshalihat NW Santong," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), hlm. 2517–25.

⁴⁹ Dini Anggraini dkk., "Pengaruh Metode Joyfull Learning terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di UPTD SDN 02 Mungka," *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1.4 (2024), hlm. 217–27.

⁵⁰ Naila Adhana Dewi dan Donald Samuel Slamet Santosa, "Enhancing Student Engagement, Academic Achievement, And Behavior Through Authoritative Teaching And Differentiated Instruction In Grade 1 Elementary Classroom," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.3 (2025), hlm. 2548–6950.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Indikator Siswa Aktif dalam Pembelajaran

Kekatifan siswa atau keterlibatan siswa ditandai dengan beberapa aspek berikut yang mencakup peran fisik dan non-fisik siswa:⁵¹

- 1) Keikutsertaan dalam diskusi kelompok, tanya jawab, simulasi, atau proyek belajar serta berani mengemukakan ide-ide.
- 2) Menunjukkan antusiasme dan ketertarikan terhadap topik pembelajaran yang ditunjukkan dengan semangat belajar serta ketekunan dalam tugas
- 3) Andil dan bekerja sama dengan teman sebaya atau guru melalui aktivitas kolaboratif kelas.
- 4) Melakukan refleksi diri, mengaitkan pengalaman belajar dengan pemahaman baru (*transfer knowledge*).

Selanjutnya, beberapa klasifikasi berikut menjadi salah satu dari domain atau indikator pertanda bahwa siswa aktif dalam cakupan berikut:⁵²

- 1) Mendengarkan;
- 2) Menulis atau mencatat;
- 3) Melafal atau membaca;
- 4) Memandang dan/atau menyimak;
- 5) Membuat *resume* atau ringkasan penting;

⁵¹ Ulfi Amelia dkk., "The Relationship Between Active Teaching Methods , Student Engagement , and the Implementation of the Arabic Language Curriculum in Higher Education," *ATHLA : Journal of Arabic Teaching , Linguistic And Literature*, 5.2 (2024), hlm. 116–34.

⁵² Soemanto Wasty, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 107.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Mengamati serta eksplorasi materi dari berbagai sumber;
- 7) Menyusun *output* pembelajaran lebih sistematis;
- 8) Mengingat dan berfikir;
- 9) Bertanya dan menjawab;
- 10) Latihan atau praktek.

Dalam pemaparan lain, keaktifan siswa pada pembelajaran dapat pula diamati melalui penjabaran berikut:⁵³

- 1) Mendengarkan; dalam kegiatan menyimak, individu diharuskan untuk fokus dan mendengarkan secara cermat serta penuh perhatian, karena melalui proses tersebut seseorang memperoleh peluang untuk memahami dan menguasai pengetahuan baru sebagai bagian dari pengalaman belajarnya.
- 2) Memandang; mengamati lingkungan sekolah beserta berbagai kegiatan yang berlangsung di dalamnya merupakan sumber pengalaman yang dapat dimanfaatkan sebagai peluang belajar. Dalam konteks pembelajaran, kegiatan memandang atau mengamati dipandang sebagai salah satu bentuk aktivitas belajar yang melibatkan kepekaan inderawi dan proses berpikir untuk memahami objek yang diamati.

⁵³ Romahlina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 24–25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penginderaan: aktivitas sensorik manusia berperan sebagai instrumen penting dalam proses pembelajaran, karena melalui keterlibatan inderawi seseorang dapat memperoleh pengalaman langsung yang memperkaya pemahaman terhadap objek atau fenomena yang dipelajari. Namun, setiap bentuk aktivitas inderawi tersebut perlu diarahkan oleh kesadaran dan tujuan pembelajaran yang terencana agar pengalaman yang diperoleh tidak bersifat kebetulan, melainkan bermakna serta berkontribusi pada perkembangan pengetahuan dan kemampuan berpikir peserta didik.
- 4) Menulis dan Mencatat: kegiatan menulis atau mencatat merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi sebagai sarana penguatan pemahaman dan pengendapan pengetahuan. Aktivitas ini tidak hanya sekadar merekam informasi, melainkan juga bertujuan strategis untuk mendukung tercapainya tujuan belajar melalui proses pengorganisasian gagasan, refleksi, dan internalisasi materi yang dipelajari.
- 5) Membaca; membaca merupakan gerbang utama menuju perolehan ilmu pengetahuan, karena melalui kegiatan ini seseorang dapat memperluas wawasan, memperdalam pemahaman, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang menjadi dasar bagi proses pencapaian pengetahuan yang lebih tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak jauh berbeda dari pemaparan 2 teori sebelum-sebelumnya terdapat pula beberapa kecenderungan sama sebagai “*hint*” keaktifan siswa,⁵⁴ indikator siswa dapat dikatakan aktif dalam pembelajaran tersebut digambarkan dalam poin berikut:⁵⁵

- 1) Tidak hanya menerima informasi, tetapi aktif mencari, mengolah, dan membagikan kembali informasi sebagai bentuk keterlibatan dalam proses pembelajaran.
- 2) Menunjukkan inisiatif bertanya kepada guru maupun rekan sebaya untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang belum dikuasai.
- 3) Mengemukakan pendapat, gagasan, atau tanggapan secara kritis terhadap informasi yang disampaikan dalam kegiatan belajar.
- 4) Memberikan respons nyata terhadap berbagai stimulus pembelajaran yang diberikan guru, baik berupa pertanyaan, arahan, maupun tugas.
- 5) Melakukan penelaahan mandiri terhadap hasil pekerjaan, kemudian memperbaiki dan menyempurnakan hasil tersebut sebagai bentuk refleksi belajar.
- 6) Menyusun dan menyimpulkan hasil pembelajaran dengan bahasa dan pemahaman sendiri sebagai wujud internalisasi pengetahuan.

⁵⁴ Emosda dan Eka Putri Anggarini, “Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar,” *JGPD: Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3.1 (2018), hlm. 92–110.

⁵⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 109.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Memanfaatkan berbagai sumber serta lingkungan belajar di sekitarnya secara optimal untuk mendukung proses pencarian dan pengembangan pengetahuan.

Pada prinsipnya keberagaman domain tanda keaktifan siswa ini didasari pada 2 aspek utama yakni keaktifan jasmani dan keaktifan rohani.⁵⁶ Dan poin utama yang menjadi indikator keaktifan siswa dalam pembelajaran meliputi gabungan dari beberapa atau kombinasi keberagaman domain yang sejatinya memiliki kesamaan/kemiripan dasar berkaitan kesiapan mengikuti pelajaran, mendengarkan penjelasan guru, bertanya, memahami materi, serta mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu.⁵⁷

Jelas bahwa keaktifan siswa tercermin melalui beragam bentuk keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung, seperti kemampuan memusatkan perhatian dan menyimak penjelasan pendidik, berpartisipasi dalam diskusi kelompok, mengajukan pertanyaan secara kritis, menunjukkan keberanian dalam menyampaikan ide atau gagasan, serta berinisiatif dalam memecahkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan belajar.⁵⁸

⁵⁶ Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 75.

⁵⁷ Annisa Anggraini dkk., "Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Card Sort Pada Materi Sholat Di SMP Samarinda," *SI-PPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 2.1 (2024), hlm. 59–66.

⁵⁸ Muslim Afandi dan Zuraidah, "Kesiapan, Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bangkinang Kota," *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* Vol., 5.2 (2020), hlm. 221–242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka segala yang bisa diamati dan yang tidak bisa diamati ini menjadi tanda dari keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas. Adapun keaktifan yang difokuskan dalam penelitian ini mencakup keaktifan fisik, intelektual-emosional, dan verbal-sosial siswa selama pembelajaran berlangsung.⁵⁹ Inilah yang akan menjadi acuan utama pada poin keaktifan.

2. Gaya Mengajar *Expert*

a. Pengertian Gaya Mengajar *Expert* (Ahli)

Gaya mengajar merupakan bentuk pilihan dari tiap diri individu pendidik (guru) sebagai model yang ditampilkan dalam kelas belajar dan bersifat variatif, inovatif, serta mudah diterima oleh peserta didik (siswa) selama proses belajar berlangsung.⁶⁰ Sehingga gaya tersebut dapat menarik ‘*attention*’ peserta didik agar turut andil untuk belajar. Dalam pandangan lain, gaya mengajar dapat dipahami sebagai bentuk kegiatan guru dalam melakukan kontak (proses interaksi) belajar-mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kejenuhan serta kebosanan siswa.⁶¹ Sehingga dalam situasi belajar-mengajar, siswa dapat senantiasa menunjukkan sikap peserta didik yang mencerminkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam menerima, berbagi dan mendalami ilmu.

⁵⁹ Rifka Fiani Dwi dan Nova Yanti, “Penggunaan Metode Beach Ball Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII^A SMP Negeri 2 Pinggir,” *El-Darisa : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hlm. 283–296.

⁶⁰ M. Harisu Wahyi A. Fakar, “Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Pretasi Belajar Siswa,” *Literasi Kita Indonesia*, 5.3 (2024), hlm. 11–20.

⁶¹ Yazidul Busthomi, “Metode dan Gaya Mengajar yang Relevan dengan Pendidikan Agama Islam,” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3.4 (2022), hlm. 98–113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya mengajar merupakan cara atau metode yang dipakai oleh guru ketika sedang melakukan pengajaran yang di dalam bukunya Grasha disebut pula sebagai “modes of performing”.⁶² Sehingga Grasha mengartikan gaya *Expert* ini sebagai segala bentuk usaha guru dalam mentransfer ilmu dengan ditampakkan dengan model penampilan memadai dan bertujuan menginstruksikan peserta didik untuk dapat berperan aktif dan mengembangkan potensi dirinya masing-masing.

Gaya mengajar seorang guru mencerminkan bagaimana ia melaksanakan proses pembelajaran, yang umumnya disesuaikan dengan pandangan, keyakinan, dan pendekatan pribadinya terhadap pengajaran.⁶³ Sehingga siswa memiliki minat tinggi dalam belajar bersama guru tersebut.

Gaya mengajar lebih dari sekedar “transaksi” antara guru dan siswa, melainkan juga menjadi sebuah kemutualisme dalam pembelajaran itu sendiri yang melibatkan siswa secara langsung dan membentuk *habits* atau kebiasaan baru bagi siswa dalam belajar.⁶⁴ Guru dengan kemampuan dan model yang diterapkan harus mampu menguasai perubahan suasana kelas agar dapat menyelaraskan hingga tujuan pembelajaran tetap terpenuhi dan tercapai dengan baik.

⁶² Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 3.

⁶³ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), hlm. 58–66.

⁶⁴ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 41.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya mengajar *Expert* merupakan salah satu dari macam-macam gaya mengajar guru yang ada dan diklasifikasikan oleh Anthony F. Grasha seorang ilmuwan psikologi yang berkecimpung di dunia psikologi dan psikologi pendidikan. Gaya mengajar *Expert* terkategori sebagai “*learning style*” dalam aspek penelitian ini yang mana selaras dengan makna yang dijabarkan oleh Grasha. Menurutnya gaya mengajar guru “*teacher’s learning style*” terbagi 5 yang salah satunya merupakan gaya mengajar *Expert* atau “Ahli” yakni gaya yang menyampaikan pengetahuan dengan mengelola kelas dengan mengaktifkan siswa namun tetap menunjukkan wibawa mengajar, akurasi pengetahuan dan kekuatan literasi yang memadai serta mampu menilai siswa dengan objektif.⁶⁵ Dalam beberapa literatur studi, gaya ini menjadi yang paling banyak digunakan oleh guru-guru sebagai pendekatan untuk mengaktifkan siswa dalam belajar.⁶⁶ Gaya ini cenderung lebih memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami pelajaran lebih baik terutama dalam mencatat apa yang disampaikan, mencari apa yang dibutuhkan serta hal lainnya yang otomatis meningkatkan kompetensi dalam diri siswa saat belajar terlebih untuk menjadi aktif.

⁶⁵ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 154–164.

⁶⁶ Afriyo Hary Nugroho, Tuti Iriani, dan Santoso Sri Handoyo, “Analisis Gaya Mengajar Calon Guru Vokasional Jurusan Konstruksi Bangunan pada Praktik Keterampilan Mengajar,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 8.3 (2025), hlm. 3016–3021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya mengajar *Expert* menekankan pengajar sebagai sumber utama pengetahuan yang menyampaikan materi secara terstruktur, jelas, dan terarah, sehingga siswa memperoleh fondasi yang kuat untuk memahami konsep dan prinsip yang diajarkan. Pendekatan ini melibatkan penjelasan langkah demi langkah dan contoh yang relevan, yang memungkinkan siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga berpikir secara aktif, membangun kepercayaan diri (*self-efficacy*), serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mereka secara mandiri.⁶⁷ Dengan demikian, gaya *Expert* tidak hanya menjamin keakuratan penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat fondasi pembelajaran mereka, dan mendukung kemampuan untuk belajar secara mandiri serta resilien dalam menghadapi tantangan akademik.

Gaya mengajar *Expert* (ahli) dalam buku karangan Mas'ud menunjukkan bahwa guru *Expert* ditandai dengan ia menunjukkan kecerdikan dan keterampilan yang menandakan guru tersebut ahli dan mampu menyampaikan tidak hanya memahami untuk diri sendiri, guru *Expert* (ahli) juga harus tegas dan memahami psikologi peserta didik (peka).⁶⁸ Guru yang menunjukkan gaya ahli mestinya dapat menjadi panutan bagi siswa dan menumbuhkan kepercayaan akademis sehingga siswa tertarik dan tidak mudah merasa bosan saat belajar.

⁶⁷ Wei Zhou dan Qiong Liu, "Effect of university teachers' teaching style on EFL learners' classroom engagement: the mediating role of self-efficacy," *BMC Psychology*, 13.749 (2025), hlm. 1–18.

⁶⁸ Mas'ud Zein, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ed. oleh Cak Mad (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 41–44.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya mengajar *Expert* atau gaya mengajar ahli merupakan pendekatan yang dikembangkan oleh pengajar berdasarkan keyakinan mereka tentang pengajaran yang efektif, selaras dengan preferensi pribadi, kemampuan profesional, serta norma-norma dalam bidang keilmuannya.⁶⁹ Dalam konsep ini, guru berperan sebagai sumber utama pengetahuan yang akan siswa tangkap, mengandalkan penguasaan materi dengan penguasaan tinggi, dan penyampaian informasi secara sistematis dan aplikatif untuk membentuk pemahaman siswa secara mendalam sesuai standar keilmuan dan menarik siswa untuk terlibat aktif.

Gaya mengajar *Expert* atau gaya mengajar ahli menuntut guru memiliki pengetahuan dan keahlian yang mendalam terhadap materi yang dibutuhkan siswa. Guru mempertahankan statusnya sebagai ahli dengan menyampaikan informasi secara akurat dan menyeluruh, serta mendorong siswa menghadapi tantangan untuk mengembangkan kompetensi.⁷⁰ Selaras dengan pengertian ini, tampak bahwa keunggulan gaya *Expert* terletak pada penguasaan materi yang kuat dan kemampuan menyampaikan pembelajaran secara efektif oleh guru dan menarik partisipasi aktif siswa pada kelas belajar.⁷¹ Dalam gaya ini, guru berperan sebagai penyampai informasi dan mengharapkan siswa

⁶⁹ Saud Aldajah, Yousef Haik, dan Kamal Moustafa, "Compatibility of Teaching Styles With Learning Styles: a Case Study," *European Journal of Educational Sciences*, 1.1 (2014), hlm. 50–58.

⁷⁰ Ayfer Su-Bergil dan Ayşegül Erçevik, "The prospective EFL teachers' impressions towards teaching styles: Foresights for their professions," *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15.4 (2019), hlm. 1236–1251.

⁷¹ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, (2002), hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami serta memanfaatkan pengetahuan yang diberikannya terlebih mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata (*transfer knowledge*).

Gaya pengajaran *Expert* menempatkan guru sebagai sumber utama pengetahuan, dengan fokus pada penyampaian fakta, konsep, dan prinsip secara akurat, sehingga berperan sebagai “*storehouse of knowledge*” yang membimbing peserta didik melalui informasi yang terstruktur.⁷² Pendekatan ini terbukti efektif untuk materi konseptual, prosedural, atau yang menekankan teori seperti PAI, terutama ketika pengajar memiliki kompetensi tinggi di bidangnya, karena menjamin konsistensi dan keandalan penyampaian materi. Namun, bila diterapkan secara eksklusif, gaya ini dapat menurunkan keterlibatan aktif peserta didik, kreativitas berpikir, dan kemandirian belajar, karena peserta didik lebih bersifat pasif dalam menerima informasi dibanding mengeksplorasi dan membangun pengetahuan secara mandiri.

Gaya mengajar *Expert* merupakan pendekatan pengajaran yang mencerminkan tingkat profesionalitas tinggi seorang guru, sebagaimana ditemukan dalam profesi-profesi lain seperti kedokteran, akuntansi, dan arsitektur. Dalam konteks ini, guru dipandang sebagai seorang praktisi profesional yang menjalani proses bertahap dari pemula

⁷² Norhayati Husin dkk., “Decoding Teaching Styles of Language Lecturers,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13.6 (2023), hlm. 1914–29.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*novice*) hingga menjadi ahli (*Expert*). Gaya mengajar ini ditandai dengan penguasaan mendalam terhadap materi ajar, kemampuan pedagogis yang reflektif, serta penerapan standar tinggi dalam proses pembelajaran.⁷³

Seperti halnya profesi lain yang memiliki sistem sertifikasi dan evaluasi keahlian, guru ahli juga menunjukkan akuntabilitas dan dedikasi terhadap mutu praktik pengajaran yang berorientasi pada pembelajaran bermakna dan berkelanjutan, jika di Indonesia saat ini mestilah ditandai juga dengan ijazah PPG keguruan dan/atau sertifikasi sejenis lainnya, mayoritas guru memang lebih sering menggunakan gaya *Expert* menilik dari fleksibilitas penggunaannya dan keharusan profesionalitas sebagai guru.⁷⁴ Gaya ini dinilai lebih menunjukkan sisi “pengajar” yang ideal.

Pendekatan ini terbukti efektif dalam menumbuhkan rasa kompetensi peserta didik khususnya, sebab mereka meyakini bahwa proses belajar berlangsung bersama sosok pengajar yang memiliki keahlian dan kredibilitas tinggi. Meski demikian, penting ditekankan bahwa penerapan gaya mengajar *Expert* akan lebih optimal apabila disertai dengan ruang dialog, refleksi, dan eksplorasi, sehingga tercipta

⁷³ Charlotte Danielson, Jim S. Furman, dan Lee Kappes, *Enhancing Professional Practice: The Framework for Teaching, Association for Supervision & Curriculum Development (ASCD)* (Alexandria: Virginia (Association for Supervision & Curriculum Development), 2025), hlm. 1–5.

⁷⁴ Musyawirah Salman, Haryanto Atmowardoyo, dan Kisman Salija, “The Analysis of English Teachers’ Teaching Styles and Their Effects on Students’ Motivation at Junior High School,” *PINISI (Journal of Art, Humanity & Social Studies)*, 2.2 (2021), hlm. 54–58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keseimbangan antara otoritas akademik pengajar dan pemenuhan kebutuhan motivasional peserta didik dalam proses pembelajaran.⁷⁵

Dari berbagai pendapat dan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar ahli (*Expert*) adalah pendekatan pengajaran yang menampilkan guru sebagai sosok yang memiliki penguasaan materi yang kuat, keterampilan menyampaikan informasi secara sistematis, serta kepekaan dalam memahami kondisi psikologis siswa. Melalui gaya ini, guru tidak hanya berperan sebagai sumber pengetahuan, tetapi juga sebagai fasilitator yang mampu membangun suasana belajar yang memicu keaktifan siswa. Ketepatan informasi, kewibawaan akademis, dan kemampuan menjawab kebutuhan belajar siswa membuat peserta didik lebih terdorong untuk mencatat, bertanya, mengeksplorasi, serta menerapkan pengetahuan secara mandiri. Dengan demikian, gaya mengajar *Expert* secara langsung berkontribusi dalam mengaktifkan siswa, membentuk pembelajaran yang partisipatif, reflektif, dan bermakna.

Sejalan dengan peran tersebut, gaya mengajar *Expert* juga memiliki tujuan mendasar, yaitu menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar serta mengaktifkan potensi mereka, baik dalam hal berpikir, bergerak, maupun bersikap. Grasha menyatakan bahwa tujuan gaya mengajar ini ialah “*Both parties are involved in attempts to mold*

⁷⁵ Putri Mardhotillah dkk., “The Relationship Between Lecturers’ Teaching Styles and Learning Motivation of Students in the Primary School Teacher Education Program,” *Journal of Asian Islamic Educational Management (JAIEM)*, 3.2 (2025), hlm. 55–62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

each other into mutually beneficial forms of relating".⁷⁶ Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antara guru dan siswa harus bersifat aktif, dinamis, dan saling membentuk demi tercapainya hasil pembelajaran yang optimal bagi kedua belah pihak.

Oleh karenanya, gaya mengajar guru yang mengadopsi teori grasha "*Expert teaching style*" ini perlu terorganisir dengan sangat baik. Gaya mengajar yang terencana/terstruktur sedemikian rupa akan menciptakan aktivitas dalam pembelajaran untuk siswa sehingga menyebabkan siswa aktif dalam belajar.⁷⁷ Sehingga lebih terarah dan hasilnya lebih dapat dimaknai.

Menjadi seorang guru bukanlah tugas yang sederhana. Guru dituntut untuk menciptakan suasana interaksi belajar-mengajar yang memungkinkan siswa belajar secara aktif, efektif, dan kreatif. Setiap pendidik memiliki gaya mengajar tersendiri yang digunakan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah direncanakan.

Oleh karena itu, gaya mengajar *Expert* dipandang sebagai salah satu dari berbagai gaya yang ada, khususnya dalam teori gaya mengajar yang dikembangkan oleh Grasha.

⁷⁶ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 41–43.

⁷⁷ Emosda & Eka Putri Anggraini, Hubungan Gaya Mengajar Guru dengan Keaktifan Belajar Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2018, 3(1), 97.

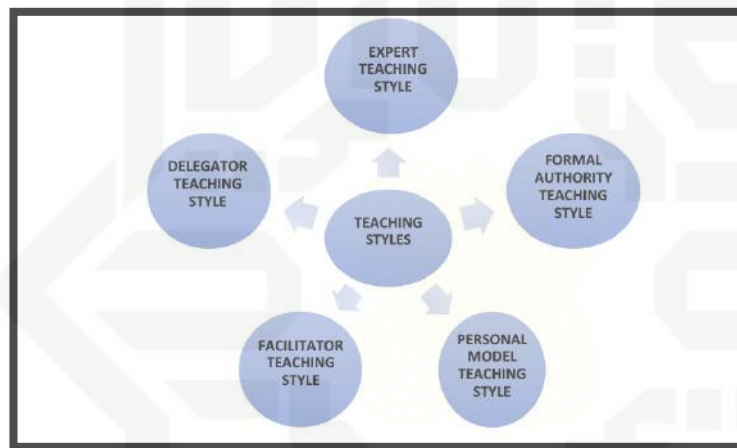
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Macam-macam Gaya Mengajar Menurut Grasha

Adapun gaya mengajar menurut Anthony F. Grasha terbagi atas 5, yakni *Expert* (ahli), *Formal Authority* (otoritas formal), *Personal Model* (model pribadi), *Facilitator* (fasilisator), and *Delegator* (delegator).⁷⁸ Penjabarannya kelima gaya mengajar tersebut didahului dengan figure/gambar sebagai berikut:

Gambar 2.1. Gaya Mengajar Guru dalam Grasha Theory



Sumber: *International Journal Of Academic Research In Business And Social Sciences* Vol. 14, No. 7, tahun 2024, E-ISSN: 2222-6990

1) Gaya Mengajar *Expert* (ahli)

Gaya pertama yang dikemukakan Grasha adalah gaya mengajar *Expert*, yang menitikberatkan pada keahlian dan penguasaan keilmuan guru dalam membimbing siswa. Dimana guru menunjukkan keahliannya sebagai seorang guru.⁷⁹ Shulman

⁷⁸ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 154.

⁷⁹ Chindy Yulia Permatasari dan Iis Sujarwati, "The Correlation Between Teachers' Teaching Style and Motivation of Natural Science Students in Learning English at Ten Grade," *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 07.01 (2023), hlm. 12–24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapat sebagaimana dikutip dalam Debra Lee, bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh guru ahli setara dengan pengetahuan ahli di profesi lainnya dan tidak boleh dianggap remeh.⁸⁰

Gaya mengajar *Expert* merupakan gaya dimana guru memiliki pengetahuan dan keahlian yang dibutuhkan siswa secara profesional. Berusaha untuk mempertahankan status diri sebagai ahli di antara para siswa dengan menampilkan pengetahuan yang detail dan dengan menantang atau memicu siswa untuk dapat meningkatkan kompetensinya sendiri. Perhatian diberikan secara menyeluruh dengan transmisi informasi yang jelas dan memastikan bahwa siswa dipersiapkan dengan baik dan ikut berperan aktif.⁸¹ Sehingga dapat dipahami bahwa gaya mengajar *Expert* merupakan gaya guru yang mencerminkan keprofesionalitasannya sebagai pendidik dengan melaksanakan tugas semaksimal mungkin, dengan melengkapi 3 tahapan seperti tahapan pembuka, inti dan penutup pada pembelajarannya.

Adapun keuntungan gaya mengajar ini ialah Informasi, pengetahuan, serta keterampilan individu akan dimiliki secara lebih kongkrit “*individuals possess*”, siswa akan aktif berfikir, menerima dan mengembangkan pengetahuannya dan perhatian guru lebih universal. Sedangkan kerugiannya ialah apabila digunakan secara

⁸⁰ Debra Lee Panizzon dkk., “Explicating The Elusive ‘ Pedagogical Reasoning ’ Of *Expert Teachers of Science*,” *Revista Educere Et Educare*, 13.30 (2018), hlm. 1–25.

⁸¹ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan “overused” maka akan timbul kemonotonan bahkan bisa membuat siswa terintimidasi akibat ke profesionalitasan guru tersebut. Sehingga, terkadang membuat siswa bertindak tanpa berfikir.

Grasha menjabarkan bahwa guru yang menerapkan gaya mengajar *Expert* (ahli) memiliki pengetahuan dan keahlian dalam membelajarkan siswa secara sistematis sesuai dengan pemenuhan kebutuhan siswa secara profesional. Gaya mengajar ahli berusaha untuk memberikan gambaran kepada siswa bahwa guru lebih (ahli) dari pada siswa dan bisa dipercayai oleh siswa.⁸²

Dalam model *Expert* (ahli), guru menyajikan pembelajaran berdasarkan pengetahuan yang dimilikinya secara detail dan mendalam terhadap materi pembahasan dan berusaha memicu serta memancing siswa (menantang) untuk dapat mengikuti alur pembelajaran dan meningkatkan kompetensi serta kontribusinya selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sebagai seorang *Expert* guru perlu memusatkan perhatian secara menyeluruh dengan transmisi informasi yang jelas dan memastikan bahwa siswa dipersiapkan dengan baik dan ikut berperan aktif selama pembelajaran.

⁸² Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendekatan ini secara aktif menggerakkan siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan terlibat secara mendalam dalam proses pembelajaran, sehingga mereka terdorong untuk mengambil peran aktif dan bertanggung jawab atas kemajuan belajarnya dan menghidupkan aktivitas timbal-balik kelas.⁸³ Meskipun gaya ini dapat memunculkan ketegangan karena ekspektasi yang tinggi, justru hal tersebut menjadi kekuatan yang membentuk karakter dan mendorong siswa meraih potensi terbaiknya melalui bimbingan yang kuat dan kompeten dan untuk belajar lebih aktif.⁸⁴

Gaya mengajar guru *Expert* juga merupakan kemampuan profesional menggunakan beragam model pembelajaran secara strategis dan kontekstual untuk membangun komunitas belajar yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada siswa demi menciptakan pengalaman belajar yang kaya interaksi, reflektif, aktif dan transformatif.⁸⁵ Gaya mengajar guru ahli (*Expert teaching style*) bukan sekadar gaya pribadi, melainkan merupakan capaian kompetensi profesional tertinggi sehingga konseptual yang digugus oleh Grasha menjadi fokus baru dalam kajian ini.

⁸³ David C. Berliner, *The development of Expertise in pedagogy*, Annual meeting of the American Association of Colleges for Teacher Education (Washington, DC: AACTE Publications, 1988).

⁸⁴ Hasanuddin dan Siregar, "Prediksi Kecerdasan Majemuk Terhadap Gaya Mengajar."

⁸⁵ Bruce Joyce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, *Models of Teaching, Sustainability* (Switzerland), 9 ed. (New Jersey: Pearson Education, Inc., 2015)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gaya Mengajar *Expert* menekankan penyampaian pengetahuan yang terstruktur dan akurat untuk membangun fondasi yang kuat bagi siswa. Akses materi secara sistematis mendorong siswa berpikir aktif, belajar mandiri, dan berpartisipasi lebih intens dalam pembelajaran. Dengan demikian, prinsip *Expert* penyampaian materi yang jelas, terarah, dan berbasis keahlian secara langsung meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa.⁸⁶ Gaya mengajar *Expert* merupakan salah satu pendekatan dominan yang mencerminkan pengajaran terstruktur dan berbasis keahlian. Penyampaian materi yang jelas dan sistematis membantu siswa membangun pemahaman konseptual yang kuat, sehingga mereka lebih siap dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁸⁷

2) Gaya Mengajar Otoritas Formal (*Formal Authority*)

Gaya kedua menurut Grasha adalah gaya *formal authority* (otoritas formal), yaitu gaya mengajar yang menempatkan guru sebagai figur pengatur yang menekankan aturan, struktur, dan standar akademik berdasarkan pengetahuan, pengalaman, serta perannya di sekolah, dengan ciri memberikan umpan balik positif maupun negatif, memperjelas tujuan pembelajaran, harapan, dan aturan yang harus dipatuhi siswa, serta menyampaikan materi

⁸⁶ Nwigbo Nusua Stella dan B K Madhu, "Impact of *Expert* System as a Tool for Efficient Teaching and Learning Process in Educational System in Nigeria – Final Step," *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 6.12 (2018), hlm. 22–24.

⁸⁷ Prawidi Wisnu Subroto, "Analaisis Gaya Mengajar Guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama," *Prima: Jurnal Program Studi Pendidikan dan Penelitian Matematika*, 6.1 (2017), hlm. 77–90.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara terstruktur; kelebihanannya adalah menciptakan fokus yang jelas sehingga materi lebih mudah dipahami, sedangkan kekurangannya adalah dapat menimbulkan kekakuan dalam hubungan guru dan siswa, cenderung menghasilkan pembelajaran yang terlalu standar, serta kurang fleksibel dalam merespons kebutuhan siswa.⁸⁸

3) Gaya mengajar Model Pribadi (*Personal Model*)

Gaya ketiga dalam klasifikasi Grasha adalah gaya *personal model*, yaitu gaya mengajar di mana guru berperan sebagai teladan yang dapat ditiru siswa dalam sikap maupun cara belajar, dengan menekankan prinsip “*teaching by personal example*” melalui bimbingan, arahan, serta demonstrasi langsung tentang bagaimana melakukan sesuatu dengan benar sehingga siswa terdorong untuk mengamati, meniru, dan memahami; kelebihanannya terletak pada pembelajaran melalui pengamatan langsung yang membuat respons siswa lebih terbuka dan materi lebih mudah diterima, sedangkan kelemahannya adalah adanya kecenderungan guru terlalu percaya pada pendekatannya sendiri sehingga bersikap kurang fleksibel, yang dapat membatasi perkembangan siswa dan membuat mereka merasa tertekan jika tidak mampu memenuhi standar yang ditetapkan.⁸⁹

⁸⁸ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 154.

⁸⁹ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 154.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Gaya Mengajar Fasilitator (*Facilitator*)

Gaya keempat menurut Grasha adalah gaya fasilitator (*facilitator*), yaitu gaya mengajar di mana guru berperan sebagai pembimbing yang mendorong siswa belajar mandiri melalui arahan terbuka, interaksi aktif, dan dukungan untuk mengeksplorasi pemikiran serta mengembangkan kemampuan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, sehingga siswa terdorong untuk berinisiatif, bertanggung jawab, dan terbuka dalam proses belajar; kelebihanannya adalah memberi fleksibilitas bagi siswa untuk mengekspresikan diri dan menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan serta tujuan mereka, sedangkan kekurangannya adalah membutuhkan waktu yang lebih banyak, berpotensi menciptakan kedekatan yang kurang nyaman bagi sebagian siswa, serta dapat menimbulkan kekecewaan pada guru jika fasilitas yang diberikan tidak dimanfaatkan secara optimal.

5) Gaya Mengajar Delegator (*Delegator*)

Gaya kelima menurut Grasha adalah gaya delegator, yaitu gaya mengajar yang memberi kebebasan luas kepada siswa untuk mengelola pembelajarannya sendiri, sementara guru berperan sebagai pengamat, penasihat, dan narasumber, dengan mendorong siswa bekerja mandiri maupun dalam kelompok serta mengembangkan kapasitas diri dan tanggung jawab; kelebihanannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah membantu siswa menjadi lebih percaya diri dan mampu belajar serta bereksplorasi secara mandiri, sedangkan kekurangannya adalah guru dapat keliru memahami tujuan atau upaya siswa, serta sebagian siswa bisa merasa ragu, cemas, atau kurang nyaman dengan tingkat otonomi yang tinggi.⁹⁰

Selain pendapat yang dikemukakan oleh Grasha, Muhammad Ali juga memberikan pandangan berbeda mengenai klasifikasi gaya mengajar. Ia membaginya ke dalam empat tipe, yaitu gaya mengajar klasikal, gaya mengajar teknologis, gaya mengajar personalisasi, dan gaya mengajar interaksional.⁹¹ Ada pula gaya demonstrator dan *hybrid* dalam mengajar yang dikemukakan oleh Maridel Guia.⁹² Hal yang perlu ditekankan dalam bahasan ini ialah bahwasannya tiap proses pembelajaran yang dilakukan seorang guru antara guru yang lain pastilah memiliki gaya mengajar variatif yang dapat terbentuk menjadi suatu ciri khas dari guru tersebut dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.⁹³ Maka tidak menutup kemungkinan terdapat teori-teori dan gaya-gaya mengajar lainnya.

⁹⁰ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, hlm. 154.

⁹¹ Ali, Muhammad., *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo), hlm. 58–66.

⁹² Maridel P De Guia, "Teaching Styles And Student Motivation: Effective Strategies For College Professors," *Psychology And Education: A Multidisciplinary Journal Teaching Styles and Student Motivation: Effective Strategies for College Professors*, 22.9 (2024), hlm. 1006–1008.

⁹³ Nurjaina Umar dan Wadan Anuli, "Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di MI Al Khairat Sospol Kota Manado," *Journal of Elementary Educational Research*, 2.1 (2022), hlm. 22–28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sisi lain, Gaya mengajar merupakan penampilan guru saat mengajar yang mana penampilan tersebut dapat diklasifikasikan pada 2 bentuk, yakni yang bersifat kurikuler dan yang bersifat psikologis sebagaimana dikutip dari Suparman oleh Wanti dalam jurnalnya. Variasi gaya mengajar yang dilakukan oleh guru akan membuat suasana belajar yang dinamis, hidup, dan meningkatkan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa.

Disamping itu variasi gaya mengajar juga bisa menjadi stimulus yang positif terhadap proses penerimaan pelajaran yang sedang berlangsung.⁹⁴ Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya gaya mengajar guru mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dan diiringi perkembangan secara kurikuler (nilai, pencapaian, dan sebagainya) maupun psikologisnya (sikap, motivasi, dan sejenisnya).

c. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Mengajar *Expert*

Faktor yang mempengaruhi gaya mengajar sangatlah banyak, baik ditinjau dari eksternal maupun internalnya. Grasha memaparkan 4 aspek yang mempengaruhi gaya mengajar dengan 2 fokus utama, yakni peringkat akademis, pengalaman belajar-mengajar, jenis kelamin dan ketaatan/kedisiplinan akademisi.⁹⁵ Adapun faktor yang mempengaruhi gaya mengajar dalam klasifikasi Grasha, yakni:

⁹⁴ Wanti Nur Jadidah, "Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial," *The Indoasian Journal of Social Studies*, 7.1 (2023), hlm. 131–145.

⁹⁵ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 165–69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Faktor pengalaman belajar dan mengajar

Pengalaman mengajar merupakan salah satu faktor penting yang membedakan pendekatan pedagogis antara guru pemula dan guru berpengalaman. Guru yang telah lama berkecimpung dalam dunia pendidikan umumnya memiliki pola pengajaran yang lebih sistematis, terstruktur, dan responsif terhadap dinamika pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan akumulasi pengalaman memungkinkan mereka untuk mengembangkan intuisi profesional dalam menghadapi berbagai situasi pembelajaran secara lebih tepat dan efisien. Sebaliknya, guru yang masih berada pada tahap awal karier cenderung berada dalam proses pencarian dan adaptasi, di mana mereka aktif mengeksplorasi metode-metode pengajaran baik yang bersifat tradisional maupun inovatif guna menemukan strategi yang paling efektif dan relevan.⁹⁶ Sehingga gaya mengajar ahli seharusnya dapat menutupi hal ini dengan dipadukan pada perkembangan dan kolaborasi bermakna lainnya antar guru.

Perbedaan ini bukan hanya bersifat teknis, tetapi juga menyentuh aspek reflektif dalam merancang dan mengevaluasi proses pembelajaran. Namun demikian, temuan empiris menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kualitas pengajaran antara guru berdasarkan tingkat

⁹⁶ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 165–166.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalaman mengajarnya.⁹⁷ Hal ini mengindikasikan bahwa komitmen profesional, kesiapan pedagogis, serta kemampuan adaptasi terhadap tuntutan pembelajaran abad ke-21 menjadi faktor yang lebih menentukan kualitas pengajaran daripada sekadar lamanya masa kerja.

Dengan demikian, kualitas pengajaran bukan semata ditentukan oleh senioritas, melainkan oleh konsistensi dalam meningkatkan kompetensi dan memenuhi standar profesionalisme yang ditetapkan oleh sistem pendidikan. Maka tidak heran jika guru yang senior cenderung mengajar dengan gaya tradisional dan guru junior dengan gaya modern yang seiras.

2) Faktor gender atau jenis kelamin pengajar

Jenis kelamin guru merupakan salah satu faktor yang turut memengaruhi gaya mengajar, pendekatan pembelajaran, serta interaksi dengan peserta didik di kelas. Guru laki-laki dan perempuan cenderung menunjukkan perbedaan karakteristik dalam praktik pengajaran, yang sebagian besar dipengaruhi oleh aspek psikologis, sosiokultural, dan pengalaman mengajar. Guru perempuan umumnya lebih menonjolkan sikap empatik, perhatian, dan kelembutan dalam penyampaian materi, yang sejalan dengan kecenderungan sifat keibuan dan afeksi interpersonal.⁹⁸

⁹⁷ Batjo Normiati dan Ambotang Abdul Said, "Pengaruh Pengajaran Guru Terhadap Kualiti Pengajaran Guru Abstrak," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4.2 (2019), hlm. 30–42.

⁹⁸ Hasanuddin, "The Different Teaching Style of Universitas Asahan Lecturers in Kisaran," *JEHSS: Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 3.1 (2020), hlm. 141–46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di sisi lain, guru laki-laki cenderung mengedepankan sikap tegas, berwibawa, serta berorientasi pada pencapaian, yang tercermin dari gaya mengajar yang lebih direktif dan berpusat pada struktur.⁹⁹ Grasha juga mengemukakan bahwa gaya mengajar ahli tidak terlepas dari kepribadian dan identitas individu, termasuk peran gender, yang memengaruhi cara guru memotivasi siswa, menyampaikan materi, dan mengelola kelas, namun seharusnya berjalan lurus dan signifikan.¹⁰⁰ Sehingga dapat keseimbangan yang nyata atau *balance*.

Namun, gender tidak menjadi suatu halangan atau pembeda yang tampak. Melainkan, kembali kepada bagaimana diri atau individu pengajar mampu menunjukkan keahlian dan keprofesionalitasannya sebagai guru dalam mengajarkan pembelajaran bermakna di kelas untuk mencapai tujuan pendidikan.

d. Indikator Gaya Mengajar *Expert*

Gaya mengajar *Expert* sekurang-kurangnya mencakup beberapa unsur khas yang meliputi:¹⁰¹ (1) penekanan pada akurasi materi, (2) penggunaan metode terstruktur, (3) guru berperan sebagai penyelesai masalah akademik (peka), dan (4) kesiapan materi yang melimpah. Adapun unsur pendukung lainnya tergambar jelas dalam

⁹⁹ Sze Hui Sim, Ewan Mohd Matore, dan Mohd Effendi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Pengajaran Grasha-Riechmann dalam kalangan Guru: Sorotan Literatur Bersistematik," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5.11 (2020), hlm. 54–70.

¹⁰⁰ Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 166–167.

¹⁰¹ Husin dkk., "Decoding Teaching Styles of Language Lecturers."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teori Grasha yakni gaya mengajar *Expert* dapat dilihat dari hal-hal berikut berikut.¹⁰²

- 1) Merancang dan menguasai struktur pembelajaran; guru perlu menguasai keseluruhan tahapan kegiatan inti pembelajaran pembuka, isi, dan penutup. Pada tahap awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan membangun fokus perhatian siswa. Tahap inti diisi dengan penyajian materi yang terorganisir, sementara penutup digunakan untuk memperkuat pemahaman dan memberikan refleksi.
- 2) Mempersiapkan materi secara profesional dan mendalam; guru mempersiapkan konten pembelajaran yang valid, aktual, dan terstruktur. Materi disusun dari konsep dasar hingga kompleks, dilengkapi referensi ilmiah, data konkret, serta contoh relevan dari dunia nyata. Hal ini mencerminkan karakter gaya ahli yang menurut Grasha berorientasi pada keakuratan dan kedalaman isi ajar.
- 3) Menyampaikan materi dengan bahasa yang jelas dan ilmiah; materi disampaikan menggunakan istilah akademik yang tepat, namun dengan penjelasan yang mudah dipahami. Guru juga menggunakan media visual seperti diagram, ilustrasi, atau analogi untuk memperjelas pemahaman konsep.

¹⁰² Grasha, *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*, 2002, hlm. 132–148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menampilkan wibawa akademik dan kepercayaan diri; guru memperlihatkan penguasaan penuh terhadap isi pelajaran serta keyakinan dalam menyampaikannya. Sikap profesional dan gaya komunikasi formal membuat siswa memandang guru sebagai panutan intelektual yang kredibel.
- 5) Menghubungkan materi dengan fakta dan realitas; gaya mengajar ahli mengharuskan guru untuk mengaitkan teori dengan fakta atau fenomena aktual. Hal ini bertujuan agar siswa dapat melihat keterkaitan antara ilmu yang dipelajari dengan konteks kehidupan nyata.
- 6) Mengaktifkan siswa melalui pertanyaan dan stimulasi berpikir; guru mendorong aktivitas berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan analitis dan evaluatif. Siswa ditantang untuk membandingkan, menginterpretasi, dan menyusun argumen berdasarkan logika dan bukti ilmiah.
- 7) Mengembangkan interaksi akademik secara selektif; guru meminta siswa menjawab pertanyaan atau memberikan pernyataan, sekaligus memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi. Interaksi ini tetap bersifat akademik, terarah, dan dalam batas profesional.
- 8) Menegakkan disiplin dan etika belajar; apabila terdapat penyimpangan atau ketidakpatuhan, guru dapat memberikan teguran atau sanksi secara proporsional. Hal ini bertujuan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan tanggung jawab dan keseriusan siswa dalam belajar, sejalan dengan karakter disiplin gaya ahli.

- 9) Memberikan apresiasi dan motivasi; guru memberikan penghargaan dalam bentuk pujian, skor, atau pengakuan verbal atas upaya siswa yang aktif dan berpikir kritis. Selain itu, guru juga memberikan penguatan motivasional agar siswa merasa dihargai dan terpacu untuk terus belajar.
- 10) Memberikan penugasan untuk mengaktifkan pembelajaran; penugasan seperti latihan soal, hafalan, atau tes singkat diberikan sebagai strategi aktivasi siswa. Tugas ini tidak hanya mengevaluasi hafalan, tetapi juga menilai kemampuan siswa dalam menganalisis dan mengaplikasikan pengetahuan.
- 11) Mendorong kemandirian dan refleksi; guru mendorong siswa untuk mencari referensi sendiri, membaca literatur tambahan, dan mendalami materi melalui proyek atau eksplorasi mandiri. Di akhir pembelajaran, siswa diminta membuat kesimpulan, merangkum materi, atau menuliskan refleksi sebagai bukti pemahaman.

Sehingga dari pemaparan sebelumnya dapat ditarik indikator secara naratif agar lebih ringkas bahwa efektivitas pengajaran guru dapat diidentifikasi melalui sejumlah indikator yang saling berkaitan dalam proses pembelajaran. Guru yang baik ditandai dengan kemampuannya menguasai seluruh tahapan inti pembelajaran, yaitu kegiatan pembuka, inti, dan penutup secara sistematis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penyampaian instruksi, guru *Expert* mendorong partisipasi aktif siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan mengelola waktu secara efektif untuk mendukung berpikir kritis dan aktif siswa.¹⁰³ Selain itu, guru juga harus mampu memenuhi harapan siswa sebagai sosok yang ahli pada bidang itu (dalam hal ini PAI), yang ditunjukkan melalui penguasaan materi ajar secara mendalam, perhatian menyeluruh terhadap peserta didik, serta kemampuan mengaitkan materi dengan fakta atau realitas yang ada.

Adapun selaras dengan penjabaran sebelumnya beberapa hal berikut dapat mengindikasikan adanya penerapan atau keharusan dalam menerapkan gaya mengajar *Expert* dalam pembelajaran, sebagai berikut:¹⁰⁴

1) Penguasaan Materi yang Tinggi

- a) Guru memiliki pengetahuan mendalam di bidangnya dan mampu menjelaskan konsep dengan akurat.
- b) Siswa memperoleh informasi yang benar dan lengkap dari pengajar.

2) Penyampaian Materi yang Terstruktur

- a) Materi disampaikan secara sistematis dan logis, mulai dari konsep dasar hingga konsep yang lebih kompleks.

¹⁰³ James H. Stronge, *Qualities of Effective Teachers, Qualities of effective teachers*, 3 ed. (Alexandria, VA: ASCD, 2018)

¹⁰⁴ Nihar Ranjan Dash dkk., "Preferred teaching styles of medical faculty: an international multi-center study," *BMC Medical Education*, 20.480 (2020), hlm. 1–9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Memberikan urutan langkah-langkah yang jelas untuk memudahkan pemahaman siswa.
- 3) Penjelasan Langkah demi Langkah
 - a) Guru membimbing siswa melalui proses belajar secara bertahap dan memicu keaktifan/atensi siswa.
 - b) Menyediakan contoh konkret, ilustrasi, dan analogi yang relevan dengan pengalaman siswa.
- 4) Fokus pada Akurasi dan Keandalan Informasi
 - a) Materi selalu berdasarkan fakta, teori, atau bukti empiris yang valid.
 - b) Mengurangi kemungkinan miskonsepsi dan memastikan konsistensi pengetahuan.
- 5) Memberikan Fondasi Pengetahuan yang Kuat
 - a) Tujuan pengajaran adalah membangun dasar yang solid untuk pemahaman lebih lanjut.
 - b) Siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan secara mandiri setelah memperoleh fondasi ini.
- 6) Meningkatkan Keterlibatan Kognitif dan *Self-Efficacy*
 - a) Guru mendorong siswa berpikir aktif dan memahami materi secara mendalam.
 - b) Membantu siswa membangun kepercayaan diri (self-efficacy) untuk menyelesaikan tugas atau memahami konsep kompleks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7) Fleksibilitas dalam Perhatian dan Dukungan

- a) Guru tetap responsif terhadap kebutuhan siswa dan memberikan klarifikasi bila diperlukan.
- b) Memberikan motivasi dan dorongan, serta menutup sesi dengan refleksi atau ringkasan materi.

Selanjutnya, materi pembelajaran disampaikan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sehingga memudahkan siswa dalam menerima dan mengolah informasi. Selama proses pembelajaran berlangsung, guru mengarahkan aktivitas belajar secara fokus pada tujuan yang telah ditetapkan melalui pemberian stimulus yang tepat. Guru juga mengajukan pertanyaan dan pernyataan yang mendorong siswa berpikir kritis, kemudian meminta siswa menjawab sebagai bentuk interaksi dua arah. Dalam situasi tertentu, guru memberikan teguran atau hukuman sebagai upaya penanaman sikap disiplin dan kepatuhan, serta tidak lupa memberikan apresiasi atau reward sebagai bentuk penghargaan terhadap usaha dan prestasi siswa. Untuk mengaktifkan keterlibatan siswa, guru memberikan tugas, hafalan, atau tes yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Gaya mengajar *Expert* memainkan peran penting dalam membentuk keterlibatan dan pemahaman siswa. Gaya ini ditandai dengan penyampaian materi secara sistematis dan jelas, di mana pengajar berperan sebagai sumber utama pengetahuan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membimbing siswa melalui penjelasan langkah demi langkah, contoh yang relevan, dan penerapan dalam konteks nyata. Pendekatan ini menekankan persiapan materi yang matang sehingga siswa memperoleh fondasi yang kuat dalam memahami konsep dan prinsip yang diajarkan. Selain menyampaikan fakta dan aturan dengan tepat, pengajar juga berperan sebagai pemberi motivasi dan penguat semangat belajar, serta mendorong siswa untuk merefleksikan pembelajaran melalui kesimpulan atau catatan di akhir sesi.¹⁰⁵ Penerapan gaya *Expert* membawa keuntungan signifikan, di antaranya membuat informasi, pengetahuan, dan keterampilan siswa lebih konkret, meningkatkan kemampuan berpikir aktif, serta mendorong siswa menerima, mengembangkan, dan memperluas pengetahuannya, dengan perhatian guru yang fleksibel dan menyeluruh.

Sedangkan kelemahan penerapan gaya mengajar ahli ialah apabila perhatian diberikan secara berlebihan “*overused*” maka akan timbul kemonotonan bahkan bisa membuat siswa terintimidasi akibat ke profesionalitasan guru tersebut terlalu mendominasi. Sehingga, terkadang membuat siswa bertindak tanpa berfikir.

¹⁰⁵ Peter Manuputty, Lusia Hadia, dan Agustius Lia Masan, “The Analysis of English Teachers Teaching Style and Their Effects on Students Interest at SMP Negeri 3 Sorong City,” *Interaction: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11.2 (2024), hlm. 496–507.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Resitasi

a. Pengertian Metode Resitasi

Metode resitasi adalah strategi pembelajaran aktif yang mendorong kemandirian dan tanggung jawab siswa dalam memahami materi ajar. Siswa ditugaskan untuk mencari, menyusun, serta menyampaikan informasi yang berkaitan dengan materi ajar baik secara individu maupun kelompok, metode ini dinilai dapat merangsang anak untuk aktif belajar.¹⁰⁶ Metode pemberian tugas dapat diartikan sebagai suatu format interaksi belajar-mengajar yang ditandai dengan adanya satu atau lebih tugas yang diberikan oleh guru untuk siswa.¹⁰⁷

Metode penugasan atau resitasi merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana guru memberikan tugas kepada siswa setelah menjelaskan materi, sehingga siswa diberi kesempatan untuk mencoba mengerjakan tugas sesuai kemampuan mereka, dan guru melakukan koreksi sekaligus penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa. Metode ini bertujuan agar siswa aktif terlibat dalam proses belajar, namun pelaksanaannya dapat menghadapi beberapa hambatan, seperti rasa bosan siswa, kemalasan siswa dalam mengerjakan tugas, bahasa

¹⁰⁶ Melli Nia, Hemawati, dan San Putra, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Resitasi di MTs Al Jam 'iyatul Washliyah Selesai," *Journal on Education*, 6.4 (2024), hlm. 21894–901.

¹⁰⁷ Burhan, "Konsep Pembelajaran Metode Resitasi Pada Sekolah Dasar," *Jurnal Tunas Bangsa*, 4.1 (2017), hlm. 30–40.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

instruksi yang sulit dipahami, serta fasilitas pembelajaran yang kurang mendukung.¹⁰⁸

Metode resitasi merupakan pendekatan pembelajaran berbasis penugasan yang bertujuan menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan aktivitas belajar.¹⁰⁹ Metode Resitasi efektif dalam mendorong keaktifan, keberanian, dan kemampuan reflektif siswa, serta sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI),¹¹⁰ karena mendorong internalisasi nilai-nilai keislaman tidak hanya melalui hafalan, tetapi juga pemahaman mendalam dan eksploratif.¹¹¹ Proses pembelajaran melalui metode ini tidak terbatas pada ruang kelas semata, tetapi dapat berlangsung di berbagai konteks lingkungan belajar seperti halaman sekolah, laboratorium, perpustakaan, maupun di rumah sesuai dengan karakteristik dan tujuan dari tugas yang diberikan. Melalui penerapan metode ini, kegiatan belajar menjadi lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada pengalaman langsung yang memperkuat penguasaan pengetahuan, keterampilan peserta didik dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

¹⁰⁸ Ari Sulistya Utama, Patni Ninghardjanti, dan Jumiyanto Widodo, "Pelaksanaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Ari," *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1.2 (2012), hlm. 1–10.

¹⁰⁹ Aghniawati Ahmad, Nuniek Rahmatika, dan Siti Khodijah, "Recitation Learning Method (Rlm): As One Of The Modern Learning Methods," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 23.2 (2023), hlm. 119–25.

¹¹⁰ Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan."

¹¹¹ Alimuddin, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Islam Melalui Metode Penugasan dan Resitasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sejalan dengan praktik pedagogis yang diterapkan oleh Rasulullah SAW ketika menugaskan Zaid bin Tsabit untuk mempelajari bahasa Suryani, yakni bahasa yang digunakan oleh komunitas Yahudi pada masa itu. Penugasan tersebut bertujuan agar Zaid mampu memahami isi surat-surat yang dikirimkan oleh kaum Yahudi kepada Rasulullah SAW serta dapat menuliskan balasan atas surat-surat tersebut dengan tepat.¹¹² Tindakan ini mencerminkan metode pembelajaran yang menekankan kemandirian, tanggung jawab, dan penerapan langsung pengetahuan, di mana proses belajar tidak hanya bersifat teoretis, tetapi juga diarahkan pada kebutuhan praktis dan strategis dalam konteks sosial-keagamaan

Resitasi adalah metode pembelajaran yang menekankan pemberian tugas kepada peserta didik untuk mengulang, memperkuat, dan mengaktualisasikan pengetahuan yang telah dipelajari. Metode ini bersifat fleksibel, dapat dilakukan di berbagai lingkungan belajar, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mencari, menelaah, serta mengolah informasi dari sumber belajar, sehingga berfungsi sekaligus sebagai evaluasi, pengembangan kemandirian, dan penguatan kemampuan berpikir kritis.¹¹³ Resitasi berperan penuh mengubah kepasifan menjadi keaktifan dengan membiasakan siswa untuk tidak

¹¹² Nia, Hemawati, dan Putra, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Resitasi di MTs Al Jam 'iyatul Washliyah Selesai."

¹¹³ Husain Tonaiyo, Rosman Ilato, dan Rusli Isa, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal*, 2.1 (2020), hlm. 12–18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menerima informasi, tetapi juga menganalisis, menalar, dan menyampaikan kembali dengan bahasa mereka sendiri.¹¹⁴

Metode resitasi adalah metode pembelajaran yang memberikan tugas melalui penyajian materi agar peserta didik dapat belajar secara mandiri, baik di dalam maupun di luar sekolah, sekaligus melatih tanggung jawab dan meningkatkan keaktifan. Pembelajaran bersifat generatif sehingga siswa menciptakan makna sendiri dari materi yang dipelajari, selaras dengan teori konstruktivisme yang menekankan kemampuan siswa membangun pengetahuan secara aktif.¹¹⁵

Metode resitasi adalah teknik pembelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar secara mandiri, di tempat dan waktu yang memungkinkan, dengan hasil yang diharapkan sesuai kemampuan masing-masing siswa.¹¹⁶ Tujuan dari metode ini ialah menyediakan ruang bagi siswa untuk mengerjakan berbagai tugas atau aktivitas yang berkaitan dengan mata pelajaran, misalnya menjawab soal, membuat kliping dari media cetak, dan bentuk latihan lainnya. Oleh karena itu, metode resitasi dapat dimaknai sebagai bentuk pemberian tugas kepada siswa di luar

¹¹⁴ Hamzah Hamzah dan Wardah Hidayah Saadah, "JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Application of the Recitation Method to Improve Students ' Critical Thinking Skills in Islamic Religious Education Subjects in Vocational Schools," *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), hlm. 138–50.

¹¹⁵ Syarifah dan Fitriyanti, "Pengaruh Metode Resitasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *LENTERNAL : Learning and Teaching Journal*, 3.3 (2022), hlm. 181–86.

¹¹⁶ R Ibrahim dan Nana S Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, 2 ed. (PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jam sekolah maupun di luar pertemuan kelas, dengan kewajiban melaporkan atau mempertanggungjawabkan hasilnya kepada guru pada waktunya.¹¹⁷

Metode resitasi terbagi atas 2 kategori yakni penugasan atau resitasi secara individu dan secara kelompok.¹¹⁸ Sehingga, guru seharusnya tidak mengambil jarak dengan muridnya, karena hal itu dapat mengurangi esensi pembelajaran. Pembelajaran aktif menekankan pada keaktifan siswa, yaitu keterlibatan seluruh peserta didik dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, tidak ada siswa yang merasa terabaikan, sebab kondisi tersebut dapat melemahkan minat dan motivasi mereka untuk belajar.¹¹⁹ Dalam penugasan apapun itu guru harus turut memantau dan mengarahkan pengerjaan tersebut.

Metode resitasi dinilai dapat meingkatkan kemampuan memahami materi dan meningkatkan keaktifan siswa serta berfikir kritis yang dihasilkan dari efek pengerjaan latihan atau penugasan yang berkaitan dengan materi dan kehidupan nyata.¹²⁰ Sehingga, pemberian stimulus berupa pertanyaan kepada peserta didik

¹¹⁷ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, 2 ed. (PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 107.

¹¹⁸ Eka Wulansari, "Analisis Metode Resitasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ihsaniyah Kota Jambi," *AD-DHUHA: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3.1 (2022), hlm. 2022.

¹¹⁹ Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan."

¹²⁰ Tatik Retno Murniasih dan Trija Fayeldi, "Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Dasar-dasar Pemrograman Komputer (Recitation Methods to Improve Conceptual Understanding in Basics Computer Programming)," *Jurnal Edukasi*, 4.1 (2017), hlm. 8–12.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan mereka untuk berpikir secara mandiri dan melakukan refleksi diri agar pengetahuan yang diperoleh merupakan hasil konstruksi kognitif yang dibangun oleh peserta didik sendiri.¹²¹ Hal ini berlandaskan pada pandangan bahwa setiap anak memiliki potensi intrinsik untuk mengembangkan dan mengonstruksi pemahamannya, sehingga keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi elemen krusial dalam mencapai hasil belajar yang bermakna.

b. Ciri-ciri Metode Resitasi

Metode resitasi secara konseptual berkorelasi langsung dengan peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Proses penugasan yang menuntut eksplorasi, pengulangan, dan pelaporan hasil membuat siswa terlibat aktif dalam kegiatan kognitif, afektif, dan sosial. Melalui kegiatan membaca, mengamalkan, mendiskusikan, serta mempresentasikan hasil pembelajaran, peserta didik terdorong untuk berpikir kritis, aktif dan reflektif.¹²²

Metode resitasi memiliki ciri atau bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, serta kondisi siswa. Sari & Sumiyati mengidentifikasi ciri-ciri metode resitasi sebagai berikut:¹²³

¹²¹ Uswatun Hasanah, "Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini," *Insania*, 23.2 (2018), hlm. 204–22.

¹²² Nia, Hemawati, dan Putra, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Resitasi di MTs Al Jam 'iyatul Washliyah Selesai."

¹²³ Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Penugasan diberikan secara individu atau kelompok dan hasil siswa diminta untuk bekerja secara individu/kelompok sesuai dengan topik dan pada akhirnya tugas akan disetor/dikumpulkan ke guru.
- 2) Penugasan bersifat jelas, analitik, terstruktur, berdampak dan melibatkan peran indra peserta didik serta relevan dengan materi dan juga kehidupan nyata agar siswa lebih mampu menelaah.
- 3) Penugasan memiliki penekanan pada tanggung jawab, kemandirian serta daya aktif siswa.
- 4) Aktivitas belajar menuntut kreativitas dalam menggunakan berbagai sumber belajar dan mencari keterkaitan tema secara total.
- 5) Pembelajaran mendorong pemahaman konseptual, bukan hanya hafalan dan tulisan melainkan juga tanggung jawab secara mandiri maupun berkelompok untuk dapat berperan lebih aktif dalam mendengar, mengerjakan, menjawab masalah, dan sebagainya.

Berdasarkan ciri di atas, metode resitasi menempatkan siswa sebagai pelaku utama proses belajar melalui siklus menugaskan-melaksanakan-mempertanggungjawabkan dari semua penugasannya. Pendekatan ini menumbuhkan motivasi intrinsik, kemandirian, dan keaktifan belajar, sekaligus melatih kemampuan berpikir kritis dan sosial. Keberhasilan penerapannya sangat ditentukan oleh peran guru dalam merancang tugas yang menantang, memberikan bimbingan yang tepat, serta menciptakan ruang refleksi yang konstruktif bagi siswa.¹²⁴

¹²⁴ Wahyu Malajusammar, Haifaturrahmah, dan Nursina Sari, "The Impact Of The Recitation Teaching Method On Student Motivation In Elementary Education," *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 16.2 (2024), hlm. 157–68.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Metode Resitasi

Efektivitas atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi metode resitasi dipengaruhi oleh beberapa prinsip penting seperti; Pertama, setiap resitasi perlu direncanakan dengan matang sesuai perkembangan individu siswa; Kedua, motivasi yang tepat dari guru akan menumbuhkan sikap positif dan kesiapan siswa mengikuti Pelajaran; Ketiga, resitasi perlu menyesuaikan perbedaan individual sehingga siswa dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar yang berbeda tetap dapat terlibat aktif; Selanjutnya, resitasi mendorong keterlibatan siswa secara aktif, baik melalui diskusi, debat, maupun bentuk ekspresi kreatif lainnya.¹²⁵

Adapun faktor lainnya bisa berupa kurangnya pengalaman guru dalam memberikan tugas, adanya keberagaman ciri sifat dan karakter siswa itu sendiri dan gangguan dalam diri siswa baik keluarga atau masalah diri lainnya.¹²⁶ Maka bagaimana siswa itu dapat mengontrol diri dan guru menjadi lebih siap dan sigap perlu diperhitungkan dalam pelaksanaan metode ini.

Di samping itu, organisasi materi yang sistematis akan membantu siswa memahami hubungan antar-konsep. Jenis resitasi juga sebaiknya dipilih berdasarkan tujuan, tingkat pendidikan, dan kematangan siswa. Lebih jauh, resitasi yang baik mampu menstimulasi

¹²⁵ Docsity, "What is the Recitation Method of Teaching?," Docsity, Akses : 18 Agustus 2025, hlm. 1–4

¹²⁶ Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa untuk berpikir kritis, reflektif, aktif dan ekspresif.¹²⁷ Maka resitasi dinilai sebagai kegiatan yang juga dapat menjadi sarana penguatan materi melalui ulangan atau ulasan ringkas, sekaligus menilai kesiapan siswa untuk mempelajari materi selanjutnya pada pembelajaran khususnya PAI.

Sehingga berdasarkan faktor-faktor yang dinarasikan sebelumnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan menurut mulyasa dan sudrman dalam Burhan. Hal ini krusial dan dapat dijadikan indikator metode resitasi, terutama bagi pendidik untuk mengaplikasikan atau dalam penerapan metode resitasi untuk upaya mengaktifkan siswa yakni:¹²⁸

- 1) Tugas harus direncanakan secara jelas dan sistematis, terutama tujuan penugasan dan cara pengerjaannya agar siswa benar-benar dilibatkan seluruh panca indranya.
- 2) Tugas yang diberikan harus dapat dipahami peserta didik, termasuk kapan mengerjakannya, bagaimana cara mengerjakannya, berapa lama tugas tersebut harus dikerjakan, dan apakah dilakukan secara individu atau kelompok.
- 3) Tugas dapat ditujukan kepada para siswa secara perorangan, kelompok, atau kelas.

¹²⁷ Docsity, "What is the Recitation Method of Teaching?," *Docsity*, Akses : 18 Agustus 2025, hlm. 1–4

¹²⁸ Burhan, "Konsep Pembelajaran Metode Resitasi Pada Sekolah Dasar."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tugas dapat diselesaikan dan dilaksanakan di lingkungan sekolah (dalam kelas atau luar kelas) maupun di luar sekolah (misalnya di rumah).
- 5) Tugas dapat berorientasi pada satu pokok bahasan ataupun integrasi beberapa pokok bahasanlainnya sesuai tema dan/atau kehidupan nyata agar siswa lebih kritis.
- 6) Tugas dapat ditujukan untuk meninjau kembali pelajaran yang baru diberikan, mengingat pelajaran yang telah diberikan, menyelesaikan latihan-latihan pelajaran, mengumpulkan informasi atau data yang diperlukan untuk memecahkan masalah, serta tujuan-tujuan lainnya agar dapat mengaktifkan siswa dan menghindari kepasifan pembelajaran.
- 7) Apabila tugas berupa tugas kelompok, perlu diupayakan agar seluruh anggota kelompok dapat terlibat secara aktif dan adil dalam proses penyelesaian tugas tersebut, terutama bila tugas diselesaikan di luar kelas.
- 8) Guru perlu mengontrol proses penyelesaian tugas yang dikerjakan oleh murid. Jika tugas diselesaikan di luar kelas, guru bisa mengontrol melalui konsultasi murid atau meminta laporan kemajuan mengenai tugas yang dikerjakan.
- 9) Guru perlu objektif dan memberi penilaian secara proporsional terhadap tugas-tugas yang dikerjakan siswa. Penilaian sebaiknya tidak hanya menitikberatkan pada produk akhir, tetapi juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan proses penyelesaian tugas (besaran kontribusi individu). Penilaian hendaknya diberikan secara langsung setelah tugas diselesaikan, untuk menimbulkan minat dan semangat belajar siswa serta menghindarkan bertumpuknya pekerjaan yang harus diperiksa.

d. Langkah Penerapan Metode Resitasi pada Pembelajaran

Secara ringkas Alimuddin mengemukakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode resitasi adalah sebagai berikut.¹²⁹

- 1) Guru memberikan penugasan secara jelas dan terstruktur.
- 2) Siswa secara mandiri mencari, mengolah, dan menyusun informasi secara aktif dan kreatif.
- 3) Siswa mempresentasikan hasil tugas di depan kelas, mendiskusikan pembahasan dengan bertanya atau menjawab hal berkaitan tema.
- 4) Terjadi diskusi kelas dengan adanya klarifikasi antara guru dan siswa sehingga kondisi kelas berubah menjadi hidup dan bermakna.
- 5) Guru memberikan umpan balik dan penguatan sebagai penyimpul.

Langkah-langkah ini menciptakan pengalaman belajar yang aktif, kolaboratif, dan bermakna, di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, melainkan juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Namun, dalam penjabaran lebih luas terbagi menjadi 3 langkah utama yakni:¹³⁰

¹²⁹ Alimuddin, "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Islam Melalui Metode Penugasan dan Resitasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan."

¹³⁰ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2014), hlm. 85–87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Fase Penugasan

Pada tahap ini guru memberikan penugasan dengan memperhatikan beberapa aspek penting, antara lain:

- a) Tugas harus dirancang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- b) Instruksi tugas disusun secara jelas dan tepat agar siswa memahami apa yang harus dikerjakan.
- c) Tingkat kesulitan tugas disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik serta harus bersifat analitis dan berdampak terutama bagi keaktifannya.
- d) Guru menyediakan petunjuk atau sumber rujukan yang dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas dengan lebih terarah dan juga proporsi.
- e) Waktu pengerjaan ditetapkan secara proporsional agar siswa memiliki kesempatan yang cukup untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan menghasilkan produk yang juga bermakna dan penuh nilai.

2) Fase Pengerjaan Penugasan

Tahap ini merupakan proses siswa mengerjakan tugas yang diberikan dengan bimbingan guru. Adapun langkah-langkahnya adalah:

- a) Guru memberikan arahan, bimbingan, serta pengawasan yang diperlukan serta umpan balik yang membangun (konstruktif).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Guru memotivasi siswa agar memiliki kemauan dan kesungguhan dalam menyelesaikan tugas.
 - c) Siswa diberi kebebasan dan tanggung jawab untuk mencari, menyusun, dan menyampaikan laporan dan pekerjaan diusahakan dilakukan sendiri oleh siswa tanpa bergantung pada orang lain.
 - d) Siswa dianjurkan untuk mencatat hasil kerja yang diperoleh secara runtut, jelas, dan sistematis serta mampu mempertanggung jawabkan dan mengaitkan dengan hal nyata.
- 3) Fase Merefleksikan Penugasan

Tahap terakhir pada penerapan metode resitasi ialah adalah proses siswa mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya. Hal ini dapat dilakukan melalui:

- a) Penyampaian laporan oleh siswa, baik secara lisan maupun tertulis, mengenai hasil pengerjaan tugas (begitupun dengan kinerja kelompok kerja).
 - b) Kegiatan tanya jawab atau diskusi kelas untuk mengklarifikasi dan memperdalam hasil kerja siswa.
 - c) Guru melakukan penilaian terhadap hasil pekerjaan siswa, baik melalui tes maupun metode non-tes sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Senada dengan penjelasan di atas, langkah-langkah penerapan metode resitasi, sebagaimana dijelaskan oleh Nana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sudjana dalam Aghniawati Ahmad, mencakup tiga tahapan dan membentuk siklus pembelajaran yang sistematis, seperti:¹³¹

- a) Tahap pemberian tugas; Pada tahap awal, pendidik menetapkan penugasan dengan mempertimbangkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, tingkat kemampuan peserta didik, serta kejelasan petunjuk pelaksanaan dan batas waktu yang memadai. Penugasan ini bertujuan agar hasil belajar menjadi lebih mantap melalui latihan yang terarah dan berkesinambungan. Melalui kegiatan ini, peserta didik dilatih untuk lebih mandiri dan sadar akan pentingnya memanfaatkan berbagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran. Di sisi lain, guru juga berperan dalam menumbuhkan kedisiplinan belajar dengan memberikan bimbingan serta menetapkan aturan yang membentuk tanggung jawab akademik peserta didik.
- b) Tahap pelaksanaan tugas; Pada tahap ini, guru berfungsi sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan arahan, dukungan, serta dorongan agar peserta didik dapat menyelesaikan tugas secara optimal. Proses pelaksanaan tugas ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif melalui pengalaman belajar yang nyata, sementara guru mencatat dan memantau perkembangan hasil kerja siswa secara sistematis.

¹³¹ Ahmad, Rahmatika, dan Khodijah, "Recitation Learning Method (Rlm): As One Of The Modern Learning Methods."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Tahap pertanggungjawaban tugas; Tahap akhir melibatkan pelaporan hasil tugas oleh peserta didik, baik secara lisan maupun tertulis, yang dapat dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, diskusi kelas, atau evaluasi menggunakan teknik tes maupun non-tes. Proses ini tidak hanya menilai hasil kerja, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemampuan reflektif, serta keterampilan komunikasi akademik peserta didik. Dengan demikian, penerapan metode resitasi tidak hanya menekankan penyelesaian tugas, tetapi juga membentuk sikap mandiri, disiplin, dan berorientasi pada proses belajar yang bermakna.

Dari beberapa langkah di atas tergambar jelas bahwa: Metode resitasi sebenarnya ingin mencapai makna “*resubmit the material they have learned, either orally or in writing*” yang maksudnya siswa aktif menyajikan kembali apa yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman, melatih kreativitas, dan menguji kemampuan mereka dalam menyampaikan materi dengan kata-kata sendiri, baik lisan maupun tulisan.¹³² Metode resitasi adalah salah satu strategi mengajar yang diterapkan oleh guru dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih kreatif dalam memahami dan menyajikan materi.¹³³

¹³² Munawaroh dan Musrifatun Fadilah, “Method of Giving Learning Assignments and Recitations as an Effort to Improve Student Learning Outcomes at MIS An Nur Kabupaten Bandung,” *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 2.1 (2025), hlm. 13–25.

¹³³ Yani Lubis, “Recitation Method And Its Effect On Students’ Creativity In The Field Of Islamic Religion Study In SMP 29 Al-Washliayah Medan,” *IJIEM: International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 2.2 (2020), hlm. 135–51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. **Benefits dan Merits Metode Resitasi**

Kelebihan paling jelas atau *benefit* dari metode ini adalah fleksibilitasnya yang bisa dilakukan dimansa saja (hybrid) dan kapan saja selama periodesasi yang disepakatkan.¹³⁴ Metode resitasi atau metode penugasan sebagaimana metode-metode lainnya tentu juga memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri.¹³⁵ Adapun kelebihan metode resitasi ialah:

- 1) Mampu merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan belajar, baik secara individu maupun kelompok.
- 2) Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemandirian belajar di luar pengawasan langsung guru.
- 3) Membentuk sikap tanggung jawab dan menumbuhkan kedisiplinan pada diri siswa.
- 4) Mendorong tumbuhnya kreativitas siswa melalui pengolahan dan penyajian hasil tugas.

Sedangkan kekurangan metode resitasi sebagai berikut:

- 1) Guru mengalami kesulitan dalam memastikan apakah tugas benar-benar dikerjakan sendiri oleh siswa atau dibantu pihak lain.

¹³⁴ Zulmi, Rosmiati, dan Ratika Nengsi, "Penerapan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Fiqh untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Eljour: Education and Learning Journal*, 4.2 (2023), hlm. 90–98.

¹³⁵ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 85–87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pada penugasan kelompok, sering muncul kecenderungan bahwa hanya sebagian siswa yang aktif, sedangkan anggota lainnya kurang terlibat secara optimal.
- 3) Sulit bagi guru untuk selalu menyesuaikan jenis tugas dengan perbedaan kemampuan dan karakteristik individu siswa.
- 4) Penugasan yang bersifat monoton atau kurang bervariasi dapat menimbulkan kejenuhan dan menurunkan motivasi belajar siswa.

Metode ini juga memiliki kelemahan berupa jika tugas yang diberikan tidak seimbang dengan kemampuan siswa dapat menimbulkan kejenuhan dan penurunan motivasi belajar, serta terdapat kesulitan dalam memotivasi peserta didik yang memiliki disiplin diri rendah.¹³⁶ Sehingga dalam penerapannya memerlukan perencanaan, bimbingan, serta pengawasan yang intensif dari guru agar tidak sekadar menjadi aktivitas hampa, melainkan tetap berfungsi sebagai sarana pembelajaran yang bermakna dan mengaktifkan siswa itu sendiri.

4. Hubungan Gaya Mengajar Ahli dan Metode Resitasi dengan Keaktifan Siswa

Gaya mengajar ahli (X_1) dan metode resitasi (X_2) adalah dua pendekatan instruksional yang saling melengkapi dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa (Y) dalam pembelajaran PAI. Gaya mengajar ahli, ditandai oleh penguasaan materi, kemampuan menyampaikan

¹³⁶ Dina Denni, Prasetyo Mulyadi, dan Nur Amaliah Akhmad, "Comparison of Recitation Method and Discussion Method on Student Learning Outcomes," *Indonesian Journal of Educational Technology*, 3.1 (2024), hlm. 39–45.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara sistematis, serta pemberian stimulus intelektual, menciptakan struktur pembelajaran yang kuat. Sementara itu, metode resitasi memberikan tanggung jawab kepada siswa untuk mengeksplorasi dan menyampaikan kembali materi, yang berdampak pada peningkatan keaktifan kognitif dan afektif mereka.

Kombinasi keduanya diharapkan menciptakan suasana belajar yang aktif, partisipatif, dan bermakna. Guru berperan sebagai fasilitator yang ahli, sekaligus pemberi tugas yang mendorong refleksi dan pencarian informasi oleh siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan gaya mengajar ahli meningkatkan partisipasi dan fokus siswa,¹³⁷ dan bahwa metode resitasi efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar.¹³⁸

Secara teoretis tergambar jelas bahwa kolaborasi kedua pendekatan ini membentuk lingkungan belajar dua arah dengan guru menyampaikan dan memfasilitasi, siswa menyerap dan mengonstruksi kembali pengetahuannya. Ini memungkinkan siswa untuk berpikir kritis dan aktif, berani bertanya, menyampaikan pendapat, dan menunjukkan tanggung jawab dalam pembelajaran, sehingga mendukung tercapainya tujuan Pendidikan Agama Islam yang tidak hanya kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik.

¹³⁷ Hasrina Situmeang dkk., "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.4 (2024), hal. 115–123.

¹³⁸ Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan."

Dengan demikian, hubungan antara gaya mengajar ahli dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa merupakan hubungan yang sinergis dan saling memperkuat dalam menciptakan pembelajaran PAI yang aktif, dinamis dan transformatif.

B. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan aspek metodologis yang amat penting demi memberikan definisi kerja (*working definition*) dan ukuran yang rinci terhadap masing-masing variabel yang tengah diteliti. Hal ini dimaksudkan agar aspek-aspek yang diteliti dapat diobservasi, diukur, dan dianalisa secara empiris, sehingga dapat terhindar dari kerancuan, multi-interpretasi, dan kesalahan penafsiran. Dalam penelitian ini, perumusan konsep operasional dibangun berdasarkan masalah, tujuan, dan kerangka teoretis yang tersedia, sehingga nantinya dapat menjadi pedoman yang rinci dan terstruktur pada saat pengumpulan dan pengolahan data.

Variabel yang dianalisa dan di konsepkan secara terperinci dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent*) yaitu Gaya Mengajar Ahli (X_1) dan Metode Resitasi (X_2), dan variabel terikat (*dependent*) yaitu Keaktifan Siswa (Y) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bengkalis.

Berdasarkan landasan teoretis yang telah dibahas sebelumnya, masing-masing variabel dapat dioperasionalisasi beserta aspek dan indikatornya. Maka dari itu, konsep operasional pada penelitian ini ialah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Indikator Variabel X_1 (Gaya Mengajar Ahli)

- a. Menguasai kegiatan inti pembelajaran, pemantik/stimulus awal, menampilkan wibawa profesionalitas serta menuntun dan mengarahkan siswa pada tujuan pembelajaran;
- b. Memberikan petunjuk dan stimulus yang mendorong berpikir kritis;
- c. Menguasai materi ajar secara mendalam dan komprehensif;
- d. Memaparkan materi dengan bahasa yang jelas, logis, dan mudah dipahami;
- e. Menyampaikan materi secara sistematis dan terstruktur dengan mengaitkan kepada hal nyata;
- f. Mengajukan pertanyaan analitis untuk menstimulasi pemahaman;
- g. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan berdiskusi;
- h. Memberikan bimbingan, menumbuhkan motivasi dan mengarahkan agar siswa mencatat pembelajaran secara mandiri.
- i. Memberikan apresiasi dan teguran korektif yang mendidik (peka);
- j. Memberikan tugas dengan tetap memberikan kebebasan dan otonom agar siswa menelusuri sumber belajar dari berbagai sumber terkontrol;
- k. Memberikan refleksi dan konklusi akhir pada pembelajaran;

2. Indikator Variabel X_2 (Metode Resitasi)

- a. Diberikan tugas mandiri atau kelompok secara terencana yang sifatnya relevan dengan materi dan dapat dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata siswa;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Langkah, waktu pengumpulan tugas, dan bentuk laporan yang diharapkan dijelaskan secara jelas dan mendetail, siswa diberi kebebasan & tanggung jawab mencari serta menyusun tugas yang diberikan;
 - c. Tugas yang diberikan bersifat analitis, aplikatif, dan menumbuhkan daya pikir kritis
 - d. Tugas yang diberikan mampu membuat siswa terdorong agar dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar (buku, media digital, dan lingkungan);
 - e. Mempresentasikan hasil tugas dengan percaya diri di kelas dan melaksanakan diskusi untuk memperdalam pemahaman materi;
 - f. Jenis penugasan variatif selain siswa menghafal, siswa harus memahami dan mempertanggungjawabkan hasil tugasnya;
 - g. Adanya kontrol dan motivasi selama pengerjaan agar siswa bekerja keras secara individu maupun kelompok dengan lebih terarah;
 - h. Hasil penugasan diberikan penilaian, tanggapan, dan *feedback* yang konstruktif sebagai penguatan;
 - i. Kegiatan resitasi ditutup dengan refleksi atau penyimpulan hasil belajar.
 3. Indikator Variabel Y (Keaktifan Siswa)
 - a. Memperhatikan, mendengarkan dan mengamati penjelasan guru dari media atau bahan ajar yang digunakan;
 - b. Mampu mengaitkan pemahaman sebelumnya dengan materi baru secara berkelanjutan dan aktif mencari informasi dari berbagai sumber belajar;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Berani mengajukan dan menjawab pertanyaan serta berani mengemukakan pendapat/ide dan bertanggung jawab selama pembelajaran;
- d. Menunjukkan respon emosional positif terhadap kegiatan belajar (antusias, penasaran, tertarik, dsb.);
- e. Mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru dan terlibat dalam kegiatan praktik, demonstrasi, atau percobaan yang ada;
- f. Berpartisipasi dalam pemecahan masalah serta turut andil dalam kerja kelompok dan menghargai pendapat teman;
- g. Menunjukkan tanggung jawab akademik seperti mengumpulkan tugas dan mengikuti evaluasi pembelajaran;
- h. Menunjukkan kesiapan belajar, disiplin, fokus, dan tekun selama proses belajar berlangsung dan membuat kesimpulan atau refleksi dari hasil pembelajaran yang didapat.

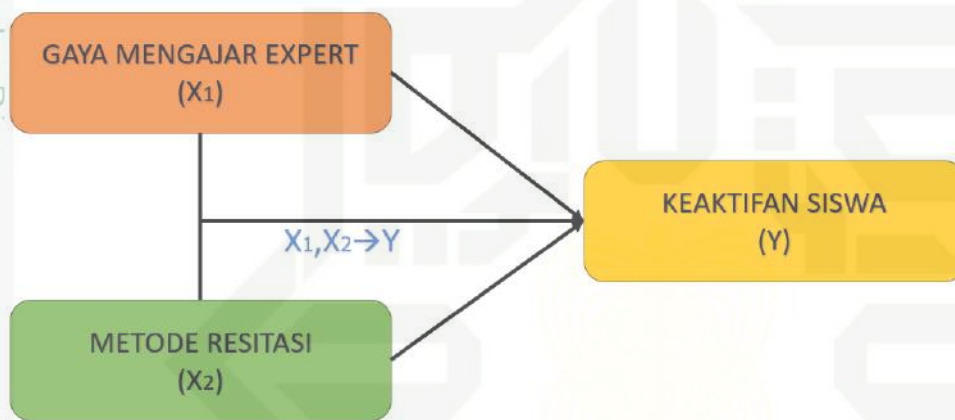
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan alur logis yang menggambarkan hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, serta variabel yang dikaji dalam penelitian ini. Melalui kerangka berpikir, peneliti berusaha menjelaskan bagaimana teori-teori yang relevan saling berhubungan dan membentuk dasar bagi arah penelitian.

Dalam penelitian ini, penyusunan kerangka berpikir diawali dengan menelaah berbagai teori yang berkaitan dengan variabel independen dan dependen, baik yang bersumber dari kajian konseptual maupun temuan

empiris. Hasil tinjauan tersebut kemudian dipadukan untuk menggambarkan keterkaitan antarkomponen penelitian, sehingga menghasilkan suatu model konseptual yang logis dan dapat diuji secara ilmiah.

Berdasarkan tinjauan teoretis dari variabel independen dan dependen serta dipadukan dengan penelitian terdahulu yang relevan, maka disusunlah suatu kerangka pemikiran seperti yang disajikan pada gambar berikut ini:



Gambar 2.2 Kerangka Berfikir Penelitian

Secara konseptual, gaya mengajar ahli dan metode resitasi diharapkan berkontribusi terhadap keaktifan siswa. Guru ahli mendorong keaktifan melalui strategi yang mendorong berpikir kritis, sementara resitasi menuntut keterlibatan siswa dalam memahami dan menyampaikan materi.

Kedua pendekatan ini bersifat saling melengkapi: gaya mengajar *expert* menyediakan lingkungan belajar yang sistematis dan terstruktur, sedangkan resitasi melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Jika digabungkan, keduanya diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar secara signifikan.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada kerangka berpikir yang disajikan sebelumnya, guna menguji apakah ada pengaruh antara Motivasi Belajar, dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

H_{a1}: Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh signifikan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

H_{a2}: Terdapat pengaruh signifikan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara simultan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

H_{a3}: Terdapat pengaruh signifikan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara simultan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI.

E. Kajian Penelitian yang Relevan

Situmeang, Aprison, Ilmi dan Karim pada 2024 menemukan bahwa gaya mengajar ahli (*Expert*) yang diterapkan guru dapat secara signifikan meningkatkan partisipasi aktif siswa pada pembelajaran PAI.¹³⁹ Dalam

¹³⁹ Hasrina Situmeang dkk., "Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara," *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.4 (2024), hal. 115–123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kuantitatifnya, siswa menjadi lebih terlibat, aktif bertanya, dan mencari jawaban, bukan hanya menjadi pendengar pasif, karena pendekatan ahli dapat menyampaikan materi secara rinci dan relevan. Meskipun demikian, penelitian ini masih terbatas pada satu aspek saja, yaitu gaya mengajar ahli, dan tidak melihat perbedaan apabila pendekatan tersebut dikombinasikan dengan metode lain, seperti resitasi, yang mungkin dapat turut meningkatkan keaktifan siswa.

Sari dan Sumiyati pada 2022 menemukan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan tanggung jawab dan keaktifan siswa.¹⁴⁰ Dalam pendekatan resitasi, siswa diberi penugasan dan diminta melaporkannya, sehingga siswa lebih mandiri dan belajar lebih aktif. Hanya saja, penelitian kuantitatif ini masih terfokus pada resitasi secara tunggal dan tidak menyelidiki kombinasi resitasi dengan pendekatan lain, misalnya gaya mengajar *expert* yang peneliti teliti ini, yang mungkin dapat memberikan pengaruh yang lebih signifikan terhadap keaktifan siswa.

Sementara itu, Muslim, Shabir & Musgamy pada tahun 2023 menemukan bahwa resitasi berbasis tugas dapat efektif meningkatkan memahami materi dan partisipasi siswa.¹⁴¹ Dalam pembelajarannya, siswa diberi tanggung jawab menyelesaikan masalah dan kemudian mendiskusikan hasil kerja, sehingga terjadi pembelajaran yang lebih luas dan bergotong-

¹⁴⁰ Ita Wulan Sari dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan," *Journal Of Early Childhood And Islamic Education (JOECIE)*, 1.1 (2022), hlm. 26–38.

¹⁴¹ Muslim, M. Shabir, dan Awaliah Musgamy, "Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar Pai Berbasis Tugas (Resitasi) Terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Sdn 17 Galung-Galung Kabupaten Majene," *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, 3.1 (2023), hal. 29–41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

royong. Hal ini terjadi karena resitasi mampu mendorong siswa lebih aktif, mandiri, dan terlibat. Tetapi, studi ini masih sebatas pada resitasi dan belum menyelidiki bagaimana apabila resitasi diterapkan bersama pendekatan lain, seperti gaya mengajar ahli, yang mungkin dapat saling melengkapi dan memberikan dampak lebih besar pada keaktifan siswa.

Selain itu, Zuhaira pada 2025 menemukan data bahwa kombinasi metode resitasi (penugasan) dan pendekatan interaktif dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa secara simultan.¹⁴² Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya diberi penugasan, tapi juga diajak belajar secara kreatif, mencari solusi, dan belajar secara kelompok. Hal ini terjadi karena pendekatan yang diterapkan lebih luas dan sesuai kebutuhan siswa. Meskipun demikian, Zuhaira masih belum meneliti peran dan kontribusi gaya mengajar *expert* secara terpisah dan bersamaan. Dengan kata lain, pendekatan kombinatorik yang diterapkannya masih sebatas resitasi dan pendekatan interaktif, bukan kombinasi resitasi dan gaya mengajar *expert* secara spesifik, sehingga aspek instruksional dari peran dan kepakaran guru masih luput dari pembahasannya.

¹⁴² Zuhaira, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Resitasi dan Simulasi di Kelas IV SD Negeri 050578 Kwala Begumit," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2.1 (2025), hal. 110–121



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional (kuantitatif asosiatif) dengan pendekatan *ex post facto* dikarenakan peneliti ingin mengambil data dengan perhitungan angka dan melihat hubungan antar variabel agar lebih jelas sehingga peneliti merasa lebih cocok dengan kuantitatif dibanding kualitatif, adapun karena variabel telah ada dan terjadi dilapangan penelitian, maka diambil pendekatan *ex post facto* ini.¹⁴³ Karena penelitian *ex post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditelusuri kembali untuk mengetahui faktor-faktor pengaruhnya serta menganalisa seberapa jauh keefektifitasannya. Dalam penelitian ini memudahkan bagi peneliti agar tidak memberikan perlakuan secara langsung, melainkan mengamati dan menganalisis pengaruh gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa berdasarkan data yang telah ada saja.

Penelitian kuantitatif korelasional ini peneliti pilih untuk memudahkan penelitian sebagaimana *basic* atas efikasi diri dari peneliti sendiri dengan keterbatasan yang peneliti hadapi. Sehingga, penelitian ini bertujuan menyajikan data-data dalam bentuk angka yang nantinya akan dioperasikan dan hasil data disajikan dengan interpretasi oleh peneliti untuk mengukur sejauh mana hubungan satu variabel dengan variabel lainnya, serta seberapa

¹⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, 1 ed. (DEPOK: PT RajaGrafindo, 2021), hlm. 119–140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar persentase pengaruh antar variabel secara simultan sebagaimana penjelasan awal sebelumnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat atau peneliti laksanakan di SMAN 1 Bengkalis, yang beralamat di Jl. Ahmad Yani, Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. Dengan waktu pelaksanaan penelitian yakni sejak diterbitkannya SK dan izin penelitian dari institusi yang bertepatan pada Tahun Ajaran 2025/2026.

Pemilihan SMAN 1 Bengkalis sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan ilmiah dan relevansi konteks penelitian. Sekolah ini memiliki reputasi akademik yang baik dan dikenal sebagai salah satu sekolah unggulan di Kabupaten Bengkalis. Hal tersebut tercermin dari capaian prestasi akademik siswa serta konsistensi sekolah dalam menerapkan berbagai inovasi pembelajaran. Selain itu, SMAN 1 Bengkalis memiliki sumber daya pendidik yang relatif lengkap dan beragam, sehingga memungkinkan peneliti mengamati variasi gaya mengajar dan metode pembelajaran yang diterapkan secara aktual di kelas.

Pertimbangan lain, permasalahan terkait efektivitas gaya mengajar dan metode pembelajaran yang menjadi fokus penelitian ini telah teridentifikasi di lingkungan SMAN 1 Bengkalis. Hal ini menjadikan sekolah tersebut relevan sebagai lokasi studi empiris untuk memperoleh data yang valid mengenai hubungan antara gaya mengajar, keaktifan belajar, dan hasil belajar peserta didik.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMAN 1 Bengkalis yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan 4 orang guru PAI yang ada. Populasi penelitian berfokus pada seluruh siswa muslim kelas X hingga XII pada tahun ajaran 2025/2026 di SMAN 1 Bengkalis tersebut dengan jumlah 645 orang.

Selanjutnya Sampel pada penelitian ini sangat diperhitungkan dengan sistematis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini dinilai mampu memilah sampel dari populasi dengan lebih akurat dan tepat menurut Mas'ud Zein dalam bukunya.¹⁴⁴ Maka, pemilihan peserta didik kelas X, XI, dan XII di SMAN 1 Bengkalis didasarkan pada pertimbangan keterwakilan dan kesinambungan proses pembelajaran. Seluruh tingkat kelas diambil karena pada tahun ajaran berjalan, penerapan gaya mengajar dan metode pembelajaran yang menjadi fokus penelitian telah dilaksanakan secara konsisten baik pada semester ganjil maupun genap. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan metode tersebut di berbagai tingkat perkembangan belajar peserta didik.

Selain itu, penelitian ini difokuskan pada peserta didik yang beragama Islam karena kesesuaian dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai konteks kajian. Pemilihan ini bertujuan untuk memastikan relevansi materi dan akurasi pengukuran variabel terkait proses pembelajaran PAI, sehingga hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara valid sesuai

¹⁴⁴ Zein, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 81–84.

dengan karakteristik peserta didik dan tujuan Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Selanjutnya teknik yang digunakan ialah *Proportionate Stratified Random Sampling* pada pengambilan jumlah sampel yang diperlukan dari masing-masing tingkatan kelas (strata) terwakili. Menurut Mas'ud, teknik lanjutan ini mendukung kebakuan pengambilan data dan kekuatan data dari sampel yang proporsional.¹⁴⁵ Adapun *Proportionate Stratified Random Sampling* dipilih sebagai teknik pengambilan sampel acak, di mana populasi dibagi ke dalam strata (lapisan) tertentu, dan kemudian sampel diambil secara proporsional dari setiap strata berdasarkan ukuran stratum (jumlah anggota dalam masing-masing kelompok dalam populasi yang tersedia) terhadap total populasi, pemilihan sampel berdasarkan tujuan dan kriteria tertentu yang dinilai telah mewakili. Kriteria tersebut antara lain ialah siswa muslim yang diajar oleh guru PAI dengan gaya mengajar *Expert* dan menggunakan metode resitasi, dengan jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 221 siswa kelas X muslim, 228 orang siswa muslim kelas XI dan 196 orang siswa kelas XII dengan keseluruhan siswa muslim sebanyak 645 dari orang sampel dari total siswa disekolah yakni 852 orang (seluruh agama).

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Muslim Kelas Xi dan Xii SMAN 1 Bengkalis

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	221
2	XI	228
3	XII	196
Total		645

¹⁴⁵ Zein, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, hlm. 81–84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Setelah mengklasifikasi sampel, peneliti menarik jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian yang nantinya akan menjadi responden dari angket yang peneliti sebar. Besarnya sampel ditetapkan berdasar rumus Isaac & Michael. Rumus Isaac & Michael dipilih karena lebih fleksibel dan akurat untuk penelitian bidang pendidikan dengan populasi besar. Berbeda dengan Slovin yang hanya sederhana menghitung tanpa mempertimbangkan distribusi data, serta Krejcie & Morgan yang terbatas pada tabel tertentu, Isaac & Michael memungkinkan penentuan ukuran sampel dari berbagai populasi dengan taraf kesalahan yang dapat disesuaikan. Rumus ini didapati pada kutipan Suharsimi Arikunto dalam bukunya *handbook in Research and Evaluation*.¹⁴⁶

$$s = \frac{X^2 NP (1 - P)}{d^2 (N - 1) + X^2 P (1 - P)}$$

dengan:

- s = ukuran sampel yang diperlukan
- N = ukuran populasi yaitu 645 siswa
- X^2 = harga/nilai tabel chi kuadrat dengan derajat kebebasan (dk)=1, dan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$)
- P = Proporsi/peluang untuk menerima bahwa suatu peristiwa dikatakan betul, dengan asumsi nilai 0,5 (50%)
- d = ketelitian (error), nilai presisi/persentase perbedaan jawaban dari angket untuk setiap item pertanyaan, dengan asumsi nilai = 0,05 (5%)

¹⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 15 ed. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$s = \frac{3,841 \times 645 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,05)^2 \times (645 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}$$

$$s = \frac{3,841 \times 645 \times 0,25}{0,0025 \times 644 + 3,841 \times 0,5 \times 0,25}$$

$$s = \frac{619.69125}{1,61 + 0,96025}$$

$$s = \frac{619.69125}{2.57025}$$

$$= 241,1$$

Dengan demikian, ukuran sampel yang diperlukan ialah 241 orang siswa kemudian dioperasikan dengan *Proportionate Stratified Random Sampling formula*. *Proportionate stratified random sampling* dipilih peneliti karena populasi terdiri dari strata berbeda (kelas XI dan XII, belum ada kelas X). Teknik ini memastikan sampel diambil secara proporsional sesuai jumlah siswa tiap strata, sehingga data lebih representatif dan perbandingan antarstrata dapat dilakukan secara adil. Ini tentu berdasarkan dari konsep dasar statistik dengan perhitungan yang disajikan pada tabel dari rumus sebagai berikut:

$$s_i = \frac{N_i}{N} \times s$$

Dengan:

s_i = ukuran sampel pada strata ke – i

N_i = jumlah populasi pada strata ke – i

N = total populasi

s = total ukuran sampel (dari rumus issac sebesar 241)

Tabel 3.2
Rincian Populasi dan Sampel Penelitian

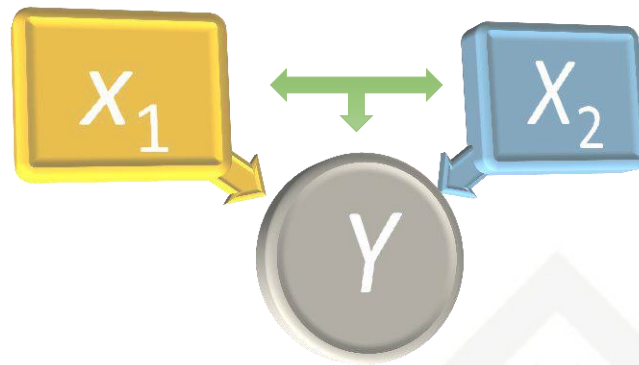
No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	221	$s_{XI} = \frac{221}{645} \times 241 = 82,57$
2	XI	228	$s_{XI} = \frac{228}{645} \times 241 = 85,18$
3	XII	196	$s_{XII} = \frac{196}{645} \times 241 = 73,25$
Total		645	241

Tabel 3.2 menyatakan bahwa populasi penelitian terdiri dari 645 siswa muslim kelas X, XI dan XII di SMAN 1 Bengkalis, dengan 221 siswa kelas X, 228 siswa di kelas XI dan 196 siswa di kelas XII. Dari total sampel sebanyak 241 siswa yang telah ditentukan, jumlah sampel untuk masing-masing kelas dipilih secara proporsional sesuai dengan jumlah populasi di tiap kelas, yaitu diambil jumlah bulat dari hasil perhitungan yakni 83 orang siswa kelas X, 85 siswa dari kelas XI dan 73 siswa dari kelas XII. Dengan cara ini, setiap kelas terwakili secara proporsional dalam sampel penelitian yang peneliti lakukan terkait gaya *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dilokasi penelitian tersebut.

D. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini dengan Desain *Non-Experimental* dengan pendekatan kuantitatif korelasional (*ex post facto*) menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda, dengan desain penelitian sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3.1. Skema Desain Penelitian

Keterangan Gambar 3.1.

1. Variabel bebas (*independent*): Gaya Mengajar *Expert* sebagai X_1 dan Metode Resitasi sebagai X_2
2. Variabel terikat (*dependent*): Keaktifan Siswa sebagai Y

Model hubungan tersebut menggambarkan hubungan gaya mengajar *Expert* dengan keaktifan siswa, metode resitasi dengan keaktifan siswa, dan hubungan gaya mengajar ahli, metode resitasi secara bersama-sama dengan keaktifan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui hubungan tersebut akan dilihat pula kontribusi masing-masing variable bebas terhadap variable terikat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik penelitian merupakan hal yang paling krusial dalam penelitian, adapun teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dinilai telah tepat dan sesuai dengan penulisan karya ilmiah khususnya kuantitatif untuk mendapatkan data yang akan diambil begitupun instrumen yang digunakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan. Adapun teknik dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Observasi

Dilakukan dengan pengamatan awal pada April 2025 dengan mendatangi sekolah secara langsung kurang lebih 5x dan sebagai observasi dukungan awal dengan pernyataan tidak langsung via aplikasi WA bersama guru PAI di SMAN 1 Bengkalis di waktu berbeda karena jarak, efisiensi waktu dan batasan lainnya. Observasi awal peneliti terapkan untuk mendapatkan data dan untuk mengamati maslaah khususnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan didukung berdasarkan laporan guru PAI yang mengajar. Sebelumnya juga peneliti sudah pernah mengamati gejala-gejala yang ada di sekolah namun kurangnya waktu sehingga peneliti lebih memilih mengambil informasi tambahan via WA sebagai tahapan tambahan sebagaimana penjelasan sebelumnya. Setelahnya dilakukan observasi dengan pendekatan dan pengamatan yang lebih *intens* untuk mengukur serta melihat pengaruh penerapan gaya dan metode mengajar guru PAI tersebut terhadap keaktifan siswa saat belajar Mata Pelajaran PAI. Kemudian hasil temuan akan dijabarkan kedalam pembahasan sebagaimana kondisi ril yang terjadi.

2. Angket (*Quisioner*)

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan lembaran pernyataan-pernyataan yang familiar dalam penelitian dengan sebutan angket atau quisioner. Angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angket dengan skala *likert* dan dalam penerapannya peneliti menggunakan jenis angket tertutup. Angket digunakan untuk mengukur persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru (gaya ahli) dan metode mengajarnya (resitasi) serta untuk mengukur tingkat keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI.

Angket disusun berdasarkan indikator teoretis dari masing-masing variabel yang diturunkan dari konsep operasional dan menggunakan skala 1 (satu) sampai 4 (empat). Skala 4 atau dikenal *forced choice scale* (skala paksa) menjadi pilihan peneliti, alasan penggunaan skala 4 ini dikarena peneliti ingin menghindari terjadinya bias dalam hasil perhitungan data angket dimana peneliti membatasi 4 skala dan peneliti tidak ingin memberi opsi netral/kadang-kadang/sejenisnya pada responden untuk mencegah adanya bias itu tadi. Adapun konsep *likert* ini mengalami teori peluruhan oleh penelitian *Garland* dalam penelitiannya “*The Mid-Point on a Rating Scale: Is it Desirable?*”¹⁴⁷ Penelitiannya menekankan bahwa 4 opsi lebih baik dibandingkan dengan 5 opsi pada skala *likert* yang rata-rata memberikan bias pada data yang dihasilkan. Maka peneliti ingin menghindari itu dengan harapan minim perlakuan modifikasi atau perbaikan data yang didapati nantinya.

¹⁴⁷ Ron Garland, “The mid-point on a rating scale: Is it desirable?,” *Marketing Bulletin*, 2 (1991), hlm. 66–70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun secara sederhana angket akan dibuat dengan cara mengambil teori yang dikaji menjadi konsep-konsep operasional. Konsep operasional akan dipakai menjadi sebuah indikator yang nantinya indikator inilah akan peneliti pecah menjadi item pada angket dengan pernyataan dan bahasa yang disesuaikan. Setelah selesai, angket akan di uji oleh *Expert judgment* yang dalam hal ini ialah pembimbing 1 dan 2 thesis yang peneliti buat dengan asumsi lulus uji dan akan di tes ke sampel *similar* yang menghasilkan data uji prasyarat. Jika lulus uji prasyarat maka akan di lanjutkan menyebar angket ke SMAN 1 Bengkalis dan mengambil hasil kemudian dioperasikan dengan statistik inferensial untuk menarik Kesimpulan dan jawaban dari rumusan dan menghasilkan fokus penerimaan atau penolakan Hipotesis.

3. Dokumentasi

Dokumen-dokumen digunakan untuk memperoleh data pendukung atau sekunder untuk memperkaya dan menguatkan validitas penelitian. Data tersebut bisa berupa daftar kehadiran siswa, silabus/RPP PAI guru, nilai harian siswa dan informasi umum terkait guru dan kegiatan belajar mengajar yang peneliti nilai menunjukkan kesiapan keprofesionalitasan guru dan gejala yang tampak benar-benar wajar terjadi.

Selanjutnya untuk mendukung keaslian maka diambil bukti gambar atau video yang menunjukkan peneliti sedang meneliti dan menunjukkan keberlangsungannya proses belajar serta pada keaktifan yang ditunjukkan siswa. Kemudian diperlukan juga data sekolah (dari tata usaha dan atau administrator sekolah) untuk menambah dan menjabarkan deskripsi lokasi pada bagian penelitian yang diperlukan.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memastikan konsistensi atau keabsahan instrumen yang peneliti gunakan, peneliti akan melakukan uji validitas isi (*content validity*) dengan meminta pendapat ahli (*judgment Expert*) yang dalam hal ini adalah dosen PA dan dosen pembimbing, untuk mengecek kualitas, kekuatan serta kesesuaian angket yang dibuat dengan konsep operasional dan indikator yang ada. Uji validitas isi dilakukan dengan meminta pertimbangan dari dosen pembimbing.

Selanjutnya, setelah Item isi dinyatakan valid. Maka dilakukanlah *try out* instrumen kepada siswa yang memiliki karakteristik serupa. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai koefisien reliabilitasnya $R_{hit} \geq 0,5$ pada taraf 5%. Setelah data diuji kevaliditasannya, langsung di uji dengan uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Dengan catatan bahwasannya instrumen dikatakan reliabel jika nilai *alpha* lebih dari 0,5 pada taraf 5%.

Adapun Uji validitas empiris yang peneliti gunakan ialah dengan menggunakan *korelasi Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan *Alpha Cronbach*. Kedua uji dilakukan secara langsung dan pengoperasionalannya dengan memanfaatkan teknologi berupa aplikasi SPSS dengan alasan peneliti mempertimbangkan keakuratan, efisiensi, dan meminimalisir kesalahan jika dilakukan perhitungan manual.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan peneliti analisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial berupa Uji prasyarat sebagaimana pembahasan sebelumnya dan dengan uji hipotesis untuk mengambil data angket keaktifan, gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif: Untuk mengetahui serta menganalisa nilai rata-rata (mean), nilai minimum-maximum, skewness, kurtosis dan standar deviasi yang kemudian dijabarkan dengan narasi dari hasil analisis yang didapati pada angket menggunakan SPSS.
2. Uji Prasyarat analisis: Untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis lanjutan dengan uji kepada pakar (*Expert judgment*), menguji valid dan reliabel kepada sampel yang berkarakter mirip atau sama dan uji penentuan parametrik atau non-parametrik statistik. Peneliti akan menggunakan uji Normalitas K-S, Linearitas dan Multikolinearitas.
3. Uji Hipotesis: Data dianalisis menggunakan teknik statistik inferensial berupa regresi menguji pengaruh masing-masing X terhadap Y dengan regresi linear sederhana dan regresi linear berganda mengukur kedua X terhadap Y secara bersamaan.¹⁴⁸ Regresi berganda digunakan untuk mengetahui serta menganalisa pengaruh simultan secara lebih rinci dari variabel gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa dibanding uji lain dalam penelitian ini.

¹⁴⁸ Hartono, *Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistic Version 25*, hlm. 310–333.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun regresi linear berganda dipilih karena penelitian ini melibatkan dua variabel bebas, yaitu gaya mengajar ahli (X_1) dan metode resitasi (X_2), terhadap satu variabel terikat yaitu keaktifan siswa (Y). Analisis ini memungkinkan pengujian parsial (pengaruh masing-masing X terhadap Y) dan simultan (pengaruh X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y). Dibandingkan teknik lain seperti korelasi (yang hanya mengukur hubungan tanpa arah pengaruh) atau ANOVA (yang lebih tepat untuk membandingkan rata-rata kelompok), regresi berganda lebih sesuai karena mampu mengukur besar kontribusi, arah, dan signifikansi pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat secara komprehensif atau menyeluruh dan lengkap.

Formula/rumus analisis regresi berganda:¹⁴⁹

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Keaktifan Siswa
 X_1 = Gaya Mengajar Ahli
 X_2 = Metode Resitasi
 a = Konstanta
 β_1 dan β_2 = Koefisien regresi
 e = Error

Selanjutnya menghitung besaran r_{hitung} dengan rumus:

$$X = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Setelah mendapatkan besaran R atau R^2 diperlukan nilai F , sehingga rumus mencari F sebagai berikut:

¹⁴⁹ Hartono, *Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistic Version 25*, hlm. 310–333.

$$F_{reg} = \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Adapun rumus yang dipaparkan sebelumnya merupakan langkah manual yang dapat dilakukan oleh peneliti sendiri maupun peneliti lainnya, namun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan aplikasi perhitungan statistik yakni SPSS dengan langkah berikut: Perhitungan analisis dilakukan menggunakan software statistik berupa SPSS dengan langkah berikut: *Analyze* → *Regression* → *Linear* → masukkan variabel Y (keaktifan siswa) ke kotak *Dependent*, sedangkan variabel X_1 (gaya mengajar *Expert*) dan X_2 (metode resitasi) dimasukkan ke kotak *Independent(s)* → kemudian pilih menu *Statistics* dan centang bagian *Estimates*, *Model fit*, serta *Collinearity diagnostics* untuk menampilkan koefisien regresi, uji kelayakan model, dan pemeriksaan multikolinearitas → klik *Continue* → OK untuk menjalankan analisis.

Output yang dihasilkan menampilkan tiga tabel utama, yaitu *Model Summary*, *ANOVA*, dan *Coefficients*. Tabel *Model Summary* memuat nilai R , R^2 , dan *Adjusted R^2* , yang menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas (X_1 dan X_2) dalam menjelaskan variabel terikat (Y). Selanjutnya, tabel *ANOVA* menunjukkan hasil uji signifikansi model regresi secara simultan. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05, maka model regresi linear berganda dianggap layak dan kedua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel Coefficients menampilkan hasil uji parsial terhadap masing-masing variabel independen. Kolom *Unstandardized Coefficients* (B) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yang digunakan untuk menyusun persamaan r linear berganda yang menggunakan sebuah rumus yakni dengan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Sedangkan kolom *Standardized Coefficients* (Beta) digunakan untuk membandingkan pengaruh relatif antara X_1 dan X_2 . Nilai t dan Sig. digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Sementara itu, bagian *Collinearity Statistics* pada tabel yang sama digunakan untuk menguji multikolinearitas. Kriteria yang digunakan adalah *Tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 5 , yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

Dengan mengikuti langkah-langkah ini, peneliti dapat memperoleh hasil uji regresi linear berganda yang lengkap untuk melihat pengaruh gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi terhadap keaktifan siswa baik secara parsial maupun simultan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menegaskan bahwa gaya mengajar *Expert* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa. Temuan ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 10,786 dengan signifikansi 0,000, sehingga jauh lebih kecil dari taraf 5% dengan model regresi linear sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 20,476 + 0,739X_1$, yang berarti setiap peningkatan satu poin gaya mengajar *Expert* meningkatkan keaktifan siswa sebesar 0,739 poin. Nilai $R = 0,572$ menunjukkan hubungan positif kategori sedang, sedangkan $R^2 = 0,327$ mengindikasikan bahwa 32,7% variasi keaktifan siswa dijelaskan oleh gaya mengajar *Expert*, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain. Karena itu, H_{01} dinyatakan ditolak, dan dapat disimpulkan bahwa gaya mengajar *Expert* benar-benar memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan gaya *Expert* sebagai “*learning style*” mampu memberi peningkatan pada pembelajaran terkhusus dalam upaya meningkatkan keaktifan dan peranan siswa selama belajar.

Penelitian ini juga membuktikan bahwa metode resitasi berpengaruh kuat dan signifikan terhadap keaktifan siswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung 13,594 dengan signifikansi 0,000 dengan persamaan model regresi sederhana menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 18,449 + 0,801X_2$, yang mengandung makna bahwa setiap peningkatan satu poin penerapan metode resitasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

meningkatkan keaktifan siswa sebesar 0,801 poin. Nilai $R = 0,660$ menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan $R^2 = 0,436$ menunjukkan bahwa 43,6% perubahan keaktifan siswa dijelaskan oleh metode resitasi. Sehingga H_{02} ditolak dan metode resitasi dinyatakan memberikan pengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa metode resitasi menjadi salah satu strategi pembelajaran yang paling efektif dalam memicu aktivitas mandiri, tanggung jawab belajar, dan peningkatan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Akhirnya kebaruan penelitian ini didapati pada simpulan bahwa secara simultan, gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa inilah yang menjadi kunci utama dalam penelitian ini yang berbeda dari penelitian lain yang hanya mengkaji pengaruh variabel secara parsial dan/atau justru menguji hal-hal yang belum diterapkan. Penelitian ini fokus pada pengukuran efektifitas pada apa yang telah ada atau diterapkan guru selama pengajaran. Sehingga dari hasil penelitian diperoleh data dengan pengujian regresi linear berganda menunjukkan nilai F hitung 93,305 dengan signifikansi 0,000, sehingga H_{03} ditolak, dan model simultan dinyatakan layak serta signifikan untuk mempengaruhi keaktifan siswa. Model regresi berganda menghasilkan persamaan $\hat{Y} = 15,649 + 0,131X_1 + 0,701X_2$, dengan nilai $R = 0,663$ yang menunjukkan hubungan kuat, dan $R^2 = 0,439$ yang berarti 43,9% variasi keaktifan siswa dijelaskan oleh kombinasi gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi sisanya yakni 56,1% dipengaruhi oleh faktor yang tidak peneliti kontrol lainnya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Meskipun gaya mengajar *Expert* tidak dominan secara parsial dalam model berganda variabel ini tetap berperan sebagai faktor pendukung struktur pembelajaran, sementara metode resitasi menjadi variabel dominan dengan pengaruh paling kuat. Secara keseluruhan temuan baru ini menyatakan, kedua variabel bersama-sama (secara simultan) memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keaktifan siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.

B. Saran

Berdasarkan kebaharuan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi pihak terkait untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pertama, guru PAI disarankan untuk dalam menerapkan gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi secara bersamaan agar lebih dapat memperhatikan langkah-langkah atau memenuhi indikator penerapan yang runut dan sistematis agar hasil yang didapatkan lebih mampu mengaktifkan siswa dalam belajar kedepannya. Tentunya dengan melalui penguasaan materi yang lebih diperdalam, penyusunan bahan ajar yang lebih sistematis, serta penyajian contoh yang relevan dengan konteks kehidupan siswa khususnya yang viral atau sedang *hype* dimasa dan usia perkembangannya. Selanjutnya guru juga perlu munculkan variasi tugas yang menuntut kreativitas, analisis, dan tanggung jawab siswa, sehingga mendorong mereka untuk terlibat secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mandiri dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun tentunya diperlukan kombinasi gaya dan/atau metode lainnya agar mampu melengkapi kekurangan yang ada pada yang telah berjalan saat ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkhusus pada keaktifan siswa dalam belajar.

Selanjutnya, sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penerapan strategi pembelajaran aktif seperti metode resitasi dan gaya mengajar *Expert* dan/atau gaya maupun metode lainnya dengan menyediakan fasilitas belajar yang memadai, baik berupa sarana teknologi, sumber literatur, maupun lingkungan belajar yang kondusif. Pelatihan atau *workshop* bagi tiap guru (tidak hanya guru PAI) mengenai strategi pembelajaran aktif juga dapat menjadi langkah penting untuk meningkatkan kompetensi pedagogis, khususnya dalam pembelajaran.

Sedangkan Bagi siswa, kemampuan untuk mengelola waktu, memahami instruksi tugas, serta menyampaikan hasil pekerjaan secara jelas perlu terus dikembangkan, karena aktivitas tersebut terbukti meningkatkan kepercayaan diri dan partisipasi mereka dalam pembelajaran. Siswa disarankan meningkatkan potensi diri dan kesadaran (empati) terhadap lingkungan hidup sekitar.

Namun, ditinjau dari sisi akademik, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup variabel yang diteliti, yaitu hanya mencakup gaya mengajar *Expert* dan metode resitasi. Masih banyak variabel lain yang berpotensi memengaruhi keaktifan siswa namun belum terungkap dalam penelitian ini, seperti motivasi belajar, gaya belajar siswa, penggunaan media teknologi, lingkungan kelas, maupun faktor psikologis dan sosial.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian ini dengan menggunakan variabel tambahan, memanfaatkan pendekatan metode campuran (*mixed method*), atau menerapkan model pembelajaran berbeda untuk melihat pengaruh yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan lain atau di sekolah dengan karakteristik berbeda untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keaktifan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muslim, dan Zuraidah, “Kesiapan, Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN Bangkinang Kota,” *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam Vol.*, 5.2 (2020), hlm. 221–42
- Ahmad, Aghniawati, Nuniek Rahmatika, dan Siti Khodijah, “Recitation Learning Method (RLM): As One of the Modern Learning Methods,” *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 23.2 (2023), hlm. 119–25
- Aisyah, Sifa Nur, “Implementasi Active Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai di SMP IT Darussalam Makassar,” *JIME: Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.3 (2023), hlm. 2143–48
- Aldajah, Saud, Yousef Haik, dan Kamal Moustafa, “Compatibility of Teaching Styles With Learning Styles: a Case Study,” *European Journal of Educational Sciences*, 1.1 (2014), hlm. 50–58
- Ali, Muhammad, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2014)
- Alimuddin, “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Agama Islam Melalui Metode Penugasan dan Resitasi pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Balikpapan,” *Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (JTIK) Borneo*, 2.1 (2020), hlm. 11–21
- Amelia, Ulfi, dkk., “The Relationship Between Active Teaching Methods , Student Engagement , and the Implementation of the Arabic Language Curriculum in Higher Education,” *ATHLA : Journal of Arabic Teaching , Linguistic And Literature*, 5.2 (2024), hlm. 116–34
- Anggraini, Annisa, dkk., “Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Card Sort Pada Materi Sholat Di SMP Samarinda,” *SI-PPG: Sultan Idris Pendidikan Profesi Guru*, 2.1 (2024), hlm. 59–66
- Anggraini, Dini, dkk., “Pengaruh Metode Joyfull Learning terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PAI di UPTD SDN 02 Mungka,” *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 1.4 (2024), hlm. 217–27
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 15 ed. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013)
- Avecilla, Paul Adrian S., Xyron Earl R. Capiña, dan Aliah Yvonne Javier, “Teachers’ Teaching Style as Perceived by Students and its Influence on Students’ Level of Self-Regulation and Motivation in Learning Psychology,” *Technium: Social Sciences Journal*, 43 (2023), hlm. 213–40

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Berliner, David C., *The development of Expertise in pedagogy*, Annual meeting of the American Association of Colleges for Teacher Education (Washington, DC: AACTE Publications, 1988)
- Burhan, “Konsep Pembelajaran Metode Resitasi pada Sekolah Dasar,” *Jurnal Tunas Bangsa*, 4.1 (2017), hlm. 30–40
- Busthomi, Yazidul, “Metode dan Gaya Mengajar yang Relevan dengan Pendidikan Agama Islam,” *SALIMIYA: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 3.4 (2022), hlm. 98–113
- Cibro, In Permata Puspita Sari, dan Ellisa Fitri Tanjung, “Penerapan Strategi Active Learning Berbasis Teknologi Informasi pada Mata Pelajaran PAI di Pondok Pesantren Darurahmah Sepadan Aceh,” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5.1 (2024), hlm. 1627–36
- Danielson, Charlotte, Jim S. Furman, dan Lee Kappes, *Enhancing Professional Practice: The Framework for Teaching*, Association for Supervision & Curriculum Development (ASCD) (Alexandria: Virginia (Association for Supervision & Curriculum Development), 2025)
- Dash, Nihar Ranjan, dkk., “Preferred teaching styles of medical faculty: an international multi-center study,” *BMC Medical Education*, 20.480 (2020), hlm. 1–9
- Denni, Dina, Prasetyo Mulyadi, dan Nur Amaliah Akhmad, “Comparison of Recitation Method and Discussion Method on Student Learning Outcomes,” *Indonesian Journal of Educational Technology*, 3.1 (2024), hlm. 39–45
- Dewi, Naila Adhana, dan Donald Samuel Slamet Santosa, “Enhancing Student Engagement, Academic Achievement, and Behavior Through Authoritative Teaching and Differentiated Instruction in Grade 1 Elementary Classroom,” *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.3 (2025), hlm. 2548–6950
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta : Rineka Cipta, 2000)
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Rineka Cipta, 2014)
- Docsity, “What is the Recitation Method of Teaching?,” *Docsity*, 2025, hlm. 1–4
<<https://www.docsity.com/en/docs/what-is-the-recitation-method-of-teaching/10361480/>>
- Dwi, Rifka Fiani, dan Nova Yanti, “Penggunaan Metode Beach Ball untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti Siswa Kelas VII^A SMP Negeri 2 Pinggir,” *el-Darisa : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), hlm. 283–96EmoI (2018), hlm. 92–110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif & Kualitatif*, 1 ed. (Depok: PT RajaGrafindo, 2021)
- Febilasari, Della, dan Yenni Yunita, “Pengaruh Metode Diskusi terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,” *JPIM: Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1.1 (2023), hlm. 16–22
- Garland, Ron, “The mid-point on a rating scale: Is it desirable?,” *Marketing Bulletin*, 2 (1991), hlm. 66–70
- Grasha, Anthony F., *Teaching With Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles* (San Bernadino, Alliance Publishers, 2002)
- De Guia, Maridel P, “Teaching Styles and Student Motivation: Effective Strategies for College Professors,” *Psychology and Education: A Multidisciplinary Journal Teaching Styles and Student Motivation: Effective Strategies for College Professors*, 22.9 (2024), hlm. 1006–08
- Hamzah, Hamzah, dan Wardah Hidayah Saadah, “JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Application of the Recitation Method to Improve Students ' Critical Thinking Skills in Islamic Religious Education Subjects in Vocational Schools,” *Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan*, 3.2 (2023), hlm. 138–50
- Hartono, *Metodologi Penelitian : Dilengkapi Analisis Regresi dan Path Analysis dengan IBM SPSS Statistic Version 25*, 1 ed. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019)
- Hasanah, Uswatun, “Strategi pembelajaran aktif untuk anak usia dini,” *Insania*, 23.2 (2018), hlm. 204–22
- Hasanuddin, “The Different Teaching Style of Universitas Asahan Lecturers in Kisaran,” *JEHSS: Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 3.1 (2020), hlm. 141–46
- Hasanuddin, Hasanuddin, dan Erlina Sari Siregar, “Prediksi Kecerdasan Majemuk Terhadap Gaya Mengajar,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.03 (2022), hlm. 743
- Hasrina Situmeang, dkk., “Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara,” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2.4 (2024), hlm. 115–23
- Husin, Norhayati, dkk., “Decoding Teaching Styles of Language Lecturers,” *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 13.6 (2023), hlm. 1914–29

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ibrahim, R, dan Nana S Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, 2 ed. (PT Rineka Cipta, 2010)
- Jadidah, Wanti Nur, “Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial,” *The Indoesian Journal of Social Studies*, 7.1 (2023), hlm. 131–45 <<https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpips/index%0APengaruh>>
- Jannah, Kholifatul Amer, dkk., “Students Engagement Analysis in Indonesia and Malaysia,” *PSP: Proceeding Series of Psychology*, 2.1 (2022), hlm. 177–82 <https://psikologi.unair.ac.id/proceeding-series-of-psychology/index.php/psp/id/article/view/131?utm_source=chatgpt.com>
- Jasmi, Kamarul Azmi, Rasidah Sahran, dan Muhammad Amirul Amin Mohamad Nazim, “A Student-Centered Teaching and Learning Approach Among Excellent Teachers of Islamic Education,” *Syamil: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 10.2 (2022), hlm. 113–26
- Joyce, Bruce, Marsha Weil, dan Emily Calhoun, *Models of Teaching, Sustainability (Switzerland)*, 9 ed. (New Jersey : Pearson Education, Inc., 2015)
<https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/234477/mod_resource/content/1/Models of Teaching by Bruce R. Joyce%2C Marsha Weil%2C Emily Calhoun%28z-lib.org%29.pdf>
- Junilasari, Richa, Pupun Nuryani, dan Arie Rakhmat Riyadi, “Penerapan Model Pembelajaran Multisensori Untuk Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2.1 (2019), hlm. 26–37
- Koryati, Dewi, dkk., “Menerapkan Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Ekonomi Peserta Didik,” *Profit : Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7.1 (2020), hlm. 69–83
- Krismiati, dan Hanita Yulia, “The relationship between student engagement and their perception of success in online learning,” *JPTK: Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 29.1 (2023), hlm. 12–22
- Kristiana, Ika Febrian, dkk., “Online Student Engagement : The Overview of HE in Indonesia,” *IRRODL : International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 24.3 (2023), hlm. 34–53
- Kuspermadi, Dede, dkk., “Pelaksanaan Metode Resitasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 35 Kota Pekanbaru,” *Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2019), hlm. 1–12 <<https://www.bing.com/search?q=Pelaksanaan+Metode+Resitasi+Pembelajaran+Pendidikanagama+I>>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

slamdi+SMPNEGERI+35+Kota+Pekanbaru&cvid=c402659554194f4f96cb65bd0ea4f0ab&gs_lcrp=EgRlZGdlKgYIABBFdKyBggAEEUYOdIBCDExOTZqMGo0qAIIsAIB&FORM=ANAB01&PC=SCOOBE>

Lubis, Yani, "Recitation Method and Its Effect on Students' Creativity in the Field of Islamic Religion Study in SMP 29 AL-Washliayah Medan," *IJIERM: International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 2.2 (2020), hlm. 135–51

M. Harisu Wahyi A. Fakar, "Pengaruh Gaya Mengajar Guru terhadap Pretasi Belajar Siswa," *Literasi Kita Indonesia*, 5.3 (2024), hlm. 11–20

Maisari, Devita, dkk., "Studi Tentang Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 4.4 (2023), hlm. 139–53

Majid, Abdul, *Strategi Pembelajaran*, 2 ed. (PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Malajusammar, Wahyu, Haifaturrahmah, dan Nursina Sari, "The Impact of the Recitation Teaching Method on Student Motivation in Elementary Education," *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 16.2 (2024), hlm. 157–68

Manuputty, Peter, Lusiah Hada, dan Agustius Lia Masan, "The Analysis of English Teachers Teaching Style and Their Effects on Students Interest at SMP Negeri 3 Sorong City," *Interaction: Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11.2 (2024), hlm. 496–507

Mardhotillah, Putri, dkk., "The Relationship Between Lecturers' Teaching Styles and Learning Motivation of Students in the Primary School Teacher Education Program," *Journal of Asian Islamic Educational Management (JAIEM)*, 3.2 (2025), hlm. 55–62

Mudzakkir, dan Didit Darmawan, "The Influence Of Teacher Teaching Styles and Learning Motivation on The Learning Achievement," *Edu-Riligia: Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 8.1 (2024), hlm. 79–91

Mufidah, Naili Tsamrotul, dan Syaifullah, "Efektifitas Metode Resitasi Terhadap Peningkatan Keaktifan Belajar Bahasa Arab," *Tasyri': Jurnal Tarbiyah-Syari'ah-Islamiah*, 31.01 (2024), hlm. 114–24

Mukarromah, dan Silvinatin Al-Masithoh, *Strategi Pembelajaran dalam Perspektif Al-Quran*, ed. oleh Irsyaddur Rofiq (Pasuruan, Insan Mulia Publishing, 2023)

Munawaroh, dan Musrifatun Fadilah, "Method of Giving Learning Assignments and Recitations as an Effort to Improve Student Learning Outcomes at MIS An Nur Kabupaten Bandung," *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 2.1 (2025), hlm. 13–25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murniasih, Tatik Retno, dan Trija Fayeldi, "Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Pemrograman Komputer (Recitation Methods to Improve Conceptual Understanding in Basics Computer Programming)," *Jurnal Edukasi*, 4.1 (2017), hlm. 8–12 <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JEUJ/article/view/5083/3751>>
- Muslim, M. Shabir, dan Awaliah Musgamy, "Efektivitas Penggunaan Bahan Ajar PAI Berbasis Tugas (Resitasi) terhadap Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 17 Galung-Galung Kabupaten Majene," *Gurutta: Journal of Learning, Teaching, and Instruction*, 3.1 (2023), hlm. 29–41 <<https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/gurutta/article/view/35785/16830>>
- Mustadh'afin, Zhilal, dan Yayat Suharyat, "Increasing Student Learning Activeness in PAI Materials Through the Focus Group Discussion (FGD) METHOD IN CLASS XI SMAN 8 BEKASI CITY," *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdi Untuk Negeri*, 2.1 (2023), hlm. 145–54
- Nafi'ah, Jamilatun, "Penerapan Model Pembelajaran Multisensori pada Pembelajaran Tematik Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia . J amilatun Nafi ' ah," *IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching*, 1.1 (2018), hlm. 110–18
- Nafiah, Diva Anif, dkk., "Tinjauan Metode Active Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 2.4 (2024), hlm. 187–98
- Nia, Melli, Hemawati, dan San Putra, "Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Resitasi di MTs Al Jam ' iyatul Washliyah Selesai," *Journal on Education*, 6.4 (2024), hlm. 21894–901
- Nissa, Khairun, dan Jihan Hidayah Putri, "Peran Guru dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa," *Jurnal Guru Kita*, 5.4 (2021), hlm. 51–58
- Normiati, Batjo, dan Ambotang Abdul Said, "Pengaruh Pengajaran Guru Terhadap Kualiti Pengajaran Guru Abstrak," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities*, 4.2 (2019), hlm. 30–42
- Nugroho, Afriyo Hary, Tuti Iriani, dan Santoso Sri Handoyo, "Analisis Gaya Mengajar Calon Guru Vokasional Jurusan Konstruksi Bangunan pada Praktik Keterampilan Mengajar," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (JIIP)*, 8.3 (2025), hlm. 3016–21
- Panizzon, Debra Lee, dkk., "Explicating the Elusive ' Pedagogical Reasoning ' of Expert Teachers of Science," *Revista Educere Et Educare*, 13.30 (2018), hlm. 1–25

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Permatasari, Chindy Yulia, dan Iis Sujarwati, "The Correlation Between Teachers ' Teaching Style and Motivation of Natural Science Students in Learning English at Ten Grade," *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 07.01 (2023), hlm. 12–24
- Poerwadarminta, Welfridus Josephus Sabarija, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2010)
- Pratiwi, Ridha Rizki, dkk., "Finding a suitable model for measuring student engagement of high school students in an Indonesian language subject," *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 24.1 (2022), hlm. 71–82
- Putri, Ira Kurnia, Famela Annisa Ziqri, dan Gusmaneli, "Konsep Dasar Strategi Pembelajaran Aktif dan Implementasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2.2 (2024), hlm. 31–38
- Ricaforte, Roselyn, Christine S Pilongo, dan Gretchen T Taroma, "Learning Styles and Teaching Styles as Factors Affecting Students ' Engagement of Learners with Learning Disabilities," *IJRSI: International Journal of Research and Scientific Innovation*, 12.6 (2025), hlm. 2321–705
- Romahlina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Sainab, Bakhtiar Nasution, dan Abdul Rahman, "The Impact of Active Learning and the Recitation Method on Student Learning Outcomes in Islamic Education : A Case Study at Integrated Islamic Junior High School?," *JIK Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.*, 14.2 (2025), hlm. 223–32
- Salman, Musyawirah, Haryanto Atmowardoyo, dan Kisman Salija, "The Analysis of English Teachers' Teaching Styles and Their Effects on Students' Motivation at Junior High School," *PINISI (Journal of Art, Humanity & Social Studies*, 2.2 (2021), hlm. 54–58
- Sari, Ita Wulan, dan Sumiyati, "Implementasi Metode Resitasi dalam Pembelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP 07 Bangkalan," *Journal Of Early Childhood And Islamic Education (JOECIE)*, 1.1 (2022), hlm. 26–38
- Sim, Sze Hui, dan Mohd Ewan, Mohd Effendi Matore, "The relationship of Grasha-Riechmann Teaching Styles with teaching experience of National-Type Chinese Primary Schools Mathematics Teacher," *Frontiers: Educational Psychology*, 2022, hlm. 1–15
- Sim, Sze Hui, Ewan Mohd Matore, dan Mohd Effendi, "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Pengajaran Grasha-Riechmann dalam kalangan Guru: Sorotan Literatur Bersistematik," *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 5.11 (2020), hlm. 54–70

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sriyono, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA* (Jakarta : Rineka Cipta, 2002)
- Stella, Nwigbo Nusua, dan B K Madhu, "Impact of *Expert System* as a Tool for Efficient Teaching and Learning Process in Educational System in Nigeria – Final Step," *International Journal on Recent and Innovation Trends in Computing and Communication*, 6.12 (2018), hlm. 22–24
- Stronge, James H., *Qualities of Effective Teachers, Qualities of effective teachers*, 3 ed. (Alexandria, VA: ASCD, 2018) <<https://www.ascd.org/books/qualities-of-effective-teachers-3rd-edition>>
- Su-Bergil, Ayfer, dan Aysegül Erçevik, "The prospective EFL teachers' impressions towards teaching styles: Foresights for their professions," *Journal of Language and Linguistic Studies*, 15.4 (2019), hlm. 1236–51
- Subroto, Prawidi Wisnu, "Analaisis Gaya Mengajar Guru Matematika di Sekolah Menengah Pertama," *Prima: Jurnal Program Studi Pendidikan dan Penelitian Matematika*, 6.1 (2017), hlm. 77–90
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Susanto, dkk., "Learning by doing : A teaching paradigm for active learning in Islamic high school," *Journal of Education and e-Learning Research*, 10.4 (2023), hlm. 793–99
- Sutama, Ari Sulistya, Patni Ninghardjanti, dan Jumiyanto Widodo, "Pelaksanaan Metode Resitasi dalam Meningkatkan Keaktifan Pembelajaran Ari," *Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 1.2 (2012), hlm. 1–10
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013)
- Syarifah, dan Fitriyanti, "Pengaruh Metode Resitasi dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *LETERNAL : Learning and Teaching Journal*, 3.3 (2022), hlm. 181–86
- Tanim, Ahmad, dkk., "Model Concept Learning sebagai Penunjang Keaktifan Pendahuluan Pembelajaran yang berhasil dan berkualitas dapat dilihat dari keaktifan sebagian besar siswa dalam proses pembelajaran dalam belajar ditunjukkan dari berbagai macam upaya guru dalam menggunakan," *Tamim, Ahmad Muflihah Khaerati, Fadhilah Nur Hasbiyallah Tarsono*, 06.02 (2023), hlm. 84–97
- Tonaiyo, Husain, Rosman Ilato, dan Rusli Isa, "Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Jambura Economic Education Journal*, 2.1 (2020), hlm. 12–18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Umar, Nurjaina, dan Wadan Anuli, "Gaya Mengajar Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di MI Al Khairat Sospol Kota Manado," *Journal of Elementary Educational Research*, 2.1 (2022), hlm. 22–28
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Wasty, Soemanto, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Wulansari, Eka, "Analisis Metode Resitasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di MI Ihsaniyah Kota Jambi," *Ad-Dhuha : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam*, 3.1 (2022), hlm. 2022
- Yuliza, Uyung, Sunhaji, dan Wahab, "Active Learning versi Rasulullah dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI Uyung," *Jurnal Kependidikan*, 9.2 (2021), hlm. 306–24
- Zaeni, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif* (Yogyakarta : CTSD, 2007)
- Zein, Mas'ud, *Mastery Learning: Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, ed. oleh Cak Mad (Yogyakarta : Aswaja Pressindo, 2014)
- Zhou, Wei, dan Qiong Liu, "Effect of university teachers ' teaching style on EFL learners ' classroom engagement : the mediating role of self-efficacy," *BMC Psychology*, 13.749 (2025), hlm. 1–18
- Zuhaira, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Metode Resitasi dan Simulasi di Kelas IV SD Negeri 050578 Kwala Begumit," *Karakter : Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2.1 (2025), hlm. 110–21 <<https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Karakter/article/view/379/427>>
- Zulkifli, Muh., Miftahul Jannah, dan Komaruddin Komaruddin, "Strategi Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PAI di SMP IT Al-Baqiyatusshalihat NW Santong," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.4 (2023), hlm. 2517–25
- Zulmi, Rosmiati, dan Ratika Nengsi, "Penerapan Metode Resitasi pada Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Eljour: Education and Learning Journal*, 4.2 (2023), hlm. 90–98

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 1: Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH GAYA MENGAJAR EXPERT DAN METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BENGKALIS

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian yang sedang saya jalankan, saya memohon kesediaan anda untuk berpartisipasi dengan mengisi kuesioner yang telah saya sediakan. Data dan informasi yang diberikan akan menjadi kontribusi berharga dalam penyusunan tesis berjudul “**Pengaruh Gaya Mengajar Expert dan Metode Resitasi terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bengkalis.**” Partisipasi Anda sangat berarti dan diharapkan dapat menghasilkan data yang valid dan objektif demi kelancaran penelitian ini.

Sesuai dengan etika penelitian, saya menjamin kerahasiaan data dan jawaban yang Anda berikan. Semua informasi hanya akan digunakan untuk kepentingan akademik. Atas waktu dan kesediaannya untuk mengisi kuesioner/angket ini, saya mengucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Data Siswa

Nama Lengkap :
 Sekolah : SMAN 1 Bengkalis
 Kelas :
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Petunjuk Pengisian

1. Tuliskan identitas Anda dengan benar dan jelas.
 2. Bacalah pernyataan yang terdapat pada lembar angket dengan baik.
 3. Pilihlah salah satu jawaban dari empat pilihan yang tersedia dan paling sesuai dengan kondisi Anda, kemudian beri tanda centang (✓) pada jawaban tersebut.
- Adapun alokasi waktu pengerjaan angket yakni selama 15 menit.

4. Jawaban angket ini akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai akademik Anda di sekolah maupun secara personal kepada guru mata pelajaran bersangkutan.

Keterangan Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Angket

SS = Sangat Sering
S = Sering
TS = Tidak Sering
STS = Sangat Tidak Sering

A. Gaya Mengajar *Expert*

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru membuka pelajaran dengan pertanyaan yang memancing ingatan materi sebelumnya.				
2	Guru memancing perhatian siswa sebelum memulai pelajaran.				
3	Guru membuat rencana belajar yang jelas sehingga mudah diikuti.				
4	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal yang telah ditetapkan.				
5	Guru menjelaskan materi dari konsep dasar hingga tingkat lanjut.				
6	Guru menggunakan bahasa yang sopan sehingga mudah dipahami.				
7	Guru berbicara dengan intonasi yang jelas sehingga mudah didengar.				
8	Guru menghubungkan materi dengan contoh nyata kehidupan sehari-hari.				
9	Guru menggunakan perumpamaan agar materi mudah dimengerti.				
10	Guru memberi pertanyaan yang menantang untuk melatih berpikir kritis.				
11	Guru memberi kesempatan kepada siswa menjawab pertanyaan guru.				
12	Guru menanggapi jawaban siswa dengan penjelasan tambahan.				
13	Guru memberi penjelasan ulang bila siswa belum paham.				
14	Guru bersikap tegas namun tetap sopan dalam mengatur kelas.				
15	Guru menunjukkan sikap profesional selama pembelajaran.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16	Guru memberi dorongan agar siswa berani menjawab pertanyaan.				
17	Guru memberikan motivasi agar siswa tetap semangat belajar.				
18	Guru memberikan pujian bagi siswa yang aktif menjawab.				
19	Guru memberikan tugas untuk memperdalam pemahaman materi.				
20	Guru menugaskan siswa mencari sumber belajar tambahan.				
21	Guru membantu siswa menemukan referensi dari sumber lain.				
22	Guru meminta siswa menuliskan kesimpulan pelajaran.				
23	Guru menuntun siswa membuat refleksi tentang apa yang telah dipelajari.				
24	Guru menutup pelajaran dengan pesan-pesan motivasi.				

B. Metode Resitasi (Penugasan)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Guru memberikan tugas baik individu maupun kelompok secara terencana.				
2	Tugas yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran.				
3	Tugas yang diberikan berkaitan langsung dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.				
4	Guru menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan tugas dengan jelas.				
5	Guru memberi tahu batas waktu penyelesaian tugas dengan tegas.				
6	Guru menjelaskan secara rinci bentuk format tugas yang harus dikerjakan.				
7	Guru memberi kepercayaan penuh agar saya menyelesaikan tugas secara mandiri.				
8	Tugas yang diberikan membuat saya berpikir kritis.				
9	Tugas yang diberikan menuntut saya untuk mampu menganalisis, bukan sekedar menghafal materi.				
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai instruksi guru.				
11	Guru memberi tanggapan positif atas hasil presentasi				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	tugas.				
12	Guru memberi umpan balik yang membuat saya memahami kekurangan dari tugas yang dibuat.				
13	Guru memberi motivasi agar saya memperbaiki hasil tugas berikutnya.				
14	Tugas yang diberikan berkaitan dengan situasi kehidupan nyata.				
15	Tugas yang diberikan menuntut saya menggunakan berbagai sumber belajar yang relevan				
16	Saya memahami isi tugas karena guru menjelaskannya dengan contoh yang jelas.				
17	Guru membimbing selama pengerjaan tugas berlangsung.				
18	Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas.				
19	Guru memberi dorongan agar siswa bekerja sama dengan kelompok secara efektif.				
20	Saya merasa termotivasi untuk menyelesaikan tugas dengan hasil terbaik.				
21	Guru melakukan refleksi bersama setelah seluruh tugas dikumpulkan.				
22	Guru menyimpulkan hasil kegiatan resitasi pada akhir pelajaran.				
23	Melalui tugas resitasi, saya menjadi lebih paham materi pelajaran.				



C. Keaktifan Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya mengamati bahan ajar yang digunakan oleh guru.				
3	Saya mendengarkan penjelasan guru tanpa berbicara dengan teman.				
4	Saya berusaha menghubungkan materi baru dengan pengetahuan sebelumnya.				
5	Saya mencari informasi tambahan tentang pelajaran dari sumber lain.				
6	Saya berani bertanya kepada guru ketika belum paham.				
7	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan guru.				
8	Saya mengemukakan pendapat dalam kegiatan diskusi kelas.				
9	Saya menanggapi pendapat teman dengan sopan saat berdiskusi.				
10	Saya merasa bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar.				
11	Saya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang diajarkan.				
12	Saya mencatat hal-hal penting yang disampaikan guru.				
13	Saya aktif bekerja sama dengan teman saat tugas kelompok.				
14	Saya menghargai pendapat teman saat berdiskusi kelompok.				
15	Saya ikut serta dalam kegiatan sejenis praktikum, demonstrasi, maupun percobaan.				
16	Saya terlibat dalam pemecahan masalah yang diberikan guru.				
17	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai ketentuan guru.				
18	Saya menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh tanpa menyontek.				
19	Saya terlibat aktif dalam sesi evaluasi setelah pembelajaran berlangsung.				
20	Saya menulis kesimpulan dari pelajaran yang sudah dipelajari.				
21	Saya mampu menjelaskan kembali isi pelajaran dengan kata-kata saya sendiri.				

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
22	Saya menunjukkan kedisiplinan saat belajar di kelas.				
23	Saya fokus mengikuti pembelajaran tanpa mudah teralihkan.				
24	Saya berusaha memperbaiki kesalahan jika hasil belajar saya belum baik.				
25	Saya menunjukkan semangat tinggi selama proses belajar berlangsung.				



LAMPIRAN 2 Kisi-kisi

X₁ var KISI-KISI

Dimensi Teoretis (Grasha Expert)	Indikator Operasional	No. Item	Jumlah
Perencanaan & Pembukaan Pembelajaran	Membuka pelajaran dengan salam; memancing perhatian; rencana belajar jelas; pembelajaran sesuai jadwal	1, 2, 3, 4	4
Penguasaan & Penyampaian Materi	Menjelaskan materi dari konsep dasar hingga lanjut; bahasa mudah dipahami; intonasi jelas; mengaitkan dengan kehidupan nyata	5, 6, 7, 8	4
Strategi Klarifikasi Konseptual	Menggunakan perumpamaan; memberi pertanyaan menantang; memberi kesempatan menjawab; menanggapi jawaban dengan penjelasan tambahan	9, 10, 11, 12	4
Penegasan & Otoritas Akademik	Memberi penjelasan ulang; bersikap tegas namun sopan; profesional; mendorong keberanian menjawab	13, 14, 15, 16	4
Motivasi & Penguatan Akademik	Memberi motivasi; memberi pujian; memberi tugas pendalaman; menugaskan mencari sumber tambahan	17, 18, 19, 20	4
Refleksi & Penutup Pembelajaran	Membantu menemukan referensi; meminta menulis kesimpulan; menuntun refleksi; menutup dengan motivasi	21, 22, 23, 24	4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



X₂var KISI-KISI

Tahapan Metode Resitasi (Djamarah & Sanjaya)	Indikator Operasional	No. Item	Jumlah
Pemberian Tugas	Guru memberi tugas individu/kelompok secara terencana; tugas sesuai tujuan; tugas berkaitan dengan materi; guru menjelaskan langkah pengerjaan	1, 2, 3, 4	4
Penjelasan Teknis & Ketentuan Tugas	Guru menetapkan batas waktu; menjelaskan format tugas; memberi kepercayaan mandiri; tugas mendorong berpikir kritis dan analitis	5, 6, 7, 8, 9	5
Pelaksanaan & Tanggung Jawab Siswa	Mengumpulkan tepat waktu; memahami isi tugas; mengerjakan dengan motivasi tinggi	10, 16, 20	3
Bimbingan & Pendampingan	Guru memberi tanggapan presentasi; memberi umpan balik; memberi motivasi perbaikan; membimbing selama pengerjaan; membantu saat kesulitan; mendorong kerja sama	11, 12, 13, 17, 18, 19	6
Refleksi & Evaluasi Hasil Resitasi	Tugas berkaitan kehidupan nyata; menggunakan berbagai sumber; refleksi bersama; menyimpulkan kegiatan; meningkatkan pemahaman materi	14, 15, 21, 22, 23	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Y var angket KISI-KISI

Dimensi Aktivitas (Diedrich)	Indikator Operasional	No. Item	Jumlah
Visual Activity	Memperhatikan penjelasan guru; mengamati bahan ajar	1, 2	2
Listening Activity	Mendengarkan tanpa berbicara; fokus mengikuti pembelajaran	3, 23	2
Mental Activity	Menghubungkan materi baru dengan pengetahuan lama; mencari informasi tambahan; terlibat pemecahan masalah; mampu menjelaskan kembali	4, 5, 16, 21	4
Oral Activity	Bertanya; menjawab pertanyaan; mengemukakan pendapat; menanggapi pendapat teman	6, 7, 8, 9	4
Emotional Activity	Bersemangat belajar; rasa ingin tahu; semangat tinggi	10, 11, 25	3
Writing Activity	Mencatat materi; menulis kesimpulan	12, 20	2
Social/Cooperative Activity	Bekerja sama kelompok; menghargai pendapat teman; ikut praktikum/demonstrasi	13, 14, 15	3
Responsibility & Discipline Activity	Mengumpulkan tugas tepat waktu; mengerjakan tanpa menyontek; terlibat evaluasi; disiplin belajar; memperbaiki kesalahan	17, 18, 19, 22, 24	5

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber:

Variabel	Nama Variabel	Jumlah Item	Grand Theory	Tokoh/Teori yang Diambil
X1	Gaya Mengajar Expert	24	Teaching Style Theory	Anthony F. Grasha
X2	Metode Resitasi (Penugasan)	23	Metode Pemberian Tugas	Syaiful Bahri Djamarah & Wina Sanjaya
Y	Keaktifan Siswa	25	Aktivitas Belajar Siswa	Paul B. Diedrich

Lampiran 3

KERANGKA KERJA PREDIKTIF/PREDIKATOR *MATCHING* VARIABEL

Tahapan / Unsur Metode Resitasi	Mekanisme / Proses Teoretis	Aktivasi Psikopedagogis	Indikator Keaktifan yang Diprediksi	Bentuk Keaktifan	Domain Keaktifan
Pemberian tugas (individu/kelompok)	Stimulus tanggung jawab akademik	Aktivasi komitmen & kesiapan belajar	<i>Emotional & Mental Activity</i>	Siswa merasa tertantang, lebih serius mengerjakan tugas	<i>Emotional & Behavioral Engagement</i>
Pelaksanaan tugas	Aktivasi eksplorasi & konstruksi pengetahuan	Aktivitas eksploratif & elaboratif	<i>Visual & Writing Activity</i>	Membaca referensi, mencatat, mengerjakan secara mandiri	<i>Visual & Cognitive Engagement</i>
Proses mencari informasi	Konstruktivisme belajar aktif	Pencarian & seleksi informasi	<i>Mental & Visual Activity</i>	Mencari literatur, mengolah materi	<i>Cognitive Engagement</i>
Diskusi kelompok	Interaksi sosial-kognitif	Negosiasi makna & kolaborasi	<i>Oral & Listening Activity</i>	Bertanya, menanggapi, berdiskusi aktif	<i>Social & Oral Engagement</i>
Presentasi / Laporan hasil (lisan/tulisan)	<i>Public academic accountability</i>	Keberanian akademik & percaya diri	<i>Oral & Emotional Activity</i>	Berani presentasi, menyampaikan pendapat	<i>Oral & Emotional Engagement</i>
Evaluasi & feedback	Refleksi metakognitif	<i>Self-correction & perbaikan diri</i>	<i>Mental Activity</i>	Menganalisis kesalahan, memperbaiki jawaban	<i>Metacognitive Engagement</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KERANGKA KERJA PREDIKTIF/PREDIKATOR *MATCHING* VARIABEL

Karakteristik Gaya <i>Expert</i>	Mekanisme / Proses Teoretis	Aktivasi Psikopedagogis	Indikator Keaktifan yang Diprediksi	Bentuk Keaktifan	Domain Keaktifan
Penguasaan materi mendalam	Meningkatkan kredibilitas dan otoritas akademik guru	Rasa percaya & penerimaan intelektual	<i>Listening & Mental Activity</i>	Siswa fokus mendengar dan berpikir kritis	<i>Listening & Cognitive Engagement</i>
Penjelasan sistematis dan runtut	Struktur kognitif terbentuk jelas	Organisasi informasi & pemahaman konseptual	<i>Visual & Writing Activity</i>	Siswa mencatat, mengikuti alur pembelajaran	<i>Cognitive & Writing Engagement</i>
Respons argumentatif dan dialogis	Mendorong diskusi akademik terbuka	Stimulasi berpikir kritis	<i>Oral Activity</i>	Siswa bertanya, menanggapi, berdiskusi	<i>Oral & Social Engagement</i>
Klarifikasi konseptual	Memacu elaborasi dan penguatan konsep	Rasa aman akademik (tidak takut salah)	<i>Mental Activity</i>	Siswa menganalisis dan menghubungkan konsep	<i>Cognitive Engagement</i>
Memberi contoh kontekstual	Relevansi materi dengan kehidupan siswa	Keterlibatan emosional	<i>Emotional Engagement</i>	Siswa antusias dan tertarik mengikuti pelajaran	<i>Emotional Engagement</i>
Menjadi <i>role model</i> akademik	<i>Modeling</i> perilaku intelektual	Imitasi perilaku aktif	<i>Social & Emotional Activity</i>	Siswa percaya diri berpendapat dan berdiskusi	<i>Social & Emotional Engagement</i>
Instruksi jelas & kelas kondusif	Pengendalian kelas berbasis struktur	Disiplin dan fokus belajar	<i>Behavioral Engagement</i>	Siswa mengikuti arahan tanpa distraksi	<i>Behavioral Engagement</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PREDIKSI INTEGRATIF VARIABEL

Variabel	Fungsi Utama	Jenis Aktivasi	Dampak pada Keaktifan
Gaya <i>Expert</i>	Struktur & kredibilitas	Aktivasi kognitif & psikologis	Siswa siap dan percaya diri
Metode Resitasi	Tanggung jawab & praktik	Aktivasi tindakan & partisipasi	Siswa terlibat aktif secara nyata
Kombinasi	Struktur & tindakan	Kognitif, <i>Behavioral</i> , Emotional	Keaktifan optimal

Kerangka kerja penelitian ini memetakan keterkaitan antara karakteristik gaya mengajar *expert* dan tahapan metode resitasi dengan dimensi keaktifan siswa. Gaya mengajar *expert* bekerja melalui mekanisme kredibilitas akademik, struktur pembelajaran yang sistematis, dan keteladanan intelektual yang membentuk kesiapan psikologis siswa untuk terlibat aktif. Sementara itu, metode resitasi mengaktivasi keaktifan melalui tanggung jawab akademik, eksplorasi materi, serta kewajiban pelaporan yang mendorong partisipasi nyata. Dengan demikian, secara teoritis gaya *expert* menyediakan fondasi struktural pembelajaran aktif, sedangkan resitasi menggerakkan partisipasi aktif siswa secara langsung.

-Grasha, Djamarah, Sanjaya, Etc.

UIN SUSKA RIAU

- Hakipta Dilindungi Undang-Undang
1. Unarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

LAMPIRAN 4: Data Tabulasi Angket X₁ dengan Excel

NO	SKOR AITEM																								SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	78
2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	71
3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	1	2	2	1	75
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	78
5	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	75
6	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	79
7	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	76
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	72
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
XII.1 10	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
11	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	78
12	4	1	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	2	75
13	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
14	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	75
15	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	83
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	89
17	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	81
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	81
XII.2 19	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	83
20	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	86
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	92
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	90
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
24	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	88

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

25	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
27	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	77
28	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	1	2	3	3	3	2	3	77
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	86
32	4	3	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	67
33	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	91
34	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89
35	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	90
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	92
37	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	65
38	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
39	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	87
41	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	86
42	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	82
43	4	2	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	1	69
44	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	88
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	94
46	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
47	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	67
48	4	2	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	66
49	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	2	3	84
50	4	2	2	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	3	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	66
51	4	2	4	4	4	4	2	2	3	1	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	3	1	1	1	67

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

52	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	76
53	4	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	74
54	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	71
55	4	2	4	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	1	4	2	2	2	3	1	2	1	2	2	65
56	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	76
57	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	4	80
58	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	76
59	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
60	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	88
61	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	78
62	4	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4	76
63	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	91
64	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	72
65	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	84
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	88
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	85
68	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	91
69	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	2	81
70	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	91
71	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	77
72	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	71
73	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	87
74	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	1	1	3	77
75	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	88
76	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	78
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	74
78	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

79	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	84
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	3	1	77
81	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	80
82	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	77
83	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	89
84	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	79
85	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	87
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	87
87	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	2	79
88	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	80
89	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	69
90	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	2	2	2	1	2	3	2	72
91	4	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	78
92	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	75
93	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	84
94	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	83
95	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	92
96	4	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
97	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	2	2	75
98	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	77
99	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	68
100	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	87
101	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	79
102	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	3	2	80
103	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	82
104	4	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	70
105	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

106	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	82
107	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	86
108	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	79
109	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	69
110	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	81
111	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	80
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	91
113	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	91
114	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	81
115	4	1	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	70
116	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	86
117	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	2	74
118	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77
119	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	82
120	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	86
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
122	4	1	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	73
123	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	90
124	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	3	74
125	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	83
126	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	92
127	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	79
128	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	90
129	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	95
130	3	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	62
131	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	81
132	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	91

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

133	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	72
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
135	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	83
136	1	1	2	1	1	2	1	2	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
138	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	86
139	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	2	74
140	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	76
141	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	84
143	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	92
144	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	90
145	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	89
146	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
147	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	80
148	4	3	4	4	3	4	2	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	80
149	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	64
150	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	83
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	94
152	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	73
153	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	79
154	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	83
155	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	82
156	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
157	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	72
158	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
159	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

160	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	64
161	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	77
162	4	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	65
163	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	1	1	72
164	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	71
165	4	2	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	67
166	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	3	4	76
167	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	87
168	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	81
169	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	90
170	3	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	74
171	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	78
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	86
173	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	80
174	4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	48
175	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	3	3	4	4	2	3	2	2	71
176	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	82
177	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	2	3	77
178	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	65
179	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	88
180	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	81
181	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	79
182	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	83
183	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	2	3	82
184	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	72
185	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	2	2	4	4	1	1	1	2	1	68
186	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	74



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengumpulan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

187	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	1	4	79
188	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	84
189	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	1	2	2	2	66
190	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	92
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
192	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	88
193	4	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	2	3	2	2	74
194	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	72
195	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	68
196	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	79
197	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	79
198	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	79
199	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	83
200	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	74
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
202	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	85
203	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	93
204	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	85
205	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	85
206	4	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	66
207	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	67
208	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	1	1	1	2	66
209	4	3	1	4	3	4	1	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	1	2	3	3	3	4	75
210	3	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	76
211	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	74
212	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	76
213	4	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

214	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	3	70
215	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	2	83
216	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	77
217	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	83
218	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	77
219	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	80
220	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	80
221	4	2	2	4	4	4	3	4	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	76
222	4	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	2	64
223	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	74
224	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	1	2	1	2	73
225	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	1	2	1	1	2	67
226	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	83
227	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	82
228	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	78
229	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	84
230	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	3	75
231	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	2	82
232	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	2	1	70
233	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	73
234	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	73
235	4	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	70
236	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	82
237	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	74
238	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	78
239	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	83
240	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	2	82
241	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	68

1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24

State Islamic U

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

XII.3

XII.4

XII.5

25	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
27	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	65
28	3	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	73
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
30	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	82
31	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	83
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	60
33	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	76
34	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	80
35	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
36	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
37	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	2	2	2	2	2	55
38	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	82
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
40	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	80
41	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	77
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	87
43	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	61
44	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
46	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	86
47	2	3	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	3	3	2	2	1	3	58
48	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	2	2	63
49	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	83
50	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	60
51	2	4	4	4	1	3	3	2	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	3	72

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
XII.6

XII.7

XII.8

52	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	69
53	3	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	78
54	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	81
55	1	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	59
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	71
57	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	82
58	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	3	3	75
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
60	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
61	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	77
62	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	72
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
64	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
65	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	79
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	70
67	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	73
68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
69	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	2	81
70	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
71	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	69
72	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
73	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
74	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	75
75	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	84
76	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	82
77	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	71
78	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

XI.1

XI.2

XI.3

79	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
80	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	84
81	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
83	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	85
84	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
85	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	77
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
87	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	77
88	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	76
89	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	3	1	2	2	63
90	3	3	3	3	3	3	1	1	1	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	3	3	64
91	3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	79
92	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	71
93	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	2	2	72
94	4	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	77
95	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
96	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	71
97	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	72
98	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	72
99	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	4	2	2	65
100	2	4	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	77
101	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	76
102	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	84
103	4	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	80
104	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	75
105	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

106	4	3	4	3	2	4	4	1	1	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	2	72
107	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	73
108	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	80
109	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	62
110	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	80
111	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	4	1	2	3	4	2	3	3	2	3	3	63
112	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	83
113	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	84
114	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	79
115	3	3	4	3	2	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	3	4	65
116	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	86
117	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	69
118	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72
119	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
120	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	81
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
122	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	68
123	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	83
124	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	3	2	3	2	2	4	3	77
125	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	79
126	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
127	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	80
128	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
129	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	86
130	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	4	2	3	3	1	1	1	52
131	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77
132	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

XI.6

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

XI.7

XI.8

133	3	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4	73
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
135	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	84
136	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	1	1	33
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
138	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	84
139	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	68
140	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
141	3	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
142	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	2	3	3	74
143	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
144	4	4	2	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
145	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89
149	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
150	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	74
151	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	87
152	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	75
153	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	76
154	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	82
155	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	4	76
156	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
157	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	64
158	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	89
159	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	85



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

160	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	61
161	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	79
162	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	64
163	3	4	3	2	4	1	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	2	2	2	3	3	1	1	62
164	3	4	3	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	76
165	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	1	58
166	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	64
167	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	83
168	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	76
169	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	89
170	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	75
171	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	76
172	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	76
173	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	73
174	2	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	3	2	3	3	2	2	2	54
175	3	3	3	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	3	69
176	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	75
177	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	59
178	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	62
179	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	2	75
180	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	83
181	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	82
182	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	81
183	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	82
184	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	72
185	4	4	4	1	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	1	4	2	2	1	4	1	1	1	62
186	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	73



187	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	79
188	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	74
189	3	3	4	2	3	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	59
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
191	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	89
192	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	81
193	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	2	2	72
194	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	67
195	4	4	3	3	1	4	1	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	1	4	3	4	4	73
196	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	78
197	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	85
198	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	72
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
200	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	75
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	91
202	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	69
203	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	86
204	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	74
205	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	71
206	3	3	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	70
207	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	59
208	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	1	3	1	1	63
209	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	74
210	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	81
211	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	73
212	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	71
213	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
X.4
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun
- X.5



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

X.6

X.7

X.8

214	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	68
215	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	82
216	1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	1	2	4	73
217	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
218	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	81
219	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	83
220	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	83
221	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	75
222	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	60
223	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	75
224	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	61
225	3	3	4	1	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	53
226	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	80
227	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	4	1	2	3	76
228	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	81
229	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	75
230	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	66
231	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	80
232	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	68
233	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70
234	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	73
235	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	69
236	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	4	4	80
237	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	73
238	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	77
239	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	82
240	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	85
241	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	58

LAMPIRAN 6: Data Tabulasi Angket Y dengan Excel

NO	SKOR AITEM																									SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	74
2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
3	4	4	1	3	2	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	3	4	80
4	3	3	3	2	2	1	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	1	4	3	3	3	64
5	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	72
6	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	81
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
8	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	3	2	3	2	60
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
10	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
11	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	86
12	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	95
13	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
14	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	67
15	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	4	3	82
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	94
17	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	88
18	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	2	79
19	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	72
20	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	67
21	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	91
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	97
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
24	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	89

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

XII.3

XII.4

XII.5

25	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	98
26	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
27	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	65
28	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	87
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
30	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	90
32	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	68
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	80
34	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	4	3	3	80
35	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	77
36	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	79
37	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
38	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	84
39	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	83
40	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	79
41	4	3	2	4	4	1	3	2	1	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	79
42	4	4	3	3	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	86
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	70
44	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	93
45	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	91
46	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	92
47	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	4	3	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	58
48	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	69
49	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	86
50	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	59
51	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	3	75

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

52	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	65
53	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	75
54	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	2	3	2	4	3	4	4	79
55	3	3	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	63
56	3	3	2	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	3	3	2	3	1	3	1	1	3	1	4	2	57
57	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	91
58	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	69
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	96
61	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	73
62	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	4	4	61
63	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	94
64	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	4	75
65	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	82
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	97
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	97
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	87
69	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	88
70	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
71	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	61
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	3	3	70
73	2	4	3	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	82
74	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	71
75	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	86
76	4	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	2	4	4	4	4	86
77	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	83
78	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	81

XI.1

- ## XI.2

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

XI.4

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

XI.5

106	4	3	1	4	4	2	1	4	4	2	4	1	4	4	2	1	4	4	1	1	1	4	4	2	3	69
107	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	69
108	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	2	4	83
109	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	86
110	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	82
111	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	1	2	1	3	4	3	3	3	64
112	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
113	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97
114	3	3	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	4	4	4	4	80
115	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	4	68
116	4	4	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	91
117	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	2	3	3	66
118	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80
119	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	77
120	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	1	4	4	3	3	74
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
122	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	76
123	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3	4	3	4	3	81
124	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	83
125	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	84
126	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	92
127	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	89
128	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	73
129	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	1	4	3	2	4	2	4	4	4	4	84
130	3	3	3	2	2	1	1	1	4	3	3	2	3	4	2	2	2	4	2	2	3	3	3	4	1	63
131	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	89
132	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	90



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

133	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	70
134	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
135	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	94
136	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
138	4	4	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	87
139	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	61
140	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	83
141	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	68
142	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	4	4	4	4	82
143	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	3	3	4	4	87
144	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92
145	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
149	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
150	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	62
151	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
152	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	79
153	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	74
154	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	87
155	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	60
156	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
157	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	4	4	76
158	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	92
159	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	83



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

160	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	76
161	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	82
162	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	72
163	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	1	3	4	4	4	4	80
164	4	3	2	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	81
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
166	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	64
167	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	92
168	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	81
169	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	2	2	2	2	3	4	4	81
170	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	4	84
171	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	4	70
172	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	1	2	1	4	2	4	3	2	4	4	66
173	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	70
174	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	73
175	4	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	1	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	83
176	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	84
177	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	66
178	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	64
179	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	95
180	4	4	2	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	78
181	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
182	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	1	3	3	4	2	83
183	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	84
184	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	67
185	4	3	2	4	1	1	1	1	4	4	3	2	3	4	1	1	4	3	2	1	1	4	2	4	1	61
186	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	84



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

187	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	79
188	3	4	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	67
189	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	65
190	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
191	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	76
192	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	89
193	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	3	66
194	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	72
195	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	92
196	3	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	84
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	98
198	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	89
199	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	88
200	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	90
201	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
202	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	64
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
204	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	83
205	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
206	4	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	4	70
207	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	3	2	61
208	4	3	2	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	1	3	4	2	4	4	60
209	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	88
210	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	60
211	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97
212	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	82
213	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	4	4	69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

214	2	2	3	1	1	3	2	1	4	2	1	2	3	4	2	1	3	2	2	1	1	2	2	2	2	51
215	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
216	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	83	
217	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	76
218	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	72	
219	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
220	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	83
221	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	85	
222	3	3	2	3	1	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	66
223	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
224	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	67
225	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	62
226	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	79
227	4	4	2	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	2	3	4	4	76
228	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	88
229	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	2	2	1	1	1	3	1	2	1	3	3	2	3	3	59
230	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	3	3	4	3	69
231	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	2	82
232	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	68
233	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	76
234	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	71
235	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	64
236	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
237	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	78
238	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	81
239	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	82
240	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	1	4	4	4	4	67
241	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	4	4	67

[illegible]

- | | | | | | | |
|--|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | VAR0006 | VAR0007 | VAR0008 | VAR0009 | VAR0010 | VAR0011 |
| 1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: | | | | | | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan | | | | | | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | | | | | | |
| 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun | | | | | | |

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

[illegible]

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

[illegible]

1. Dianggap melindungi Urang-Uni
2. Dianggap mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pearson Correlation	.095	.286**	.262**	.010	.228**	.156*	.283**	.273**	.310**	.348**	.214**	.234**	.338**	.319**	.276**	.315**	.354**	.285**	.174**	.236**	.387**	.378**	.498**	1	.578*
Sig. (2-tailed)	.140	.000	.000	.881	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000		.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.300**	.543**	.580**	.376**	.519**	.433**	.579**	.391**	.548**	.525**	.560**	.470**	.593**	.626**	.621**	.627**	.632**	.595**	.528**	.621**	.633**	.592**	.687**	.578**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

[illegible]

Pearson Correlation	.249**	.237**	.342**	.294**	.409**	.394**	1	.260**	.354**	.227**	.291**	.331**	.307**	.303**	.435**	.235**	.127*	.314**	.242**	.319**	.298**	.285**	.265**	.547**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.050	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.292**	.201**	.210**	.327**	.344**	.249**	.260**	1	.553**	.078	.237**	.355**	.215**	.287**	.344**	.117	.095	.215**	.232**	.277**	.266**	.297**	.271**	.502**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.227	.000	.000	.001	.000	.000	.070	.141	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.374**	.328**	.281**	.329**	.369**	.366**	.354**	.553**	1	.142*	.312**	.484**	.361**	.312**	.454**	.292**	.273**	.260**	.247**	.360**	.314**	.308**	.322**	.619**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.027	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.198**	.180**	.174**	.249**	.153*	.248**	.227**	.078	.142*	1	.380**	.281**	.167**	.216**	.167**	.215**	.126	.231**	.196**	.268**	.200**	.201**	.200**	.401**
Sig. (2-tailed)	.002	.005	.007	.000	.018	.000	.000	.227	.027		.000	.000	.009	.001	.009	.001	.050	.000	.002	.000	.002	.002	.002	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.259**	.343**	.340**	.332**	.257**	.332**	.291**	.237**	.312**	.380**	1	.516**	.462**	.261**	.309**	.317**	.213**	.371**	.293**	.433**	.290**	.225**	.325**	.586**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.295**	.194**	.207**	.417**	.422**	.433**	.331**	.355**	.484**	.281**	.516**	1	.614**	.263**	.403**	.417**	.228**	.374**	.273**	.383**	.444**	.414**	.499**	.690**
Sig. (2-tailed)	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.324**	.255**	.188**	.459**	.388**	.400**	.307**	.215**	.361**	.167**	.462**	.614**	1	.249**	.377**	.388**	.423**	.418**	.385**	.404**	.398**	.378**	.436**	.666**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.009	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000

- | | | | | | | | |
|--|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | VAR001014 | VAR001015 | VAR001016 | VAR001017 | VAR001018 | VAR001019 | VAR001020 |
| 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber: | | | | | | | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan | | | | | | | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | | | | | | | |
| 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun | | | | | | | |

N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.274**	.265**	.258**	.225**	.183**	.315**	.303**	.287**	.312**	.216**	.261**	.263**	.249**	1	.321**	.339**	.242**	.385**	.205**	.176**	.292**	.357**	.293**	.522**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.001	.006	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.251**	.350**	.233**	.344**	.233**	.358**	.435**	.344**	.454**	.167**	.309**	.403**	.377**	.321**	1	.312**	.307**	.393**	.265**	.419**	.405**	.273**	.380**	.615**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.009	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.227**	.262**	.217**	.435**	.116	.393**	.235**	.117	.292**	.215**	.317**	.417**	.388**	.339**	.312**	1	.393**	.537**	.367**	.366**	.370**	.429**	.572**	.611**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.071	.000	.000	.070	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.199**	.222**	.186**	.384**	.074	.319**	.127*	.095	.273**	.126	.213**	.228**	.423**	.242**	.307**	.393**	1	.449**	.365**	.301**	.356**	.289**	.315**	.503**
Sig. (2-tailed)	.002	.001	.004	.000	.255	.000	.050	.141	.000	.050	.001	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.207**	.305**	.257**	.516**	.185**	.348**	.314**	.215**	.260**	.231**	.371**	.374**	.418**	.385**	.393**	.537**	.449**	1	.491**	.458**	.459**	.359**	.357**	.653**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.423**	.229**	.310**	.463**	.221**	.313**	.242**	.232**	.247**	.196**	.293**	.273**	.385**	.205**	.265**	.367**	.365**	.491**	1	.437**	.482**	.485**	.452**	.618**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.275**	.305**	.251**	.360**	.233**	.291**	.319**	.277**	.360**	.268**	.433**	.383**	.404**	.176**	.419**	.366**	.301**	.458**	.437**	1	.360**	.314**	.417**	.612**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Pearson	.343**	.230**	.149*	.444**	.212**	.352**	.298**	.266**	.314**	.200**	.290**	.444**	.398**	.292**	.405**	.370**	.356**	.459**	.482**	.360**	1	.655**	.586**	.675**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson	.357**	.167**	.214**	.494**	.248**	.378**	.285**	.297**	.308**	.201**	.225**	.414**	.378**	.357**	.273**	.429**	.289**	.359**	.485**	.314**	.655**	1	.639**	.663**
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson	.301**	.241**	.214**	.488**	.267**	.398**	.265**	.271**	.322**	.200**	.325**	.499**	.436**	.293**	.380**	.572**	.315**	.357**	.452**	.417**	.586**	.639**	1	.692**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson	.564**	.483**	.475**	.711**	.502**	.649**	.547**	.502**	.619**	.401**	.586**	.690**	.666**	.522**	.615**	.611**	.503**	.653**	.618**	.612**	.675**	.663**	.692**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

[illegible][illegible]

- | | | | | | | |
|--|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Hak Cipta | VAR00006 | VAR00007 | VAR00008 | VAR00009 | VAR00010 | VAR00011 |
| Indung, Urang | | | | | | |
| 1. Diarag mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan sumber: | | | | | | |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan | | | | | | |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. | | | | | | |
| 2. Diarag mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t | | | | | | |

[illegible]

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- | | | | | | |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| VAR00012 | VAR00013 | VAR00014 | VAR00015 | VAR00016 | VAR00017 |
|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

[illegible]

- 18

[illegible]

1. Dianggap melindungi Unsur-Undang-Undang
2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

Pearson Correlation	.382**	.388**	.349**	.286**	.278**	.216**	.267**	.159*	.148*	.264**	.332**	.451**	.233**	.327**	.266**	.245**	.293**	.312**	.307**	.341**	.266**	.422**	.384**	1	.450**	.515*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.014	.022	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
N	241	241	240	240	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.339**	.363**	.284**	.246**	.275**	.333**	.391**	.288**	.224**	.252**	.401**	.402**	.401**	.341**	.328**	.299**	.375**	.278**	.415**	.410**	.386**	.429**	.520**	.450**	1	.592*
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
N	241	241	240	240	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241
Pearson Correlation	.588**	.655**	.624**	.602**	.627**	.588**	.710**	.658**	.538**	.563**	.564**	.673**	.651**	.567**	.660**	.650**	.618**	.660**	.735**	.726**	.691**	.579**	.666**	.515**	.592**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	241	241	240	240	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241	241

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 10: Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



ciptamilik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

جامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

الشهادة

تشهد هذه الدورة بأن

FAISAL AMIR TOEDIEN

قد حصل / حصلت نتائج اختبار الكفاءة في اللغة العربية

المواد	نعم المسجوع	التواعد والتعبير الكتابي	نعم المتقروء	المجموع الكلي
القطر الحصة	59	50	60	563

ساري المفعول اعتباراً من ديسمبر 21, 2025



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.

رقم التسجيل: 198106012097101002

مدير مركز تطوير اللغات

شهادة اختبار APT تحت إشراف مركز تطوير اللغات بجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو. يشير APT إلى مستوى الكفاءة في اللغة العربية. تتوافق الدرجات الموزونة مع نطاق درجات TOAFL وتتطابق مع المستويات الستة للمعايير الدولية (CEFR).

المعيار : شارع كاهي الحاج أحمد دخان رقم 94 بكيارو 28124

البريد الإلكتروني : pb@uin-suska.ac.id

التحقق من النتائج : <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>

رقم الشهادة : 22614018

1. Penelitian yang diterbitkan atau dipublikasikan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Penelitian yang diterbitkan atau dipublikasikan dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

SERTIFIKAT

FAISAL AMIR TOEDIEN

telah berpartisipasi dalam Pelatihan Persiapan Tes Kemahiran
Bahasa Inggris (TOEFL Preparation)

pada tanggal 29 dan 30 Desember 2025 (12 jam) yang diselenggarakan oleh

Pusat Pengembangan Bahasa

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd.I, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19810601/200710 1 002

Kepala Pusat Pengembangan Bahasa

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verifikasi sertifikat ini di <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>

No. 42512233



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رباو

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Faisal Amir Toedien

achieved the following scores on the

English Proficiency Test

	Scaled Scores
Listening Comprehension	: 46
Structure and Written Expression	: 37
Reading Comprehension	: 36
Total Score	: 397

Valid from 29 Desember 2025

EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. FKH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: ptc@uin-suska.ac.id

Verify at <https://ptc.uin-suska.ac.id/verify>

No. 12512560



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
Reg. No: 19810601 200710 1 002
The Director of Center for Language Development



CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA



مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريو

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

FAISAL AMIR TOEDIEN

achieved the following scores on the

English Proficiency Test

	Scaled Scores
Listening Comprehension	: 47
Structure and Written Expression	: 26
Reading Comprehension	: 50
Total Score	: 410
Valid from 30 December 2025	

EPT Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. EPT stands for English Proficiency Test. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. F.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 26124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at <https://pb.uin-suska.ac.id/verify>

No. 12512574



Muhammad Fauzan Ansyari, S.Pd., M.Sc., Ph.D.
Reg. No: 19810601 200710 1 002
The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 20 Oktober 2025

Nomor : S- 4056/Un.04/Ps/PP.00.9/10/2025
Lamp. : 1 berkas
Perihal : Penunjukan Pembimbing I dan
Pembimbing II Tesis Kandidat Magister

Kepada Yth.

1. Dr. Andi Murniati, M. Pd (Pembimbing Utama)
2. Dr. Nurhasanah Bakhtiar. M. Ag (Pembimbing Pendamping)

di

Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama	: Faisal Amir Toedien
NIM	: 22490114357
Program Pendidikan	: Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Pengaruh Gaya Mengajar Expert Dan Metode Resitasi Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 1 Bengkalis

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian Setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,



Prof. Dr. Hj. Helmiati. M. Ag
NIP. 19700222 199703 2 001

Tembusan :

1. Sdr. Faisal Amir Toedien
2. Arsip

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nomor
Lamp.
Hal

: B-4282/Un.04/Ps/HM.01/11/2025

Pekanbaru, 03 November 2025

: Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada

Yth. SMA NEGERI 1 BENGKALIS

Jalan Ahmad Yani Kecamatan Bengkalis;

Kabupaten Bengkalis;

Provinsi Riau

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: FAISAL AMIR TOEDIEN
NIM	: 22490114357
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2025
Judul Tesis/Disertasi	: PENGARUH GAYA MENGAJAR EXPERT DAN METODE RESITASI TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 BENGKALIS

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMA NEGERI 1 BENGKALIS

Waktu Penelitian: 03 November 2025 s.d 03 Februari 2026

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag
NIP. 19700222 199703 2 001



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 BENGKALIS

Alamat : Jalan Ahmad Yani - Bengkalis
 E-mail : smansabengkalis1@gmail.com
 NSS : 301090201001

Kode Pos : 28712
 Telp / Fax : -
 NPSN : 10400873



Akreditasi : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.8.3.8/SMAN1.BKS/XII/2025/1296

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten
 Bengkalis Propinsi Riau Menerangkan :

Nama : **FAISAL AMIR TOEDIEN**
 NIM : 22490114357
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S2
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Bengkalis

Nama tersebut diatas benar telah melakukan Penelitian di SMAN 1 Bengkalis dengan Judul
**PENGARUH GAYA MENGAJAR EXPERT DAN METODE RESITASI TERHADAP
 KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 DI SMAN 1 BENGKALIS.**

Demikian Surat Keterangan ini diberikan, untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Bengkalis, 17 Desember 2025
 Kepala Sekolah,

ERHADI, S.Pd

NIP. 19750627 200212 1 003

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA	Faihan Amir Toelien
NIM	22A901119357
PROGRAM STUDI	Pascasarjana Pendidikan Agama Islam
KONSENTRASI	
PEMBIMBING I/PROMOTOR	Dr. Andi Murniati, M.Pd.
PEMBIMBING II/CO PROMOTOR	Dr. Nurhidayah Basriar, M.Ag.
JUDUL TESIS/DISERTASI	Pengaruh Gaya Mengajar Direct dan Metode Restriksi terhadap Keaktifan Siswa dalam Proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam di Smpk Beringin



UIN SUSKA RIAU

PASCASARJANA

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KEMAMPUAN MENULIS DAN MENYERAP KARYA SAHA SUSA RIAH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5. Paraf Promotor

6. Tanggal Pengumpulan

7. Materi

8. Paraf Promotor

9. Tanggal Pengumpulan

10. Materi

11. Paraf Promotor

12. Tanggal Pengumpulan

13. Materi

14. Paraf Promotor

15. Tanggal Pengumpulan

16. Materi

17. Paraf Promotor

18. Tanggal Pengumpulan

19. Materi

20. Paraf Promotor

21. Tanggal Pengumpulan

22. Materi

23. Paraf Promotor

24. Tanggal Pengumpulan

25. Materi

26. Paraf Promotor

27. Tanggal Pengumpulan

28. Materi

29. Paraf Promotor

30. Tanggal Pengumpulan

31. Materi

32. Paraf Promotor

33. Tanggal Pengumpulan

34. Materi

35. Paraf Promotor

36. Tanggal Pengumpulan

37. Materi

38. Paraf Promotor

39. Tanggal Pengumpulan

40. Materi

41. Paraf Promotor

42. Tanggal Pengumpulan

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18 Desember 2025

[Signature]
Pembimbing I/Promotor

Dr. Anis Nurhidayah, M.Pd.

Pekanbaru, 18 Desember 2025

[Signature]
Pembimbing II/Promotor

Dr. Nurhasanah Baktiar, M.Ag



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PROGRAM PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website : www.pasca.uinsuska.info E-mail : pasca@uin.suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Faisai Amir Toedien
 NIM : 22930114357
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis / 6-3-25	Desain media Pembelajaran Kitab Kuning berbasis Flipbook Interaktif untuk meningkatkan minat belajar santri di PDP wilayah Daerah Riau.	Pupri wahidah Lubhijani	
2	Kamis / 6-3-25	Desain dan pengembangan pembelajaran Fiqih berbasis Syair menggunakan website dengan Pemrograman PHP & MySQL untuk meningkatkan pemahaman siswa tafsir Tahfizh Cendekia Pekanbaru.	M. Tahrir M. Firdi	
3	Kamis / 6-3-25	Hubungan Pengobatan Ilmiah Tawid dan Pemahaman ayat dengan kemampuan menghafal al-Qur'an siswa tafsir Tahfizh Cendekia Pekanbaru.	Arya Fickey Nugraha	
4	Sabtu / 20-5-25	Pengaruh interaktif pengguna budget dan kecerdasan emosional terhadap konsentrasi belajar siswa pada Mata Pelajaran PAI di SMAN 1 Mandau	ASWINDA	
5	Sabtu / 20-5-25	Pengembangan bahan ajar Budaya Meluk Aqau berbasis integrasi Islam di SMAN 2 Mandau	Jermi HIDAYAH	
6	Sabtu / 20-5-25	Pengaruh Penerapan Metode Taswiri terhadap kualitas bacaan & hafalan surah Al-Furqan pada Mata. Pelajaran Tahfizh di SMA Muhammadiyah Bantukang Kota	Firm Oktavian	

Pekanbaru, 6 - 3 - 2025

Kaprodi,

Dr. Alwizar, M. Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Faisa Anir Toetien
 NIM : 22930119357
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : -

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
7	Senin / 16-6-20	Pengembangan Bahan Ajar Teks Ekplanasi Melalui Model Pembelajaran Cooperative Learning untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti di SMA Negeri Siam Kecil Kabupaten Berau	Yum Astika (22390125015)	<i>[Signature]</i>
8	Senin / 16-6-20	Metode Pendidikan Karakter dalam kitab Akhlak al-Baini menurut Syekh Umar bin Ahmad karadja dalam mengikuti perkembangan di moral	NURUL AZHMI (22390119448)	<i>[Signature]</i>
9	Senin / 16-8-20	Pengaruh Metode Pembelajaran Co-Op Co-Op Berbantuan Media Video terhadap Keaktifan Belajar Siswa dalam Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MAN 3 Pekanbaru	Weri Widiarta (22390124835)	<i>[Signature]</i>

Pekanbaru, 16 - 6 - 2020
 Kaprodi,

[Signature]
 Dr. Alwizar, M.Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : FAUZI AMR TOEDJEN
NIM : 22480114357
PRODI : Penelitian Agama Islam
KONSENTRASI : PASCASARJANA

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
10	16 Juni 2025	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan Self regulation learning siswa pada Materi Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Hidayatun Sungai Sakti Kecamatan Tempuling	HATNI 22390124880	
11		Pilau-nilai local wisdom falsafah Pader Na lima di Tjalar dari segi PAI	Pajarur Rohman (22290116008)	
12		Implementasi Pembelajaran akhlak akhlak dalam Peningkatan Akhlak dan Sopan Santun di Pondok pesantren Al-juburiyah Kec. Suka Kab. Padang Lawas.	SAHRUL MUKHLIS 22390115038	

Pekanbaru, 16 Juni
Kaprodi,

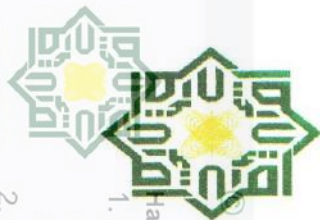
20

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA : Faisan Amir Toedien
 NIM : 22490119357
 PRODI : Magister Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI : _____

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Kamis / 20-11-25	Pengaruh Penggunaan Media Video Presentasi Terhadap Keaktifan Belajar dan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di SMAN 3 Pekanbaru	Alima Khairunnisa (22390124992)	
2	Kamis / 20-11-25	Moderasi Beragama Perspektif Ahmad Syafi'i Ma'arif dan Relevansinya dengan Kurikulum Merdeka Belajar	Umi Fitri Lestari (22390125334)	
3	Kamis / 20-11-25	Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar Siswa terhadap Konsentrasi dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 dan 5 Minas	Dina Marissa (22290120101)	

Pekanbaru, 20 NOVEMBER 2025
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL/TESIS/DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA :
 NIM :
 PRODI :
 KONSENTRASI :

Faisol Amir Toehien
22490114387
Magister Pendidikan Agama Islam
-

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
09/	12-2020	Pengaruh Model Pembelajaran Active Knowledge Sharing terhadap Literasi dan Ketrampilan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Siswa Kelas IV MI Tah Fihzu Qur'an Suni Karya Tari Bangun Pekanbaru	Irvan Afandi (22390115018)	
9/	12-25	Peminatan Pendidikan Karakter Raja Ali Haji dan Imam Al-Ghazali : Analisis konsepsi dan implementasinya dalam Konteks Pendidikan Karakter di SMPN 23 Pekanbaru	Diah Ayu Rahmi (22490120080)	
9/	12-25	Pengaruh Pengendalian Diri (Self Control) dan Beribadah Religius Sekolah terhadap Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tandan Kabupaten Rokan Hulu	Rahmi Muliha Firda (22490125251)	

Pekanbaru, Desember 2020
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL/TESIS/DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA
 NIM
 PRODI

: Fayun Aun Toesien
 : 22490114357
 : Pascasarjana Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
	17/12/2020	Pengaruh Penerapan Metode <u>Sinodrama</u> Berbasis Media <u>Roulette</u> Terhadap Pemahaman Materi Aqidah Pada Mata Pelajaran Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 1 <u>Mandau</u> .	<u>Yetti Sartom Ningih</u> (22390125387)	
		<u>Hubungan Self Reward dan Self Control dengan Disiplin Belajar Mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau</u>	<u>Syafiq Rahmatullah</u> (22390125008)	
		<u>Korelasi Keterampilan Literasi Digital dan Self Regulated Learning Pengguna <u>Facebook</u> Bertitik Nts Siswa dan Pembelajaran PAI di SMAS <u>Cendekia Mandau</u></u>	<u>M. Adnan Widiy</u> (22390115912)	

DABU

Pekanbaru, 17 Desember 2020
 Kaprodi,

Dr. Hj. Alfiah, M.Ag
 NIP. 196806211994022001

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Faisal Amir Toedien, S.Pd.
Tempat/Tgl. Lahir : Bengkalis, 21 April 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jl. Pertanian, gg. Pinang, Desa Senggoro, Bengkalis
No.Telp/HP : 082285389714
Nama Orang Tua : Fauzi Aula, S.P.
Asnita, S.E.
Nama Istri : Belum menikah (-)

RIWAYAT PENDIDIKAN:

SD 05 Bengkalis :Lulus Tahun 2014
SMPN 1 Bengkalis :Lulus Tahun 2017
SMAN 1 Bengkalis :Lulus Tahun 2020
UIN SUSKA RIAU :Lulus Tahun 2024

RIWAYAT PEKERJAAN

- Guru (Magang) di YKPI SMAIT Al-Ittihad Rumbai.
- Guru (Pengganti) Mapel PAI di SMPN 5 Pekanbaru.
- Guru (Pengganti) Mapel Pendidikan Pancasila di SMPN 5 Pekanbaru.
- Guru (Pengganti) Mapel Matematika di SMPN 5 Pekanbaru.

PENGALAMAN ORGANISASI

- OSIS SMAN 1 Bengkalis
- PRAMUKA SMAN 1 Bengkalis
- ROHIS SMAN 1 Bengkalis
- HMPS-PAI UIN SUSKA RIAU

KARYA ILMIAH

- Skripsi-S1 (*published by: repository UIN SUSKA RIAU*)
- Publikasi artikel ilmiah, jurnal nasional terindeks SINTA 2 hingga 6
(<https://scholar.google.com/citations?user=rnOi2lUAAAJ&hl=id>)
- Makalah-makalah ilmiah (*unpublished paper*)
- Mini Book “Kompilasi Tema-Tema Psikologi Pembelajaran PAI” (*unpublished*)